

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DI LENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT AKR CORPORINDO TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PT **AKR** Corporindo Tbk **AKR**

PT AKR CORPORINDO TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang perdagangan dan distribusi bahan bakar minyak dan bahan-bahan kimia dasar, penyedia jasa logistik (bongkar muat, penyewaan tangki dan gudang serta transportasi) dan pengelolaan kawasan industri dan pelabuhan serta manufaktur

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Kantor Pusat:

Wisma AKR lantai 8
Jl. Panjang No. 5 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telp. 021-5311110 Faks. 021-531388/5311185
Website: www.akr.co.id
Email: harryati.utami@akr.co.id

Kantor Cabang:

Perseroan memiliki 12 kantor cabang yang terletak di Balikpapan, Bali, Bandung, Banjarmasin, Lampung, Manado, Makassar, Medan, Semarang, Surabaya, Stagen, Pontianak dan Palembang

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN I AKR CORPORINDO

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH)

BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN I AKR CORPORINDO

TAHAP I TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat berjangka waktu paling lama 7 (tujuh) tahun dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Obligasi sebagai berikut:

Seri A Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) dengan bunga tetap sebesar [●] % ([●] persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri B Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) dengan bunga tetap sebesar [●] % ([●] persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, dan
Seri C Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) dengan bunga tetap sebesar [●] % ([●] persen) per tahun dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi ke-1 (satu) akan dilakukan pada tanggal 23 September 2017, sedangkan pembayaran terakhir Bunga Obligasi akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu tanggal 23 Juni 2020 untuk Obligasi Seri A, 23 Juni 2022 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 23 Juni 2024 untuk Obligasi Seri C. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN DAN JAMINAN KHUSUS OLEH PERSEROAN ATAU PIHAK KETIGA LAINNYA, AKAN TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG TIDAK BERGERAK MAUPUN BARANG BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, MENJADI JAMINAN SECARA PARI-PASSU ATAS SEMUA HUTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK PREFEREN, TERMASUK OBLIGASI INI. BERDASARKAN PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.

KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT DI BAB I PROSPEKTUS TENTANG PENAWARAN UMUM.

SATU TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DAN PERUNDANG-PERUNDANGAN YANG BERLAKU. OBLIGASI YANG DIBELI KEMBALI OLEH PERSEROAN UNTUK DISIMPAN DIKEMUDIAN HARI DAPAT DIJUAL KEMBALI DAN/ATAU DIBERLAKUKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI DAN OBLIGASI INI TIDAK BERHAK ATAS BUNGA OBLIGASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI DIUMUMKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEJAK DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PERHAL PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT PADA 1 (SATU) SURAT KABAR BERBAHASA INDONESIA BERPEREDARAN NASIONAL.

KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT DI BAB I PROSPEKTUS TENTANG PENAWARAN UMUM.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

OBLIGASI

11AA- (Double A Minus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERHAL PENAWARAN UMUM DI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN KEPADA PERMINTAAN (DEMAND) AKAN BAHAN KIMIA DASAR DAN BBM DI INDONESIA. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PERHAL FAKTOR RISIKO DI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").
PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

BCA Sekuritas

CIMB

INDOPREMIER

mandiri sekuritas

PT BCA SEKURITAS

PT CIMB SEKURITAS INDONESIA

PT INDO PREMIER SEKURITAS

PT MANDIRI SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK

(akan ditentukan kemudian)

WALI AMANAT

PT BANK MEGA TBK

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 5 Juni 2017

PT AKR Corporindo Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the years then ended with independent auditors' report***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT. AKR CORPORINDO, TBK., DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT OF PT. AKR CORPORINDO, TBK., AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Haryanto Adikoesoemo
Alamat Kantor / *Office Address* : Wisma AKR, lantai 8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta – 11530
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Simprug Kav. H-7, RT.005 RW.008, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Ter Murti Tiban
Alamat Kantor / *Office Address* : Wisma AKR, lantai 8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta – 11530
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl Gading Indah IV, Blok NF-1/51, RT.011 RW.012, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Director of Finance*

Menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak, / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar, / *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 3 Maret 2017

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur Keuangan / *Director of Finance*



Haryanto Adikoesoemo

Ter Murti Tiban

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
FOR THE YEARS
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-8	<i>..... Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-10	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11-145	<i>.... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Keuangan Tersendiri	1-13	<i>..... The Separate Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3156/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT AKR Corporindo Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT AKR Corporindo Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC3156/PSS/2017

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT AKR Corporindo Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT AKR Corporindo Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, 2015, and 2014, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3156/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT AKR Corporindo Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3156/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT AKR Corporindo Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2016, 2015, and 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3156/PSS/2017 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT AKR Corporindo Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT AKR Corporindo Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3156/PSS/2017 (continued)

Other matters

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT AKR Corporindo Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2016, 2015, and 2014, and for the years then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT AKR Corporindo Tbk. (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016, 2015, and 2014, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3156/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3156/PSS/2017 (continued)

Hal-hal lain (lanjutan)

Other matters (continued)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran efek hutang PT AKR Corporindo Tbk. di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of the debt securities of PT AKR Corporindo Tbk. on Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/*Public Accountant Registration No. AP.0694*

3 Maret 2017/*March 3, 2017*

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2t,3,4,18	1.366.943.494	1.289.809.132	896.590.624	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	2t,3	2.258.572	1.618.288	21.496.086	Notes receivables
Piutang usaha	2t,3,6a,18				Trade receivables
Pihak berelasi	2e,33	127.714	-	84.243	Related parties
Pihak ketiga - neto		2.569.143.299	3.049.204.585	4.320.109.817	Third parties - net
Piutang lain-lain	2t,3,6b				Other receivables
Pihak berelasi	2e,33	450.305	5.179.804	7.305.908	Related parties
Pihak ketiga		30.745.483	38.972.268	23.114.843	Third parties
Persediaan - neto	2h,7	862.465.964	976.998.360	915.567.365	Inventories - net
Persediaan tanah kawasan industri	2n,14	2.270.130.920	1.621.794.941	-	Industrial estate land inventory
Pajak dibayar di muka	2s,27a	51.490.500	77.091.483	201.536.698	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2i,8	27.868.898	37.467.328	38.195.370	Prepaid expenses
Uang muka		28.037.702	36.968.218	97.632.471	Advance payments
Aset lancar lainnya	2m,2s,2t,3 9,13,27c,35	181.716.151	150.494.467	178.801.608	Other current assets
Total Aset Lancar		7.391.379.002	7.285.598.874	6.700.435.033	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Dana yang terbatas penggunaannya	2g,2t,3,5,18	24.133.391	16.855.427	1.830.395	Restricted funds
Piutang usaha jangka panjang					Long-term trade receivables
dari pihak ketiga	2t,3,6a	715.567.878	433.282.637	-	from third parties
Goodwill - neto	2c,2u,10	12.450.593	11.889.272	30.804.565	Goodwill - net
Investasi pada entitas asosiasi	2j,11	456.479.210	423.844.188	419.780.124	Investments in associates
Aset pajak tangguhan - neto	2s,27d 2k,2u	263.034.537	163.408.189	114.287.209	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	12,17,18	4.561.738.403	4.469.497.604	4.390.206.830	Property, plant and equipment - net
Sewa tanah jangka panjang					Prepaid long-term land leases - net
dibayar di muka - neto	2m,9,13,35	585.207.749	632.335.582	610.316.749	Estimated claims for tax refund - long-term
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	2s,27c	93.856.340	97.400.395	58.920.560	Deferred exploration and development expenditures - net
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - neto	2l	39.243.723	36.334.617	41.232.723	Deferred stripping costs - net
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - neto	2l	24.349.767	22.544.738	27.514.406	Non-trade receivables from a related party
Piutang pihak berelasi non-usaha	2e,2t,3 11,33	-	9.975.871	16.062.236	Other non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2t,3	3.849.130	5.552.885	27.534.675	Industrial estate land inventory for development
Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan	2n,14	1.495.316.882	1.395.641.960	2.182.763.390	Advance payments
Uang muka	35d	116.884.920	158.004.554	127.885.457	Other non-current assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto		47.249.185	40.962.770	40.529.559	
Total Aset Tidak Lancar		8.439.361.708	7.917.530.689	8.089.668.878	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		15.830.740.710	15.203.129.563	14.790.103.911	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar	2t,3	7.540.177	28.388.990	-	Notes payables
Hutang usaha	2t,3,15a				Trade payables
Pihak berelasi	2e,33	-	1.387.844	1.359.844	Related parties
Pihak ketiga		3.184.495.994	3.432.312.951	3.980.873.798	Third parties
Hutang lain-lain	2t,3,15b	63.614.067	57.055.331	85.098.197	Other payables
Uang muka pelanggan	35d	75.835.197	136.444.731	186.785.822	Advances from customers
Hutang pajak	2s,27b	118.363.517	64.481.339	68.479.828	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2r,2t,3,16	85.711.110	131.840.875	170.449.168	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p,29	61.664.997	65.873.846	58.314.625	Short-term employee benefits liability
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	2t,3,17	824.173.939	635.216.700	1.238.797.408	Short-term bank loans and other
Hutang bank jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun	2t,3,18	761.800.237	310.287.230	372.862.901	Current maturities of long-term bank loans and others
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	2o,2t,3,19	620.908.319	-	-	Current maturities of bonds payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	2t,3,28	11.599.972	8.112.296	20.734.632	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.815.707.526	4.871.402.133	6.183.756.223	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,27d	12.262.484	37.322.654	46.760.593	Deferred tax liabilities - net
Hutang bank jangka panjang dan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2t,3,18	949.715.862	1.417.984.673	1.024.137.289	Long-term bank loans and others - net of current maturities
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2o,2t,3,19	873.828.576	1.492.592.745	1.490.626.675	Bonds payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,29	95.626.719	79.643.007	69.863.789	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2t,3,11	9.279.222	18.009.008	9.263.534	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.940.712.863	3.045.552.087	2.640.651.880	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		7.756.420.389	7.916.954.220	8.824.408.103	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 7.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.991.781.170 saham pada 31 Des. 2016 (31 Des. 2015: 3.949.030.235 saham dan 31 Des. 2014: 3.913.637.674 saham)	21,30	399.178.117	394.903.024	391.363.767	Capital stock - Rp100 par value per share (in full Rupiah) Authorized - 7,500,000,000 shares Subscribed and paid-up - 3,991,781,170 shares at Dec. 31, 2016 (Dec. 31, 2015: 3,949,030,235 shares and Dec. 31, 2014: 3,913,637,674 shares)
Tambahan modal disetor	2q,22,30	1.135.195.970	927.743.358	770.412.262	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	28	2.318.000	2.118.000	1.918.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		5.026.375.549	4.373.242.137	3.848.012.440	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	189.035.556	323.328.450	314.310.819	Exchange difference due to translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	2b,23	69.000.539	69.001.408	69.004.174	Other component of equity Share of other changes in equity of subsidiaries
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		6.821.103.731	6.090.336.377	5.395.021.462	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b,20	1.253.216.590	1.195.838.966	570.674.346	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS		8.074.320.321	7.286.175.343	5.965.695.808	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		15.830.740.710	15.203.129.563	14.790.103.911	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2016	2015	2014	
Penjualan dan Pendapatan	2r,24	15.212.590.884	19.764.821.141	22.468.327.501	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	2r,25	(13.337.656.837)	(17.548.826.986)	(20.736.407.247)	Cost of Sales and Revenues
Laba Bruto		1.874.934.047	2.215.994.155	1.731.920.254	Gross Profit
Beban Usaha	2r,26 2e,33				Operating Expenses
Beban umum dan administrasi		(616.928.561)	(656.413.322)	(575.140.348)	General and administrative expenses
Beban penjualan		(69.002.578)	(115.015.143)	(120.796.217)	Selling expenses
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya					Other Operating Income (Expenses)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap - neto	2k,12	2.604.457	4.254.492	(200.474)	Gain (loss) on sale of property and equipment - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2d	28.547.072	(63.243.038)	16.362.884	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan usaha lainnya		9.185.048	7.359.844	69.840.001	Other operating income
Beban usaha lainnya	2u,10	(53.977.455)	(43.767.446)	(58.816.418)	Other operating expenses
Laba Usaha		1.175.362.030	1.349.169.542	1.063.169.682	Operating Profit
Penghasilan keuangan		46.535.029	90.913.404	69.088.331	Finance income
Pajak final terkait penghasilan keuangan		(6.392.135)	(10.010.387)	(8.439.166)	Final tax related to finance income
Beban keuangan	17,18,19	(63.961.680)	(115.829.561)	(137.997.675)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	2j,11	4.623.446	2.777.994	7.522.445	Share in income of associates
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan		1.156.166.690	1.317.020.992	993.343.617	Profit Before Final and Income Tax
Pajak final		(37.619.845)	(25.106.096)	(10.685.120)	Final tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		1.118.546.845	1.291.914.896	982.658.497	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan - neto:	2s,27				Income tax - net:
Pajak kini		(184.060.048)	(276.518.111)	(202.199.199)	Current tax
Pajak tangguhan		112.365.289	43.344.235	10.103.830	Deferred tax
Laba Tahun Berjalan		1.046.852.086	1.058.741.020	790.563.128	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang					Other Comprehensive Income Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	(155.857.999)	27.094.973	(49.626.225)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pajak tangguhan terkait		8.376.167	(5.022.180)	(1.351.329)	Related deferred tax
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang					Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	2p	2.223.286	5.283.306	(5.547.335)	Actuarial gain (loss) of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait		(555.822)	(1.320.826)	1.386.834	Related deferred tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(145.814.368)	26.035.273	(55.138.055)	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		901.037.718	1.084.776.293	735.425.073	Total Comprehensive Income for the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2016	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.010.786.393	1.033.629.852	810.094.166	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		36.065.693	25.111.168	(19.531.038)	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		1.046.852.086	1.058.741.020	790.563.128	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		878.160.963	1.046.609.963	752.172.220	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		22.876.755	38.166.330	(16.747.147)	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		901.037.718	1.084.776.293	735.425.073	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM	2v,32				EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)					(in full Rupiah)
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar		254,92	262,74	207,79	Basic
Dilusian		254,23	261,94	207,15	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid-up Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2016	394.903.024	927.743.358	2.118.000	4.373.242.137	323.328.450	69.001.408	6.090.336.377	1.195.838.966	7.286.175.343	Balance as of January 1, 2016
Laba tahun berjalan 2016	-	-	-	1.010.786.393	-	-	1.010.786.393	36.065.693	1.046.852.086	Profit for the year 2016
Penghasilan komprehensif lain	2d,2p	-	-	1.667.464	(134.292.894)	-	(132.625.430)	(13.188.938)	(145.814.368)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	1.012.453.857	(134.292.894)	-	878.160.963	22.876.755	901.037.718	Total comprehensive income for the year
Pencadangan umum	28	-	200.000	(200.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembagian dividen kepada pemilik entitas induk	28	-	-	(359.120.445)	-	-	(359.120.445)	-	(359.120.445)	Declaration of dividends to equity holders of parent entity
Penerbitan saham baru sehubungan pelaksanaan MSOP - Tahap II (2011), 2014 dan Tahap I (2015)	2q,21,30	4.275.093	192.094.080	-	-	-	196.369.173	-	196.369.173	Issuance of new shares in connection with the exercise of MSOP - Phase II (2011), 2014 and Phase I (2015)
Opsi saham	2q,21,30	-	15.358.532	-	-	-	15.358.532	-	15.358.532	Share options
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	20,23	-	-	-	-	(869)	(869)	869	-	Share of other changes in equity of subsidiary
Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	-	34.500.000	34.500.000	Additional investment by non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2016	399.178.117	1.135.195.970	2.318.000	5.026.375.549	189.035.556	69.000.539	6.821.103.731	1.253.216.590	8.074.320.321	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid-up Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2015	391.363.767	770.412.262	1.918.000	3.848.012.440	314.310.819	69.004.174	5.395.021.462	570.674.346	5.965.695.808	Balance as of January 1, 2015
Laba tahun berjalan 2015	-	-	-	1.033.629.852	-	-	1.033.629.852	25.111.168	1.058.741.020	Profit for the year 2015
Penghasilan komprehensif lain	2d,2p	-	-	3.962.480	9.017.631	-	12.980.111	13.055.162	26.035.273	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	1.037.592.332	9.017.631	-	1.046.609.963	38.166.330	1.084.776.293	Total comprehensive income for the year
Pencadangan umum	28	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembagian dividen kepada: Pemilik entitas induk	28	-	-	-	(512.162.635)	-	(512.162.635)	-	(512.162.635)	Declaration of dividends to: Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	-	(58.476)	(58.476)	Non-controlling interests
Penerbitan saham baru sehubungan pelaksanaan MSOP - Tahap I dan II (2011) dan 2014	2q,21,30	3.539.257	135.872.185	-	-	-	139.411.442	-	139.411.442	Issuance of new shares in connection with the exercise of MSOP - Phase I and II (2011) and 2014
Opsi saham	2q,21,30	-	21.458.911	-	-	-	21.458.911	-	21.458.911	Share options
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	20,23	-	-	-	-	-	(2.766)	2.766	-	Share of other changes in equity of subsidiaries
Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	-	587.054.000	587.054.000	Additional investment by non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2015	394.903.024	927.743.358	2.118.000	4.373.242.137	323.328.450	69.001.408	6.090.336.377	1.195.838.966	7.286.175.343	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid-up Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2014	388.072.750	661.414.906	1.718.000	3.296.002.473	368.072.264	66.487.276	4.781.767.669	590.067.003	5.371.834.672	Balance as of January 1, 2014
Laba tahun berjalan 2014	-	-	-	810.094.166	-	-	810.094.166	(19.531.038)	790.563.128	Profit for the year 2014
Penghasilan komprehensif lain	2d,2p	-	-	(4.160.501)	(53.761.445)	-	(57.921.946)	2.783.891	(55.138.055)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	805.933.665	(53.761.445)	-	752.172.220	(16.747.147)	735.425.073	Total comprehensive income for the year
Pencadangan umum	28	-	200.000	(200.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembagian dividen kepada: Pemilik entitas induk	28	-	-	(253.723.698)	-	-	(253.723.698)	-	(253.723.698)	Declaration of dividends to: Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	-	(128.612)	(128.612)	Non-controlling interests
Penerbitan saham baru sehubungan pelaksanaan MSOP - Tahap V (2007), I dan II (2011)	2q,21,30	3.291.017	86.884.079	-	-	-	90.175.096	-	90.175.096	Issuance of new shares in connection with the exercise of MSOP - Phase V (2007), I and II (2011)
Opsi saham	2q,21,30	-	22.113.277	-	-	-	22.113.277	-	22.113.277	Share options
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	20,23	-	-	-	-	2.516.898	2.516.898	(2.516.898)	-	Share of other changes in equity of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2014	391.363.767	770.412.262	1.918.000	3.848.012.440	314.310.819	69.004.174	5.395.021.462	570.674.346	5.965.695.808	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas yang diterima dari pelanggan	38	16.701.961.028	22.687.905.510	25.166.221.147	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	38	(14.909.922.374)	(20.389.147.025)	(22.048.287.212)	Cash payments to suppliers and for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.792.038.654	2.298.758.485	3.117.933.935	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):					Cash received from (payments for):
Penghasilan keuangan		55.481.271	80.528.738	51.694.198	Finance income
Akuisisi persediaan tanah kawasan industri, termasuk uang muka ke kontraktor	14	(744.511.400)	(868.035.532)	(847.547.987)	Acquisitions of industrial estate land inventory, including advanced payments to contractors
Pajak penghasilan dan pajak lainnya, neto terhadap pengembalian pajak		(378.653.454)	(407.691.455)	(77.283.565)	Income tax and other taxes, net of tax refund
Beban keuangan		(72.731.773)	(122.133.189)	(139.832.962)	Finance costs
Pembayaran uang jaminan terkait aktivitas pengembangan kawasan industri		-	-	(22.534.000)	Payment of guarantee deposit in relation to the development of industrial estate land activity
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		651.623.298	981.427.047	2.082.429.619	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	5.873.037	8.077.686	6.327.357	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	12,37	(575.967.303)	(272.218.396)	(577.679.502)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap		(81.623.400)	(1.045.780)	-	Advances for purchase of property, plant and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	11	(30.050.000)	-	(155.200.000)	Investments in associates
Kenaikan neto dana yang terbatas penggunaannya	5	(7.277.964)	(15.025.032)	(1.352.500)	Net increase in restricted funds
Pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi		-	-	(2.151.896)	Loan provided to associates
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(689.045.630)	(280.211.522)	(730.056.541)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING FROM ACTIVITIES
Penambahan hutang bank jangka pendek dan lainnya	17	1.048.453.341	2.202.152.189	9.733.938.279	Proceeds from short-term bank loans and other
Pembayaran hutang bank jangka pendek dan lainnya	17	(847.303.868)	(2.840.751.379)	(10.640.976.888)	Repayments of short-term bank loans and other
Penambahan hutang bank jangka panjang dan lainnya	18	366.623.000	1.040.855.467	355.447.790	Proceeds from long-term bank loans and other
Pembayaran hutang bank jangka panjang dan lainnya	18	(358.847.424)	(772.971.314)	(477.632.367)	Repayments of long-term bank loans and other
Penambahan modal disetor dari MSOP	21	196.369.173	139.411.442	90.175.096	Additions to paid-up capital from MSOP
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	20	34.500.000	587.054.000	-	Capital contribution from non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran dividen tunai: Pemilik entitas induk	28	(359.120.445)	(512.162.635)	(253.723.698)	Payments of cash dividends: Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20	-	(166.588)	(20.500)	Non-controlling interests
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		80.673.777	(156.578.818)	(1.192.792.288)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		43.251.445	544.636.707	159.580.790	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs		33.882.917	(151.418.199)	(83.054.902)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	1.289.809.132	896.590.624	820.064.736	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1.366.943.494	1.289.809.132	896.590.624	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 37.

Supplemental cash flows information is presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AKR Corporindo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 November 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978. Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Pada tahun 2004, Perusahaan mengganti namanya dari PT Aneka Kimia Raya Tbk menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang mana perubahan terakhir dicakup dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn No. 43 tanggal 26 Oktober 2016 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 3.990.227.170 lembar saham menjadi 3.991.781.170 lembar saham atau kenaikan sebesar 1.554.000 lembar saham sebagai hasil pelaksanaan opsi saham di bulan Oktober 2016 dari Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP) - 2015 Tahap I Perusahaan (Catatan 30).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan (termasuk untuk pemakaian sendiri dan mengoperasikan transportasi, baik melalui darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki, termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, melakukan pengembangan usaha melalui pengelolaan aset sendiri maupun pihak lain, baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) atau pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT AKR Corporindo Tbk (the "Company") was established in Surabaya on November 28, 1977, based on the Notarial Deed No. 46 of Sastra Kosasih, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 26 of the same notary dated April 12, 1978. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/151/7 dated June 14, 1978, registered at the District Court of Surabaya in its Letters No. 277/1978 and No. 278/1978 on July 20, 1978, and published in Supplement No. 741 of the State Gazette No. 101 dated December 19, 1978. In 1985, the Company moved its head office to its current location in Jakarta. In 2004, the Company changed its name from PT Aneka Kimia Raya Tbk to PT AKR Corporindo Tbk. The Articles of Association of the Company has been amended from time to time, the latest of which is covered in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn No. 43 dated October 26, 2016 concerning the increase in the subscribed and paid-up capital from 3,990,227,170 shares to 3,991,781,170 shares or an increase of 1,554,000 shares resulting from the exercise of stock options in October 2016 under Management Stock Option Plan (MSOP) - 2015 Phase I of the Company (Note 30).

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of chemical industry, general trading and distribution of primarily chemical products and petroleum products and gas, engaging in the logistics business, transportation (including for own use and for transport operations by land or sea and operations of pipe for sea transportation infrastructure), rental of warehouses and storage tanks, including workshop, expedition and packaging, carrying out business development through its own and other parties' assets management directly or through investment or divestment of the Company capital in other company, conducting a business and acting as a representative and/or an agent, with distributorship agreements with foreign and local entities, contractors and other services except legal services.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978.

Perusahaan berdomisili di Wisma AKR, Lantai 8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama Perusahaan berlokasi di Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya sekaligus terminal tangki berlokasi di Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (Kalimantan Selatan), Muara Teweh (Kalimantan Tengah), Samarinda (Kalimantan Timur), Manado dan Bali. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Guigang, China.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Audit Komite Perusahaan pada 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u> (BOC)
Presiden Komisaris	: Soegiarto Adikoesoemo	Soegiarto Adikoesoemo	Soegiarto Adikoesoemo	: President Commissioner
Komisaris Independen	: I Nyoman Mastra	I Nyoman Mastra	I Nyoman Mastra	: Independent Commissioner
Komisaris	: Mahendra Siregar	Mahendra Siregar	Sabirin Saiman	: Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors (BOD)</u>
Presiden Direktur	: Haryanto Adikoesoemo	Haryanto Adikoesoemo	Haryanto Adikoesoemo	: President Director
Direktur	: Jimmy Tandyo Bambang Soetiono Mery Sofi Suresh Vembu Nery Polim Ter Murti Tiban	Jimmy Tandyo Bambang Soetiono Mery Sofi Suresh Vembu Nery Polim Ter Murti Tiban	Jimmy Tandyo Bambang Soetiono Mery Sofi Suresh Vembu Nery Polim -	: Directors
Direktur Independen	: Arief Budiman Utomo	Arief Budiman Utomo	Arief Budiman Utomo	: Independent Director
<u>Komite Audit</u>				<u>Audit Committee</u>
Ketua	: I Nyoman Mastra	I Nyoman Mastra	I Nyoman Mastra	: Chairman
Anggota	: Sahat Pardede Edwin Gerungan*	Sahat Pardede Mari Elka Pangestu	Ngurah Gede Subarto Zaini	: Members

*) Ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Juni 2016.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is currently engaged in the distribution of petroleum products to industrial customers, distribution and trading of chemical products (such as *caustic soda*, sodium sulphate, PVC resin and *soda ash*) used by various industries in Indonesia in accordance with distributorship agreements with foreign and local manufacturers, rental of warehouses, transportation vehicles, tanks and other logistic services.

The Company started its commercial operations in June 1978.

The Company is domiciled at Wisma AKR, 8th Floor, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Its major branch office is located at Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Other sales offices also the tank terminals are located in Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (South Kalimantan), Muara Teweh (Central Kalimantan), Samarinda (East Kalimantan), Manado and Bali. The Company also has a representative office in Guigang, China.

The members of the Company's Boards of Commissioners (BOC) and Directors (BOD) and Audit Committee at December 31, 2016, 2015, and 2014 are as follows:

*) Appointed based on the Decision Letters of Boards of Commissioners dated June 28, 2016.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 yang ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Mei 2015 berlaku efektif sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai 2.308 karyawan tetap (2015: 2.339 dan 2014: 2.236).

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha AKR" atau "Kelompok Usaha") adalah PT Arthakencana Rayatama yang merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki oleh keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo yang berbasis di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of the BOC and BOD as of December 31, 2016 appointed on May 5, 2015 through the Annual General Shareholders' Meeting is effective until the Annual General Shareholders' Meeting to be held in 2020.

The Company and its Subsidiaries have total permanent employees of 2,308 as of December 31, 2016 (2015: 2,339 and 2014: 2,236).

b. Consolidated Subsidiaries

The Parent and Ultimate Parent Company of the Company and its Subsidiaries (together referred to as "AKR Group" or "the Group") is PT Arthakencana Rayatama which is part of the business group owned by Soegiarto's and Haryanto Adikoesoemo's family based in Indonesia.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)		
			31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014		31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Surabaya	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	99,99	2000	4.524.323	3.802.035	2.975.769
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Jakarta	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	99,99	1982	230.361	91.494	12.405
PT Arjuna Utama Kimia (Aruki)	Surabaya	Pabrikasi bahan perekat/ Manufacturing of adhesive materials	99,96	99,96	99,96	1976	334.119	308.075	280.615
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Coal trading and mining	96,75	96,75	96,75	2011	214.231	236.756	311.461
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	Jakarta	Terminal tangki penyimpanan/ Tank storage terminal	51,00	51,00	51,00	2010	995.745	1.096.420	1.057.717
Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., China (Khalista)	Liuzhou, China	Pabrikasi sorbitol/ Manufacturing of sorbitol	100,00	100,00	100,00	1995	490.141	587.694	569.213
AKR (Guigang) Port Co., Ltd. (AGP)	Guigang, China	Pengoperasian pelabuhan/ Port operations	100,00	100,00	100,00	2006	204.121	231.887	227.257
AKR (Guangxi) Coal Trading Co., Ltd. (AGCT)	Guangxi, China	Perdagangan/ Trading	100,00	100,00	100,00	2008	13.235	14.668	14.188
Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd. (GGACP)	Guigang, China	Pengoperasian pelabuhan/ Port operations	94,64	94,64	94,64	2006	608.796	671.211	672.771
AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd. (AGTP)	Guigang, China	Pengoperasian pelabuhan/ Port operations	78,00	78,00	78,00	1993	632.285	721.491	759.538
PT AKR Sea Transport (AST)	Jakarta	Pelayaran domestik/ Domestic shipping	99,99	99,99	99,99	2013	260.816	224.527	119.300
PT AKR Niaga Indonesia (ANI)	Jakarta	Perdagangan kimia dasar/ Basic chemical trading	99,99	99,99	99,99	2013	12.903	12.664	129.511
PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)	Jakarta	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	99,99	2013	47.222	34.227	28.445
PT Anugerah Krida Retailindo (AKR)	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,00	-	-	-	1.000	-	-

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Rincian mengenai Entitas Anak dari Anugrah adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)		
			31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014		31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP)	Kalimantan	Tambang batu bara/ Coal mining	99,99	99,99	99,99	2011	112.797	142.392	120.967
PT Sarana Tambang Utama (STU)*	Kalimantan	Tambang batu bara/ Coal mining	-	99,99	99,99	-	-	-	-
PT Rizki Tambang Selaras (RTS)*	Kalimantan	Tambang batu bara/ Coal mining	-	99,99	99,99	-	-	-	-
PT Mineral Tambang Wahana (MTW)*	Kalimantan	Tambang batu bara/ Coal mining	-	99,99	99,99	-	-	-	-
PT Baruta Abadi (BA)*	Kalimantan	Tambang batu bara/ Coal mining	-	99,99	99,99	-	-	-	-

* Pemegang saham nonpengendali dari STU, RTS, MTW dan BA adalah BKP. Entitas ini telah dilikuidasi pada tanggal 10 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 59-62 tanggal 10 Desember 2015, Entitas Anak dari Anugrah, STU, RTS, MTW dan BA telah dilikuidasi. Likuidasi Entitas Anak dari Anugrah ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-0107466, AHU-AH.01.10-0107467, AHU-AH.01.10-0107468, dan AHU-AH.01.10-0107469 tanggal 31 Desember 2015 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-3600282.AH.01.11, AHU-3600290.AH.01.11, AHU-3600294.AH.01.11, dan AHU-3600296.AH.01.11 Tahun 2015.

Rincian mengenai entitas anak dari UEPN adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)		
			31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014		31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Surabaya	Pengoperasian kawasan industri dan fasilitas pendukung/ Industrial estate operations and supporting facilities	60,00	60,00	60,00	2015	4.195.219	3.247.243	2.418.019

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries of Anugrah are as follows:

* Non-controlling interest in STU, RTS, MTW and BA is BKP. These entities have been liquidated on December 10, 2015.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 59-62 dated December 10, 2015, Subsidiaries of Anugrah, STU, RTS, MTW and BA have been liquidated. The liquidation of the Subsidiaries of Anugrah has been acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.10-0107466, AHU-AH.01.10-0107467, AHU-AH.01.10-0107468, and AHU-AH.01.10-0107469 dated December 31, 2015 with Company Registration Number AHU-3600282.AH.01.11, AHU-3600290.AH.01.11, AHU-3600294.AH.01.11, and AHU-3600296.AH.01.11 Year 2015.

The details of the subsidiaries of UEPN are as follows:

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Rincian mengenai entitas anak dari Andahanesa adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)		
			31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014		31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Surabaya	Jasa logistik/ Logistic services	60,00	60,00	60,00	-	200.542	87.472	10.408

Aktivitas investasi di tahun 2016

Berdasarkan Akta Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 1 Desember 2016, TNU meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp85.000.000 menjadi Rp171.250.000. Andahanesa mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp51.750.000, sedangkan pemegang saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), entitas anak dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) mengambil sisa saham sebesar Rp34.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 81 tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan dan ANI, entitas anak Perusahaan, mendirikan satu entitas baru, PT Anugerah Krida Retailindo (AKR), berkedudukan di Jakarta Barat. AKR bergerak dalam kegiatan usaha di bidang perdagangan umum. Perusahaan memiliki 99% kepemilikan di AKR dan sisanya dimiliki oleh ANI dengan jumlah modal disetor sebesar Rp1.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 104/L-AKR-CS/2016 tanggal 21 Oktober 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA No. 30 tanggal 8 Maret 2016, Andahanesa meningkatkan modal dasar dari Rp46.000.000 menjadi Rp200.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp46.000.000 menjadi Rp54.000.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp8.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 011/L-AKR-CS/2016 tanggal 11 Maret 2016 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

The details of the subsidiary of Andahanesa are as follows:

Investment activities in 2016

Based on the Notarial Deed of Mira Irani, S.H., M.Kn., No. 3 dated December 1, 2016, TNU increased its issued and paid-up capital from Rp85,000,000 to Rp171,250,000. Andahanesa subscribed the capital increase of Rp51,750,000, while the shareholder of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) subscribed the remaining amount of Rp34,500,000.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 81 dated October 19, 2016, the Company and ANI, the Company's subsidiary, established a new entity, PT Anugerah Krida Retailindo (AKR), having its domicile in West Jakarta. AKR is engaged in business activities of general trading. The Company holds a 99% ownership in AKR and the remaining is held by ANI with a total subscribed capital amount of Rp1,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 104/L-AKR-CS/2016 dated October 21, 2016 to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).

Based on the Notarial Deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA No. 30 dated March 8, 2016, Andahanesa increased its authorized capital from Rp46,000,000 to Rp200,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp46,000,000 to Rp54,000,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp8,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 011/L-AKR-CS/2016 dated March 11, 2016 to OJK and IDX.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2016 (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 71 tanggal 16 Juni 2016, Andahanesa meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp54.000.000 menjadi Rp80.950.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp26.950.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 055/L-AKR-CS/2016 tanggal 20 Juni 2016 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 97 tanggal 19 Desember 2016, Andahanesa meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp80.950.000 menjadi Rp132.950.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp52.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 115/L-AKR-CS/2016 tanggal 21 Desember 2016 ke OJK dan BEI.

Aktivitas investasi di tahun 2015

Berdasarkan Akta Notaris Ariyanti Artisari, S.H., No. 48 tanggal 16 Desember 2015, JTT meningkatkan modal dasar dari Rp300.000.000 menjadi Rp1.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp261.756.000 menjadi Rp582.274.000. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp163.464.000, sedangkan pemegang saham Vopak Indonesia BV mengambil sisa saham sebesar Rp157.054.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 142/AKR/CS/XII/2015 tanggal 15 Desember 2015 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2016 (continued)

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 71 dated June 16, 2016, Andahanesa increased its issued and paid-up capital from Rp54,000,000 to Rp80,950,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp26,950,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 055/L-AKR-CS/2016 dated June 20, 2016 to OJK and IDX.

Moreover, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 97 dated December 19, 2016, Andahanesa increased its issued and paid-up capital from Rp80,950,000 to Rp132,950,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp52,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 115/L-AKR-CS/2016 dated December 21, 2016 to OJK and IDX.

Investment activities in 2015

Based on the Notarial Deed of Ariyanti Artisari, S.H., No. 48 dated December 16, 2015, JTT increased its authorized capital from Rp300,000,000 to Rp1,000,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp261,756,000 to Rp582,274,000. The Company subscribed the capital increase of Rp163,464,000 while the shareholder of Vopak Indonesia BV, subscribed the remaining amount of Rp157,054,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 142/AKR/CS/XII/2015 dated December 15, 2015 to OJK and IDX.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2015 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 128 tanggal 23 November 2015, AST meningkatkan modal dasar dari Rp40.000.000 menjadi Rp300.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000 menjadi Rp194.900.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp183.900.000 melalui pengalihan aset (yaitu kapal BBM) dengan nilai wajar sebesar nilai tersebut. Perbedaan antara nilai wajar dari aset yang dialihkan dengan nilai tercatatnya tidak material. Atas hal ini, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 128/AKR-CS/XI/2015 tanggal 25 November 2015 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yahya Abdullah Waber S.H., No. 39 tanggal 17 September 2015, TNU meningkatkan modal dasarnya dari Rp40.000.000 menjadi Rp340.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000 menjadi Rp85.000.000. Andahanesa mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp45.000.000, sedangkan pemegang saham BJTI mengambil sisa saham sebesar Rp30.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 69 tanggal 19 Mei 2015, Andahanesa meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000 menjadi Rp46.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000 menjadi Rp46.000.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp45.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 065/AKR/CS/V/2015 tanggal 21 Mei 2015 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Andayani Risilawati, S.H., M.H., No. 1 tanggal 19 Maret 2015, BKMS meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000. UEPN mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp600.000.000, sedangkan pemegang saham BJTI mengambil sisa saham sebesar Rp400.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2015 (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 128 dated November 23, 2015, AST increased its authorized capital from Rp40,000,000 to Rp300,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp11,000,000 to Rp194,900,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp183,900,000 through asset transfer (i.e. petroleum vessels) having the fair value of such amount. The difference between the fair value of asset transferred and its carrying amount is immaterial. For this transaction, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 128/AKR-CS/XI/2015 dated November 25, 2015 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yahya Abdullah Waber S.H., No. 39 dated September 17, 2015, TNU increased its authorized capital from Rp40,000,000 to Rp340,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp10,000,000 to Rp85,000,000. Andahanesa subscribed the capital increase of Rp45,000,000, while the shareholder of BJTI, subscribed the remaining amount of Rp30,000,000.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 69 dated May 19, 2015, Andahanesa increased its authorized capital from Rp4,000,000 to Rp46,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp1,000,000 to Rp46,000,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp45,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 065/AKR/CS/V/2015 dated May 21, 2015 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Andayani Risilawati, S.H., M.H., No. 1 dated March 19, 2015, BKMS increased its issued and paid-up capital from Rp1,000,000,000 to Rp2,000,000,000. UEPN subscribed the capital increase of Rp600,000,000 while the shareholder of BJTI, subscribed the remaining amount of Rp400,000,000.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2015 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 1 tanggal 2 Maret 2015, UEPN meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp800.000.000 menjadi Rp1.580.000.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp780.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 005/AKR/CS/III/2015 tanggal 4 Maret 2015 ke OJK dan BEI.

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada bulan September 1994, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya, pada bulan yang sama, seluruh saham Perusahaan sebanyak 65.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

Pada tahun 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan pembagian saham bonus dengan perbandingan 6:10. Pemecahan saham dan pembagian saham bonus tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 65.000.000 lembar saham menjadi 208.000.000 lembar saham. Sesuai dengan Surat No. 217/BEJ-1.2/1996 tanggal 27 September 1996 dari Bursa Efek Indonesia, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 208.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2015 (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 1 on March 2, 2015, UEPN increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp2,000,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp800,000,000 to Rp1,580,000,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp780,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 005/AKR/CS/III/2015 dated March 4, 2015 to OJK and IDX.

c. Public Offering of Shares of the Company

In September 1994, the Company completed the initial public offering of 15,000,000 shares at an offering price of Rp4,000 (in full Rupiah) per share. Further, in the same month, all of the Company's shares totaling 65,000,000 shares at a par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

In 1996, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp1,000 (in full Rupiah) to Rp500 (in full Rupiah) per share, and the distribution of six-for-ten bonus shares. Accordingly, as a result of the stock split and distribution of bonus shares, the number of outstanding shares increased from 65,000,000 to 208,000,000 shares. In accordance with the Letter No. 217/BEJ-1.2/1996 dated September 27, 1996 from the Indonesia Stock Exchange, all of the Company's outstanding shares totaling 208,000,000 shares at a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2004, Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue*) atas 416.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah efektif pada tanggal 23 September 2004 setelah disetujui oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki satu lembar saham berhak membeli dua lembar saham yang ditawarkan.

Hasil penawaran umum digunakan untuk pembiayaan investasi dan untuk modal kerja Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., China, Entitas Anak (Catatan 1b), melalui penambahan setoran modal, dan modal kerja Perusahaan. Jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue*) menjadi 624.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

Efektif tanggal 8 November 2004, seluruh saham Perusahaan telah dipindahkan pencatatannya dari Papan Pengembangan ke Papan Utama di BEI berdasarkan Surat dari Bursa Efek tertanggal 5 November 2004.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 624.000.000 lembar saham menjadi 3.120.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 27 Juli 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bursa Efek Indonesia tanggal 24 Juli 2007 No. PENG-638/BEJ.PSJP/07-2007.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

On August 24, 2004, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering I (*Rights Issue*) of 416,000,000 shares at an offering price of Rp500 (in full Rupiah) per share to the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). The Registration Statement became effective on September 23, 2004 after the approval by the shareholders through their Extraordinary Shareholders' Meeting held on the same date. In the offering, every shareholder holding one share was entitled to buy two new shares.

The proceeds from the offering were used to finance the additional investment and working capital requirements of Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., China, a Subsidiary (Note 1b), through capital contribution, and the Company's working capital. All of the Company's shares after the Limited Public Offering I (*Rights Issue*) totaling 624,000,000 shares at a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

Effective on November 8, 2004, all the Company's shares were transferred from the listing at the Development Board to Primary Board in the IDX based on the Letter from the Stock Exchange dated November 5, 2004.

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting, held on May 31, 2007, the shareholders approved the following:

- Stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp500 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. Accordingly, as a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 624,000,000 shares to 3,120,000,000 shares. The stock split was effective on July 27, 2007 as noted in Indonesia Stock Exchange's Letter No. PENG-638/BEJ.PSJP/07-2007 dated July 24, 2007.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

- Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp416.000.000 menjadi Rp750.000.000 yang terbagi dalam 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Peningkatan modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain Komisaris Independen, dan karyawan kunci Perusahaan melalui *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 2007 (Catatan 30).

Jumlah opsi yang dilaksanakan per tahap diungkapkan dalam Catatan 30.

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) kepada BAPEPAM-LK atas 627.658.500 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan harga penawaran sebesar Rp860 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki lima lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan. Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-489/BL/2010 tertanggal 20 Januari 2010. Pernyataan tersebut dinyatakan efektif setelah persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Januari 2010. Saham tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia sejak bulan Februari 2010.

Penerimaan neto dari *Rights Issue II* terhadap biaya-biaya sehubungan dengan pengeluaran saham, sebesar Rp531.529.220 digunakan untuk pembangunan tambahan fasilitas terminal tangki dan dermaga di berbagai lokasi dan untuk keperluan modal kerja umum sehubungan dengan peningkatan kebutuhan persediaan Perusahaan sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan pada saat *Rights Issue*.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

- Increase in the authorized capital from Rp416,000,000 to Rp750,000,000 divided into 7,500,000,000 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share.
- Increase in the subscribed capital through the mechanism of increase of capital without rights issue, by granting share options to the Board of Directors, Commissioners other than Independent Commissioner and key employees of the Company via *Management Stock Option Plan* (MSOP) introduced initially in 2007 (Note 30).

Total options exercised per phase are disclosed in Note 30.

On December 22, 2009, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering II (*Rights Issue II*) to BAPEPAM-LK of 627,658,500 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share with offering price of Rp860 per share (in full Rupiah). In the offering, every shareholder holding five shares was entitled to buy one new share. The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Letter No. S-489/BL/2010 dated January 20, 2010. The notice is effective after the approval from the shareholders through their Extraordinary General Meeting held on January 21, 2010. These shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since February 2010.

The net proceeds from the *Rights Issue II*, after netting off with related share issuance costs, amounting to Rp531,529,220 were used for the construction of additional tank terminal facilities and jetty in various locations and general working capital requirements in relation to the increase of the Company's inventories in line with the increase of operational activities in accordance with the Prospectus issued during the *Rights Issue*.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi (PSAK dan ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas Anak di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on March 3, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations (PSAK and ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Regulation and the Guidelines on and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance for Issuers or Public Companies issued by The Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Subsidiaries in the Group determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1b yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas-entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kepentingan Nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All significant intercompany transactions and account balances (including unrealized gains or losses) have been eliminated.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Non-Controlling Interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries unattributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position. Respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Bagian Kelompok Usaha atas perubahan dalam ekuitas entitas anak selanjutnya, yang timbul dari transaksi ekuitas antara entitas anak dan pemegang saham lainnya dicatat pada akun "Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas Entitas Anak".

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The share of the Group in subsequent changes in equity of subsidiaries resulted from equity transactions conducted between the subsidiaries and other shareholders is recorded in "Share of other changes in the equity of Subsidiaries".

c. Business Combination

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali Aruki, JTT dan semua Entitas Anak di China (yakni Khalista, GGACP, AGP, AGTP dan AGCT), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan semua Entitas Anak di China diselenggarakan dalam Renminbi China (RMB), sedangkan pembukuan Aruki dan JTT (Catatan 1b) diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut.

Pembukuan Anugrah diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Anugrah dijabarkan ke dalam Dolar AS dan kemudian ditranslasikan lagi ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries, except Aruki, JTT and all the Subsidiaries in China (i.e. Khalista, GGACP, AGP, AGTP and AGCT), are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss for the year.

The books of accounts of China Subsidiaries are maintained in Chinese Renminbi (RMB), while the books of accounts of Aruki and JTT (Note 1b) are maintained in US Dollar, which is also the functional currency of the entities.

The books of accounts of Anugrah are maintained in Rupiah, while its functional currency is US Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of Anugrah are remeasured to US Dollar and are then translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follows:

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

- Prosedur penjabaran:
 - (a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
 - (b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
 - (c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.
- Prosedur translasi:
 - (a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
 - (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
 - (c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya pada akun Selisih Kurs karena Penjabaran Keuangan (disebut sebagai "CTA").

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

- Remeasurement procedures:
 - (a) foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
 - (b) non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
 - (c) non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.
- Translation procedures:
 - (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
 - (b) income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
 - (c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under Exchange Differences due to Translation of Financial Statements (referred to as "CTA") account.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- equity accounts are translated at historical rates; and
- any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" in the equity.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Kurs konversi Dolar AS dan Renminbi China yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	Foreign currency
US\$ 1	13.436	13.795	12.440	US\$ 1
RMB 1	1.937	2.124	2.033	RMB 1

e. Transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Dana yang Terbatas Penggunaannya

Deposito yang dijadikan jaminan atas hutang disajikan sebagai dana yang terbatas penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan bahan bakar minyak (BBM) yang menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The US Dollar and Renminbi China conversion rates, refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

Mata uang asing	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	Foreign currency
US\$ 1	13.436	13.795	12.440	US\$ 1
RMB 1	1.937	2.124	2.033	RMB 1

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

g. Restricted Funds

Time deposits which are pledged as securities liabilities are presented as restricted funds and stated at nominal values.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method, except for petroleum product inventory which uses first-in, first-out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi nilai jual dalam transaksi usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk penyelesaian dan biaya untuk menjual produk yang bersangkutan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya terkait untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs of the related product.

Cost of inventories comprises purchase costs and the related processing costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in Associates

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in those associates.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period as the Group.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	8-50	<i>Buildings, jetty, warehouses and storage tanks</i>
Mesin dan peralatan	4-45	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	5-20	<i>Warehouse and port handling equipment</i>
Kendaraan	5-12	<i>Motor vehicles</i>
Pengembangan gedung yang disewa dan renovasi gedung	5	<i>Leasehold and building improvements</i>
Peralatan kantor	3-10	<i>Office equipment</i>
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	5	<i>Mining and stockpile equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amounts of the investments in associates and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah atau hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai (Catatan 2u).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Land or landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use (Note 2u).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan, termasuk Biaya Pengupasan Tanah

Biaya eksplorasi yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan batubara terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku serta biaya pinjaman.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (a) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (b) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

**Capitalization of Borrowing Costs
(continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

**l. Deferred Exploration and Development
Expenditures, including Stripping Costs**

Deferred exploration expenditures represent the accumulated costs related to general investigation, permission and administration, geology and topography, exploration drilling and evaluation that is incurred to search, discover and evaluate proven coal reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations and borrowing costs.

Exploration expenditure incurred is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (a) *such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (b) *exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang
Ditangguhkan, termasuk Biaya Pengupasan
Tanah (lanjutan)**

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara komersial oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya seperti biaya pembersihan lahan yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan cadangan terbukti sampai siap diproduksi secara komersial. Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya operasi dari area tersebut, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan batubara yang ada.

Biaya pengupasan tanah (sebagai contoh *overburden* dan pembersihan limbah lainnya) dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan estimasi rata-rata rasio tanah penutup selama umur tambang. Jika rasio pengupasan aktual melebihi estimasi rata-rata rasio tanah penutup selama umur tambang, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut ditangguhkan pembebanannya dan dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada akun Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan. Selanjutnya, biaya yang ditangguhkan ini dibebankan sebagai biaya produksi pada periode dimana rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rata-rata rasio tanah penutup. Perubahan atas estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah penutup diperhitungkan secara prospektif sepanjang sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Deferred Exploration and Development
Expenditures, including Stripping Costs
(continued)**

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, sale of the respective area. Deferred exploration expenditure on each area of interest is reviewed at reporting date. Exploration expenditure in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Deferred development expenditures represent the accumulated costs such as land clearing that is conducted in the preparation of proven reserves until commercial production. Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized.

Deferred exploration and development expenditures are amortized based on the unit-of-production method of the estimated coal reserves.

Stripping costs (i.e. overburden and other waste removal) are recognized as production costs based on the average of the estimated stripping ratio over the life of the mine. When the actual stripping ratio exceeds the average of the estimated stripping ratio over the life of the mine, the excess stripping costs are deferred and recorded in the consolidated statements of financial position under the Deferred Stripping Costs account. In addition, these deferred stripping costs are expensed as production costs in periods where the actual ratio is significantly lower than the average of the estimated stripping ratio. Changes in the average of the estimated stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Akuntansi Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessee

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Rental kontinjen, jika ada, dibebankan pada tahun terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian Aset Tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan atau Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Accounting for Leases

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and Subsidiaries as Lessees

Under a finance lease, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability.

The finance charge is allocated to each year during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents, if any, are charged as expenses in the years in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of Property, Plant and Equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company or Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company or Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Akuntansi Sewa (lanjutan)

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessee
(lanjutan)**

Pembayaran atas sewa tanah di muka dan biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak sewa tanah untuk Entitas Anak di China dan Perusahaan serta Entitas Anak di Indonesia, yang diperlakukan sebagai sewa operasi, ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak sewa legal yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dengan menggunakan metode garis lurus. Jumlah yang akan diamortisasi dalam periode 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai bagian jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari akun aset lancar lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessor

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sewaan yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung.

n. Persediaan Tanah Kawasan Industri

Persediaan tanah kawasan industri terdiri dari tanah yang siap untuk dijual, sedang dalam tahap pengembangan dan yang akan dikembangkan menjadi kawasan industri yang menjadi bagian dari Kawasan Industri dan Pelabuhan Jawa Terpadu (proyek "JIPE") (Catatan 14) yang akan tersedia untuk dijual pada saat selesai pengembangan. Biaya-biaya akuisisi tanah dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Accounting for Leases (continued)

**The Company and Subsidiaries as Lessees
(continued)**

Prepayments of land leases and the expenditures related to the legal processing of the lease rights for the Subsidiaries in China and for the Company and other Subsidiaries in Indonesia which are accounted as operating leases, are deferred and amortized using the straight-line method over a period based on the legal term of the lease rights granted to the Company and Subsidiaries. The amount to be amortized in the next 12 months period is classified as current portion in the consolidated statements of financial position and presented as part of other current assets account.

The Company and Subsidiaries as Lessors

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets similar with the estimated useful lives of similar property and equipment acquired under direct ownership.

n. Industrial Estate Land Inventory

The industrial estate land consists of inventory of land available for sale, under development and land to be developed into industrial estate as part of the Java Integrated Industry Estate and Port ("JIPE" project) (Note 14) which will be available for sale upon completion. The land acquisition costs are stated at the lower of cost or net realizable value.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Persediaan Tanah Kawasan Industri
(lanjutan)**

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pengembangan (termasuk biaya praakuisisi tanah yang relevan), biaya pengembangan langsung, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pengembangan tanah persediaan tersebut. Akumulasi biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual atau ke akun aset tetap terkait pada saat dianggap perlu untuk operasi secara internal pada saat pengembangan tanah telah selesai.

Biaya pinjaman, termasuk biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman Kelompok Usaha yang memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 26 (Revisi 2011) untuk kondisi tersebut, yang dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat tanah dalam pengembangan adalah biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah selama tahap pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat pengembangan proyek ditangguhkan atau ditunda pelaksanaannya atau pada saat proses pengembangan tanah tersebut sesuai dengan tujuannya secara substansial telah selesai.

Persediaan tanah kawasan industri yang siap untuk dijual dan sedang dalam tahap pengembangan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena dimaksudkan untuk dijual dalam siklus operasi normal, sedangkan tanah yang akan dikembangkan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

o. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

Biaya emisi obligasi disajikan neto terhadap hutang obligasi dan diamortisasi selama masa obligasi menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2t terkait dengan kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Industrial Estate Land Inventory (continued)

The costs of land under development consist of the costs of land for development (including relevant preacquisition costs), direct development costs, capitalized borrowing costs and other indirect costs that are attributable to the development of such land inventory. The accumulated costs shall be transferred to land inventory available for sale or to relevant property, plant, and equipment account when they are deemed to be need for operating internally when the development of such land has been completed.

Borrowing costs, including those arising from Group's borrowings which met the provision in PSAK No. 26 (Revised 2011) for such circumstances, capitalized as part of the carrying amount of land under development are those relating to debts obtained to finance the acquisition and development of the land during the development stage. Capitalization ceases when the development of the land is deferred or postponed or when activities to develop the land for its intended use are substantially completed.

The industrial estate land inventory available for sale and under development are classified as current asset as it is intended for sale in a normal operation cycle while land inventory for future development is classified as part of non-current asset.

o. Share and Bonds Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

Bonds issuance costs are presented net against the bonds payable and amortized over the term of the bonds using effective interest rate method (refer to Note 2t related to accounting policies for financial liabilities measured at amortized cost).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja" dan perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Entitas Anak di China mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan terkait dari Pemerintah China yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan kontribusi atas persentase tertentu dari gaji pokok karyawan yang berhak. Imbalan kerja dari Entitas Anak di China adalah bersifat iuran pasti.

q. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain komisaris independen dan karyawan kunci dalam Program *Management Stock Option Plan* (MSOP).

Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui pada akun "Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Opsi Saham" dan disajikan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor pada bagian Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuarial independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Post-employment Benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Post-Employment Benefits" and the cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The actuarial gains or losses incurred are recognized to Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

The Subsidiaries in China provide the employee benefits in accordance with the labor law and related regulations of the Chinese Government which require the companies to make contributions at certain percentages from the basic salaries of the eligible employees. The employee benefits in those Subsidiaries in China are defined contribution in nature.

q. Share Options

The Company granted share options to the Board of Directors, Commissioners other than independent commissioner and key employees via the Management Stock Option Plan (MSOP).

The compensation cost of the option is calculated at the grant date of the option using the fair value and is recorded under the account "Salaries, Wages and Employee Benefits" during the vesting period based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share Options" account and is presented as part of Additional Paid-in Capital in the Equity section.

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the Black-Scholes method.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat barang tersebut telah berpindah risiko dan hak kepemilikannya, sedangkan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*). Pendapatan sewa dan pendapatan jasa (seperti penyimpanan, pengaturan dan lainnya) yang diterima di muka, pengakuan pendapatannya diakui sesuai dengan masa kontrak atau pada saat jasa tersebut telah sepenuhnya dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Penjualan tanah kawasan industri diakui dengan menggunakan metode akrual penuh ketika:

- (i) pembayaran yang diterima minimal telah mencapai 20% dari harga jual dan tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- (ii) harga jual tertagih;
- (iii) tagihan terkait tidak disubordinasikan; dan
- (iv) aktivitas pengembangan tanah dari kavling yang dijual secara substansi telah selesai dilakukan.

Jika semua kriteria di atas belum terpenuhi, jumlah yang diterima dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

s. Perpajakan

Pajak Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Kelompok Usaha dari aktivitas penyewaan tangki dan gudang dihitung secara final sebesar 10%, sedangkan pendapatan pengangkutan untuk pelayaran dalam negeri dikenakan pajak final sebesar 1,2%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered and ownership has passed while export sales are recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*). Rentals and payments of services (i.e. storage, handling, etc) received in advance are deferred and amortized over the term of the contract or recognized when the services have been fully rendered. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Sales of industrial estate land is recognized using full accrual method when:

- (i) payments received have reached a minimal of 20% from sales amount and are not refundable;
- (ii) sales amount is collectible;
- (iii) the related receivables are not subordinated; and
- (iv) the land development activities of the parcel sold have been substantially completed.

If the above criterias are not met, the payments received are recorded as part of "Advances from Customers".

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

s. Taxation

Final Tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Group's income from rental of tanks and warehouses is subject to 10% final tax while domestic shipping transportation income is subject to final tax at rate of 1.2%.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan untuk Perusahaan Terbuka, terhitung efektif tanggal 1 Januari 2008, yang telah diubah dengan PP No. 56/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tambahan penurunan tarif pajak sebesar 5% diberikan kepada perusahaan publik yang terdaftar dan bertransaksi di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kondisi berikut:

- Paling sedikit 40% saham yang beredar dipegang oleh pemegang saham publik yang terdiri dari paling sedikit oleh 300 pihak;
- Masing-masing pemegang saham memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang beredar; dan
- Dua kondisi di atas harus dipenuhi paling singkat dalam kurun waktu 183 hari dalam waktu satu tahun pajak.

Insentif pengurangan tarif pajak 5% di atas hanya berlaku pada tahun dimana semua kondisi terpenuhi. Tarif insentif pajak adalah 20% dibandingkan dengan tarif normal yang berlaku 25%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In accordance with Government Regulation No. 81/2007 regarding Reduced Tax Rate for Listed Companies, effective January 1, 2008, which has been amended by PP No. 56/2015 dated August 3, 2015 further reduction in the tax rate by 5% is available for companies listed and traded on the Indonesian Stock Exchange that satisfy the following conditions:

- At least 40% of the outstanding shares are held by public comprising of at least 300 shareholders;
- Each shareholder holding less than 5% of the outstanding shares; and
- The two conditions above must be maintained for 183 days within 1 fiscal year.

The 5% tax rate reduction incentive above is applicable only in the year where all the conditions are satisfied. The reduced tax rate is 20% compared to prevailing tax rate of 25%.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Entitas Anak di China yaitu AGP dan AGCT dikenakan pajak penghasilan badan dengan tarif penuh sebesar 25% sedangkan untuk Khalista dikenakan tarif pajak yang lebih rendah sebesar 15% dan GGACP dan AGTP sebesar 12,5%. Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial dari aset/liabilitas ataupun rugi pajak yang tingkat terpulihnya sangat pasti pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Income Tax - Current Tax (continued)

The Subsidiaries in China i.e. AGP and AGCT are subject to corporate income tax at full rate of 25% while Khalista is subject to reduced tax rate at 15% and GGACP and AGTP at 12.5%. No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference noted for commercial and tax base values of assets/liabilities nor tax losses which recoverability are virtually certain at reporting dates.

Income Tax - Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada) kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban.
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Semua aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Sales Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value-added tax and other relevant taxes, if any) except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

t. Financial Instruments

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate, the Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

All the Group's financial assets are classified as loans and receivables. Loans and receivables are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Company or its Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities at amortized cost, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

• **Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam perkiraan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Semua liabilitas keuangan Kelompok Usaha selain hutang *forward* diklasifikasikan pada kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

• **Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

• **Financial liabilities measured at amortized cost**

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the profit and loss accounts when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All the Group's financial liabilities other than forward liabilities are classified under this category.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's-length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's-length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. *Financial Instruments (continued)*

(vi) *Impairment of financial assets*

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 32).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operation, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 32).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima (5) segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into five (5) operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

x. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Judgment (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition transaction's accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill as at reporting dates are disclosed in Note 10.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas
Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Judgment (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan hutang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali hak atas tanah tidak diamortisasi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 29.

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for landrights which is not amortized. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE at reporting dates are disclosed in Note 12.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia, sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, JTT (Entitas Anak) memiliki rugi fiskal kumulatif sebesar Rp230.620.597 (2015: Rp294.850.225 dan 2014: Rp323.513.116). Rugi fiskal tersebut belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016, JTT (a Subsidiary) has cumulative tax loss carry forwards amounting to Rp230,620,597 (2015: Rp294,850,225 and 2014: Rp323,513,116). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya
Tambang Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang milik Entitas Anak. Entitas Anak memperkirakan jumlah cadangan dan sumber daya batubara berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan tanggihan, goodwill, biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Coal Reserves and Resource Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Subsidiaries' mining area. The Subsidiaries' estimates their coal reserves and a resource based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying amount of deferred exploration and development expenditures, goodwill, deferred stripping cost, and provision for closure of mine and reclamation costs.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengeluaran untuk Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan, baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya apakah kegiatan ekstraksi yang ekonomis dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, ditangguhkan. Perhitungan ini memerlukan penggunaan penilaian dan estimasi seperti perkiraan jumlah limbah yang akan dibuang selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diperoleh diekstraksi. Perubahan dalam umur dan disain tambang biasanya akan mengakibatkan perubahan rasio pengupasan (rasio limbah terhadap cadangan mineral). Perubahan ini dicatat secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written-off to profit and loss in the period when the new information becomes available.

Deferred Stripping Expenditures

Advanced stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, are deferred. This calculation requires the use of judgments and estimates such as estimates of tonnes of waste to be removed over the life of the mining area and economically recoverable reserves extracted as a result. Changes in a mine's life and design will usually result in changes to the expected stripping ratio (waste to mineral reserves ratio). These changes are accounted prospectively.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MSOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2q dan 30.

y. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Efektif tanggal 1 Januari 2016, berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha:

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Management Stock Option Plan (MSOP)

The Company measures the cost of equity-settled transactions (MSOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2q and 30.

y. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure

Effective on January 1, 2016, the following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Group:

- Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements. The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.
- PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The PSAK adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)**

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Summary of Changes in Accounting
Policies and Disclosure (continued)**

- *PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*
- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: The Application of Consolidation Exception. The amendments provide clarification on consolidation exception for investment entities when certain criterias are met.*
- *PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.*
- *PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.*

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi
dan Pengungkapan (lanjutan)**

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas. PSAK ini juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. Amandemen ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham, mengklarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Summary of Changes in Accounting
Policies and Disclosure (continued)**

- PSAK No. 22 (2015 Improvement): Business Combination, clarifies the scope and the obligation to pay contingent that meet the definition of financial instruments are recognized as financial liabilities or equity. This PSAK also resulted in adjustments to the impact of PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Plans: Contribution from Employees. The amendments simplify the accounting for the contribution from employees or third parties that independent on the number of years of service, for example contributions from employees that are fixed percentage of the employee's salary.
- PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.
- PSAK No. 53 (2015 Improvement): Share-Based Payments, clarifying the definition of vesting conditions and separately defines performance conditions and service conditions.
- Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- ISAK No. 30: Pungutan, merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan, serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- PSAK No. 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak, efektif berlaku sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak atau berlaku retrospektif sesuai dengan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Summary of Changes in Accounting
Policies and Disclosure (continued)**

- *Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations. The amendments require that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22: Business Combinations and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of the initial interest and additional interest in a joint operation, to the extent that do not conflict with the guidance in this PSAK.*
- *Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.*
- *PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.*
- *ISAK No. 30: Levies, is the interpretation of PSAK No. 57: Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets that clarifies accounting of liability in levies payment, other than income taxes which is under the scope of PSAK No. 46: Income Taxes, and also other penalties of law violation, to the Government.*
- *PSAK No. 70: Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty. This standard to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty Law, effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law or retrospectively in accordance with PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimation and Errors".*

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)**

Penerapan PSAK dan ISAK revisi lainnya tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**z. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK lain (*consequential amendments*) sebagai berikut:

- PSAK No. 3: Laporan Keuangan Interim;
 - PSAK No. 5: Segmen Operasi;
 - PSAK No. 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan; dan
 - PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Summary of Changes in Accounting Policies
and Disclosure (continued)**

The adoption of other revised PSAKs and ISAKs has no significant impact on the consolidated financial statements.

**z. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Group but are not yet effective for 2016 consolidated financial statements:

Effective on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative. Amendments to this PSAK provide clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility in systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

Amendments to this PSAK also result in an amendments to other PSAK (*consequential amendments*) as follows:

- PSAK No. 3: Interim Financial Statements;
 - PSAK No. 5: Operating Segments;
 - PSAK No. 60: Financial Instruments Disclosures; and
 - PSAK No. 62: Insurance Contract.
- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting. Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits. Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation. Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures. Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. Earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal pelaporan yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	1.366.943.494	1.289.809.132	896.590.624
Wesel tagih	2.258.572	1.618.288	21.496.086
Piutang usaha - neto	3.284.838.891	3.482.487.222	4.320.194.060
Piutang lain-lain	31.195.788	44.152.072	30.420.751
Aset lancar lainnya	63.006.000	63.006.000	40.472.000
Dana yang terbatas penggunaannya	24.133.391	16.855.427	1.830.395
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	9.975.871	16.062.236
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.849.130	5.552.885	27.534.675
Total	4.776.225.266	4.913.456.897	5.354.600.827
Liabilitas Keuangan			
Wesel bayar	7.540.177	28.388.990	-
Hutang usaha	3.184.495.994	3.433.700.795	3.982.233.642
Hutang lain-lain	63.614.067	57.055.331	85.098.197
Biaya masih harus dibayar	85.711.110	131.840.875	170.449.168
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	824.173.939	635.216.700	1.238.797.408
Liabilitas jangka pendek lainnya	11.599.972	8.112.296	20.734.632
Hutang bank jangka panjang dan lainnya, termasuk bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.711.516.099	1.728.271.903	1.397.000.190
Hutang obligasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.494.736.895	1.492.592.745	1.490.626.675
Liabilitas jangka panjang lainnya	705.702	267.351	217.201
Total	7.384.093.955	7.515.446.986	8.385.157.113

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. Earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table sets forth the carrying amounts of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position at reporting dates wherein such carrying amounts approximate their fair values:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	1.366.943.494	1.289.809.132	896.590.624
Notes receivables	2.258.572	1.618.288	21.496.086
Trade receivables - net	3.284.838.891	3.482.487.222	4.320.194.060
Other receivables	31.195.788	44.152.072	30.420.751
Other current assets	63.006.000	63.006.000	40.472.000
Restricted funds	24.133.391	16.855.427	1.830.395
Non-trade receivables from a related party	-	9.975.871	16.062.236
Other non-current financial assets	3.849.130	5.552.885	27.534.675
Total	4.776.225.266	4.913.456.897	5.354.600.827
Financial Liabilities			
Notes payables	7.540.177	28.388.990	-
Trade payables	3.184.495.994	3.433.700.795	3.982.233.642
Other payables	63.614.067	57.055.331	85.098.197
Accrued expenses	85.711.110	131.840.875	170.449.168
Short-term bank loans and other	824.173.939	635.216.700	1.238.797.408
Other current liabilities	11.599.972	8.112.296	20.734.632
Long-term bank loans and others, including current maturities	1.711.516.099	1.728.271.903	1.397.000.190
Bonds payables, including current maturities	1.494.736.895	1.492.592.745	1.490.626.675
Other non-current liabilities	705.702	267.351	217.201
Total	7.384.093.955	7.515.446.986	8.385.157.113

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Aset keuangan tidak lancar.

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga, dan uang jaminan.

Dana yang terbatas penggunaannya merupakan aset keuangan yang memiliki suku bunga pasar variable, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga merupakan aset keuangan yang tidak dikenakan bunga dan disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Karena jumlah uang jaminan tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

3. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Hutang *forward* dicatat sebesar nilai wajarnya dengan menggunakan model *forward pricing*.

3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. All financial assets presented as current assets.

All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Non-current financial assets.

The financial assets presented in this account comprises of restricted funds, long-term trade receivables from third parties, and refundable deposits.

Restricted funds are financial assets with floating market interest rates, thus carrying values of financial assets approximate their fair values.

Long-term trade receivables from third parties are financial assets which bear no interest and are presented at the net present value of the estimated future cash receipts using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Since the amount of refundable deposit is not considered material, the balance is presented at cost.

3. All financial liabilities presented as current liabilities.

All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values. Forward liabilities are carried at their fair values using forward pricing model.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

4. Hutang bank jangka panjang dan lainnya dan hutang obligasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

5. Liabilitas jangka panjang lainnya.

Liabilitas keuangan yang disajikan pada akun ini tidak dianggap material, sehingga saldo akun disajikan pada harga perolehan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Kas	4.014.470	3.776.894	3.320.647	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga				Cash in banks - Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Permata Tbk	121.035.896	96.779.482	51.995.784	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	102.221.684	20.610.221	212.053	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.305.487	28.491.542	7.587.910	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	55.549.124	107.079.800	7.911.632	PT Bank Central Asia Tbk
The Standard Chartered Bank	51.074.552	82.664		The Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.296.617	151.383.983	52.162.284	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.154	1.476.850	1.943.134	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	251.982	302.715	626.484	Others (each below Rp500,000)
Dolar Amerika Serikat				US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	105.604.072	312.400.126	100.033.879	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	90.469.353	11.430.743	10.131.858	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.619.184	16.512.213	8.279.271	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Singapura dan Jakarta	47.703.044	22.955.503	28.189.786	Citibank N.A., Singapore and Jakarta
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	11.313.216	1.583.485	3.543.652	JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta
PT Bank Permata Tbk	5.615.417	275.286.572	36.931.802	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.445.680	17.030.955	25.167.894	PT Bank Central Asia Tbk
The Standard Chartered Bank	1.807.128	2.220.360	2.472.741	The Standard Chartered Bank
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	1.564.444	1.498.414	1.762.031	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank Mizuho Indonesia	1.377.597	1.403.764	507.321	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.291	20.762.453	6.295.642	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	-	3.758.596	3.886.875	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	40.663	43.216	27.083	Others (each below Rp500,000)
Renminbi China				Chinese Renminbi
Bank of China	28.627.098	31.533.243	55.452.417	Bank of China
Agriculture Bank of China	19.259.558	28.379.471	24.728.377	Agriculture Bank of China
Industrial and Commercial Bank of China	12.801.343	4.718.610	3.525.541	Industrial and Commercial Bank of China
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	-	151.496	134.871	Others (each below Rp500,000)
Sub-total	863.071.584	1.157.876.477	433.510.322	Sub-total

3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

4. Long-term bank loans and others, and bonds payables, including their current maturities.

The financial liabilities from third parties are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Other non-current liabilities.

The financial liabilities presented in this account are not considered material, thus the balance is presented at cost.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Deposito berjangka - Pihak ketiga				Time deposits - Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Permata Tbk	96.100.000	84.155.761	439.800.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	94.500.000	44.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat				US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	268.720.000	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	537.440	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	-	10.007.655	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	9.952.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	499.857.440	128.155.761	459.759.655	Sub-total
Total	1.366.943.494	1.289.809.132	896.590.624	Total

Rekening bank dari PT Jakarta Tank Terminal (JTT), Entitas Anak, sebesar Rp53.782.264 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp27.170.317 dan 2014: Rp30.466.593) dijadikan jaminan terhadap pinjaman bank yang diperoleh JTT dari bank pihak ketiga (Catatan 18). JTT dibolehkan untuk memakai kas tersebut untuk aktivitas operasinya tanpa harus meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, sepanjang tidak ada kejadian wanprestasi (event of default).

The bank accounts of a Subsidiary, PT Jakarta Tank Terminal (JTT), amounting to Rp53,782,264 as of December 31, 2016 (2015: Rp27,170,317 and 2014: Rp30,466,593) are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from a third party bank (Note 18). JTT is allowed to utilize the cash for its operating activities without prior written approval from the bank provided there is no event of default.

Tingkat bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits per year are as follows:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Rupiah	6,50% - 9,25%	7,75% - 10,75%	7,50% - 10,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 1,25%	2,75% - 2,92%	2,80% - 3,00%	US Dollar

5. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED FUNDS

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.700.634	12.578.579	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.432.757	4.276.848	1.830.395	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	24.133.391	16.855.427	1.830.395	Total

Dana yang terbatas penggunaannya yang dimiliki oleh entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung (BKMS) merupakan deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memenuhi kewajiban salah satu persyaratan atas hutang bank jangka panjang (Catatan 18).

The restricted funds owned by indirect subsidiary (BKMS) is time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to comply with one of the requirements for the long-term bank loan (Note 18).

Dana yang terbatas penggunaannya yang dimiliki oleh entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung (BKP) merupakan deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk kegiatan restorasi dan penutupan tambang atas kegiatan penambangan di Kalimantan.

The restricted funds owned by indirect subsidiary (BKP) is time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for use and mining closure of coal mining activities in Kalimantan.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG

a. Piutang Usaha

Berdasarkan pelanggan:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Pihak Berelasi (Catatan 33)	127.714	-	84.243
Pihak Ketiga	3.436.751.870	3.586.040.786	4.373.352.790
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(152.040.693)	(103.553.564)	(53.242.973)
Total	3.284.838.891	3.482.487.222	4.320.194.060
Dikurangi bagian jangka panjang	(715.567.878)	(433.282.637)	-
Neto	2.569.271.013	3.049.204.585	4.320.194.060

Berdasarkan umur:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Belum jatuh tempo	1.726.364.924	1.552.776.560	2.089.917.263
Jatuh tempo:			
1 - 30 hari	328.594.185	459.390.402	666.252.279
31 - 60 hari	58.852.545	125.518.381	176.241.954
> 60 hari	1.159.375.099	1.281.697.365	1.250.201.437
Sub-total	3.273.186.753	3.419.382.708	4.182.612.933
WAPU PPN	163.692.831	166.658.078	190.824.100
Cadangan kerugian penurunan nilai	(152.040.693)	(103.553.564)	(53.242.973)
Neto	3.284.838.891	3.482.487.222	4.320.194.060

Berdasarkan mata uang:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Rupiah	1.758.580.414	1.602.921.637	1.747.677.879
Dolar Amerika Serikat	1.623.955.954	1.916.185.308	2.545.479.421
Renminbi China	54.343.216	66.933.841	80.279.733
Total	3.436.879.584	3.586.040.786	4.373.437.033
Cadangan kerugian penurunan nilai	(152.040.693)	(103.553.564)	(53.242.973)
Neto	3.284.838.891	3.482.487.222	4.320.194.060

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Saldo awal	103.553.564	53.242.973	14.684.368
Penambahan (Catatan 26)	58.854.409	87.163.429	43.857.424
Penghapusan piutang usaha	(9.894.256)	(37.064.945)	(5.280.896)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(473.024)	212.107	(17.923)
Saldo akhir	152.040.693	103.553.564	53.242.973

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Trade Receivables

By debtor:

Related Parties (Note 33)
Third Parties
Less allowance for impairment losses
Total
Less non-current portion
Net

By age:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
> 60 days
Sub-total
VAT Collector
Allowance for impairment losses
Net

By currency:

Rupiah
US Dollar
Chinese Renminbi
Total
Allowance for impairment losses
Net

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Additions (Note 26)
Trade receivables written-off
Exchange difference due to translation of financial statements
Ending balance

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Cadangan ditentukan berdasarkan penelaahan individual dan secara kolektif terhadap saldo piutang pada tanggal-tanggal pelaporan.

Piutang usaha JTT sebesar Rp21.023.498 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp29.132.062 dan 2014: Rp14.213.548) dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang diperoleh JTT dari FMO (Catatan 18).

b. Piutang Lain-lain

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 33)			
Lain-lain	450.305	5.179.804	7.305.908
Pihak ketiga			
Piutang karyawan	10.073.700	10.351.025	9.856.240
Piutang klaim asuransi	2.646.453	11.130.245	477.465
Lain-lain	18.025.330	17.490.998	12.781.138
Total	30.745.483	38.972.268	23.114.843

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

a. Trade Receivables (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. The allowance is based on individual and collective assessment of the outstanding receivables at reporting dates.

Trade receivables of JTT amounting to Rp21,023,498 as of December 31, 2016 (2015: Rp29,132,062 and 2014: Rp14,213,548) are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from FMO (Note 18).

b. Other Receivables

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Related parties (Note 33)			
Others			
Third parties			
Employee receivables			
Insurance claim receivables			
Others			
Total			

Management believes that no allowance for impairment losses on other receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Barang jadi	761.482.770	861.396.158	784.262.872
Barang dalam proses	5.415.972	5.289.013	7.454.932
Bahan baku	66.726.063	67.918.880	77.647.390
Bahan kemasan	3.562.134	4.172.476	5.740.882
Suku cadang dan lain-lain	26.570.888	40.769.675	42.482.107
Total	863.757.827	979.546.202	917.588.183
Cadangan penurunan nilai	(1.291.863)	(2.547.842)	(2.020.818)
Neto	862.465.964	976.998.360	915.567.365

7. INVENTORIES

Finished goods
Work-in process
Raw materials
Packing materials
Spare parts and others
Total
Allowance for decline in value
Net

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Saldo awal	2.547.842	2.020.818	1.581.501	Beginning balance
Penambahan	314.771	442.719	392.561	Additions
Penghapusan	(1.381.868)	-	-	Write-offs
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(188.882)	84.305	46.756	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir	1.291.863	2.547.842	2.020.818	Ending balance

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan pendapatan adalah sebesar Rp11.804.076 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp15.770.525 dan 2014: Rp18.975.725) (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal-tanggal pelaporan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini. Nilai asuransi tersebut mencakup asuransi untuk persediaan milik Kelompok Usaha serta persediaan milik pelanggan Perusahaan yang berada di bawah tanggung jawab Perusahaan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat	89.273.971	158.576.790	197.895.782	US Dollar
Renminbi China	50.297.009	59.622.650	62.197.436	Chinese Renminbi
Rupiah	7.738.500	13.795.000	4.550.000	Rupiah

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Asuransi dibayar di muka	13.621.435	17.441.694	14.438.445	Prepaid insurance
Sewa bangunan dibayar di muka	3.341.274	3.467.137	4.486.555	Prepaid building rents
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	10.906.189	16.558.497	19.270.370	Others (each below Rp1,000,000)
Total	27.868.898	37.467.328	38.195.370	Total

7. INVENTORIES (continued)

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Saldo awal	2.547.842	2.020.818	1.581.501	Beginning balance
Penambahan	314.771	442.719	392.561	Additions
Penghapusan	(1.381.868)	-	-	Write-offs
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(188.882)	84.305	46.756	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir	1.291.863	2.547.842	2.020.818	Ending balance

Inventories charged to cost of sales and revenues for the year then ended December 31, 2016 amounted to Rp11,804,076 (2015: Rp15,770,525 and 2014: Rp18,975,725) (Note 25).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate at reporting dates.

The inventories are insured against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at reporting dates as mentioned below. The insurance amounts cover the inventories of the Group and the inventories of the Company's customers stored in the Company's premises, which are under the Company's responsibility. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. PREPAID EXPENSES

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 27c)	91.675.616	57.777.342	113.310.209	Claims for tax refund (Note 27c)
Uang jaminan	63.006.000	63.006.000	40.472.000	Refundable deposit
Sewa tanah dibayar di muka, bagian jangka pendek (Catatan 13)	27.034.535	29.711.125	25.011.667	Prepaid land leases, current portion (Note 13)
Lain-lain	-	-	7.732	Others
Total	181.716.151	150.494.467	178.801.608	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

10. GOODWILL

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah) Perusahaan	12.450.593	11.889.272	24.054.565	PT Anugrah Karya Raya (Anugrah) The Company
	-	-	6.750.000	
Total	12.450.593	11.889.272	30.804.565	Total

10. GOODWILL

Goodwill yang diakui Anugrah pada tahun 2009 berasal dari akuisisi atas lima perusahaan pemegang kuasa penambangan batubara di wilayah tertentu di Pulau Kalimantan (Catatan 1b). Nilai tercatat goodwill termasuk efek translasi terkait dari akun tersebut ke kurs penutup pada setiap tanggal pelaporan. Mata uang fungsional Anugrah adalah Dolar AS.

The goodwill recognized by Anugrah in 2009 arose from the acquisitions of five companies holding coal mining licenses in certain areas in Kalimantan Island (Note 1b). The carrying amount of goodwill includes the related translation effect of the account to closing rate at each reporting date. Anugrah's functional currency is US Dollar.

Goodwill yang diakui Perusahaan merupakan selisih lebih pembayaran pemesanan saham atas perubahan neto ekuitas Anugrah pada tahun 2009 ketika terjadi penambahan modal di Anugrah setelah Perusahaan mengakuisisi Anugrah pada tahun yang sama.

The goodwill recognized by the Company represents the excess of share subscription payment over the net changes in the equity of Anugrah in 2009 during the capital increase in Anugrah after the Company acquired Anugrah in the same year.

Pengujian penurunan nilai goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas untuk periode 10 tahun sampai semua estimasi cadangan batubara telah habis ditambang. Proyeksi harga jual didasarkan pada trend harga historis (harga jual aktual mengacu pada harga yang dipublikasikan oleh suatu organisasi media internasional) ditambah persentase kenaikan tertentu dari tahun ke tahun, berkisar antara US\$34/MT - US\$51/MT dan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 19,5%.

The annual impairment testing of goodwill has been determined based on value-in-use calculation using cash flow projections covering a period of ten years until all the estimated coal reserve has been mined. The projected selling price is based on historical price trend (actual selling price is referred to the published price by an international media organization) plus a certain percentage of increase from year to year, ranging from US\$34/MT - US\$51/MT and pretax discount rate of 19.5%.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, seperti tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian, sehingga nilai tercatat goodwill menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan dan Anugrah menurunkan goodwill sebesar Rp18.915.293 dan Rp43.101.822 terkait dengan entitas anak pemegang izin kuasa penambangan batu bara, yang disajikan dalam akun "Beban usaha lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Izin tersebut tidak lagi diperpanjang oleh entitas-entitas anak tersebut.

10. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, such as the discount rate, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill to materially exceed its recoverable amount.

In 2015 and 2014, the Company and Anugrah impaired the goodwill of Rp18,915,293 and Rp43,101,822 related to the subsidiaries previously holding the coal mining licenses, which presented under account "Other operating expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The licenses were not longer extended by those subsidiaries.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan, melalui Entitas Anaknya, memiliki investasi dalam entitas-entitas berikut pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The Company, via its Subsidiaries, has investments in the following entities as of December 31, 2016, 2015 and 2014:

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo 1 Januari 2016/ Balance January 1, 2016	Setoran Modal/ Capital Contribution	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 10/ Adjustments due to Adoption of PSAK No. 10	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2016/ Balance December 31, 2016	
Metode Ekuitas PT Berkah Rukun Bersama (BRB) (disajikan pada akun Liabilitas Tidak Lancar Lainnya)	50,00%	(8.549.881)	-	5.945.122	3.988.093	(1.383.334)	-	Equity Method PT Berkah Rukun Bersama (BRB) (presented in Other Non-Current Liabilities)
PT Jabal Nor (Jabal Nor)	42,94%	48.790.724	-	(3.745)	3.906.698	-	52.693.677	PT Jabal Nor (Jabal Nor)
PT Berlian Banyak Sejahtera (BMS)	40,00%	375.053.464	-	(779.279)	-	-	374.274.185	PT Berlian Banyak Sejahtera (BMS)
PT Terminal Curah Semarang (TCS)	49,00%	-	29.400.000	(547.619)	-	-	28.852.381	PT Terminal Curah Semarang (TCS)
PT Energi Banyak Sejahtera (EMS)	45,00%	-	450.000	8.967	-	-	458.967	PT Energi Banyak Sejahtera (EMS)
PT Berlian Banyak Stevodore (BMST)	40,00%	-	200.000	-	-	-	200.000	PT Berlian Banyak Stevodore (BMST)
Total		423.844.188	30.050.000	(1.321.676)	3.906.698	-	456.479.210	Total

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo 1 Januari 2015/ Balance January 1, 2015	Setoran Modal/ Capital Contribution	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 10/ Adjustments due to Adoption of PSAK No. 10	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiary and Associate	Saldo 31 Desember 2015/ Balance December 31, 2015	
Metode Ekuitas BRB (disajikan pada akun Liabilitas Tidak Lancar Lainnya)	50,00%	(8.284.681)	-	(265.200)	-	-	(8.549.881)	Equity Method BRB (presented in Other Non-Current Liabilities)
Jabal Nor	42,94%	47.773.594	-	(3.740)	1.020.870	-	48.790.724	Jabal Nor
BMS	40,00%	372.006.530	-	3.046.934	-	-	375.053.464	BMS
Total		419.780.124	-	3.043.194	1.020.870	-	423.844.188	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo 1 Januari 2014/ Balance January 1, 2014	Setoran Modal/ Capital Contribution	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 10/ Adjustments due to Adoption of PSAK No. 10	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiary and Associate	Saldo 31 Desember 2014/ Balance December 31, 2014	
Metode Ekuitas BRB (disajikan pada akun Liabilitas Tidak Lancar Lainnya)	50,00%	(8.158.355)	-	(126.326)	-	-	(8.284.681)	Equity Method BRB (presented in Other Non-Current Liabilities)
Jabal Nor	42,94%	47.809.958	-	(36.364)	-	-	47.773.594	Jabal Nor
BMS	40,00%	206.629.682	155.200.000	7.685.135	-	2.491.713	372.006.530	BMS
Total		254.439.640	155.200.000	7.648.771	-	2.491.713	419.780.124	Total

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang
bersangkutan adalah sebagai berikut:

The financial information of the related associates is
as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016			31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
BRB	-	-	11.890.242	6.814.501	20.961.970	(182.593)	BRB
Jabal Nor	147.084.403	64.598.936	(8.722)	147.093.125	64.598.936	(8.741)	Jabal Nor
BMS	839.741.894	3.956.429	(1.948.197)	896.155.344	58.421.682	7.619.869	BMS
TCS	64.068.472	5.642.130	(1.117.589)	-	-	-	TCS
EMS	1.019.927	-	19.927	-	-	-	EMS
BMST	500.000	-	-	-	-	-	BMST
Total	1.052.414.696	74.197.495	8.835.661	1.050.062.970	143.982.588	7.428.535	Total

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
BRB	7.005.094	20.969.970	(252.651)	BRB
Jabal Nor	147.101.866	64.598.936	(84.686)	Jabal Nor
BMS	891.337.684	61.223.892	25.439.590	BMS
Total	1.045.444.644	146.792.798	25.102.253	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn No. 241 tanggal 28 Januari 2016, UEPN mendirikan satu entitas baru, PT Berlian Manyar Stevedore (BMST). UEPN memiliki 40% kepemilikan di BMST dan sisanya dimiliki oleh PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), entitas anak dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan jumlah modal disetor sebesar Rp500.000. BMST akan bergerak dalam jasa logistik dan aktivitas terkait lainnya di Gresik. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 005/L-AKR-CS/2016 tanggal 1 Februari 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Akta Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn No. 189 tanggal 18 Desember 2015, Andahanesa mendirikan satu entitas baru, PT Terminal Curah Semarang (TCS). Andahanesa memiliki 49% kepemilikan di TCS dan sisanya dimiliki oleh BJTI dengan jumlah modal disetor sebesar Rp5.000.000. TCS akan bergerak dalam jasa logistik dan aktivitas terkait lainnya di Semarang. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 003/L-AKR-CS/2016 tanggal 25 Januari 2016 ke OJK dan BEI setelah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0003534 AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 21 Januari 2016.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn No. 2 tanggal 1 Desember 2016, TCS meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000 menjadi Rp240.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000 menjadi Rp60.000.000. Andahanesa mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp26.950.000, sedangkan pemegang saham BJTI mengambil sisa saham sebesar Rp28.050.000.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Based on the Notarial Deed of Mira Irani, S.H., M.Kn No. 241 dated January 28, 2016, UEPN established a new entity, PT Berlian Manyar Stevedore (BMST). UEPN holds a 40% ownership in BMST and the remaining is held by PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) with a total subscribed capital amount of Rp500,000. BMST will involve in logistic services and related services in Gresik. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 005/L-AKR-CS/2016 dated February 1, 2016 to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).

Based on the Notarial Deed of Mira Irani, S.H., M.Kn No. 189 dated December 18, 2015, Andahanesa established a new entity, PT Terminal Curah Semarang (TCS). Andahanesa holds a 49% ownership in TCS and the remaining is held by BJTI with a total subscribed capital amount of Rp5,000,000. TCS will involve in logistic services and related services in Semarang. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 003/L-AKR-CS/2016 dated January 25, 2016 to OJK and IDX after receiving the Decree of the Minister of Law and Hukum Right of the Republic of Indonesia Number AHU-0003534 AH.01.01.Year 2016 dated January 21, 2016.

Further, based on the Notarial Deed of Mira Irani, S.H., M.Kn No. 2 dated December 1, 2016, TCS increased its authorized capital from Rp20,000,000 to Rp240,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp5,000,000 to Rp60,000,000. Andahanesa subscribed the capital increase of Rp26,950,000, while the shareholder of BJTI, subscribed the remaining amount of Rp28,050,000.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 14 tanggal 5 Maret 2015, entitas anak Perusahaan, UEPN dan Andahanesa, bersama dengan PT Santiniluwansa Lestari dan PT Amanah Indo Invest mendirikan entitas baru bernama PT Energi Manyar Sejahtera (EMS) yang berkedudukan di Surabaya, dimana UEPN dan Andahanesa memiliki total 75% kepemilikan saham di EMS dengan jumlah modal disetor sebesar Rp1.000.000. Maksud dan tujuan dari pendirian EMS adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang industri, perdagangan, dan jasa pembangkit tenaga listrik. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 006/AKR/CS/III/2015 tanggal 9 Maret 2015 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 184 dan No. 185 tanggal 28 Juni 2016, Andahanesa telah menandatangani perjanjian Pemindahan Hak-Hak Atas Saham sehubungan dengan penjualan 300 saham milik Andahanesa dalam EMS sebesar Rp300.000 kepada BJTI. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 058/L-AKR-CS/2016 tanggal 29 Juni 2016 ke OJK dan BEI.

UEPN dan BJTI mendirikan entitas baru, PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) di tahun 2012, yang mana pada tanggal 31 Desember 2015, UEPN telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp355.000.000 yang mencerminkan kepemilikan 40% di BMS.

Pada bulan Mei 2011, Anugrah menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Austral Byna untuk mendirikan suatu perusahaan baru bernama PT Berkah Rukun Bersama (BRB) di Jakarta, dimana kedua pihak masing-masing memiliki 50% kepemilikan saham di BRB. Perusahaan baru ini akan mengoperasikan jalan *hauling* yang menghubungkan lokasi penambangan di Kalimantan Tengah ke area pelabuhan. Jumlah liabilitas BRB pada tanggal pelaporan terutama merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan Anugrah ke BRB untuk perbaikan jalan *hauling*. BRB sudah memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 2012.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 14 dated March 5, 2015, the Company's subsidiaries, UEPN and Andahanesa, and PT Santiniluwansa Lestari and PT Amanah Indo Invest established a new entity, namely PT Energi Manyar Sejahtera (EMS), which its domicile in Surabaya, wherein UEPN and Andahanesa hold total 75% share ownership in EMS with a total subscribed capital amount of Rp1,000,000. The purpose and objectives of establishment of EMS is to carry out business activities in industry sector, trade and services of power plant. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 006/AKR/CS/III/2015 dated March 9, 2015 to OJK and IDX.

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 184 and No. 185 dated June 28, 2016, Andahanesa has signed a Transfer of Shares Agreement regarding sale of 300 shares of Andahanesa in EMS at Rp300,000 to BJTI. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 058/L-AKR-CS/2016 dated June 29, 2016 to OJK and IDX.

UEPN and BJTI established a new subsidiary, PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) in 2012, whereby UEPN as of December 31, 2015 has made a total contribution of Rp355,000,000, representing 40% ownership in BMS.

In May 2011, Anugrah signed a cooperation agreement with PT Austral Byna to establish a new company, namely PT Berkah Rukun Bersama (BRB) in Jakarta, wherein the two parties each holds a 50% share ownership in BRB. The new established company will operate a hauling road connecting the coal mining locations in Central Kalimantan to the jetty compound in the area. The liabilities of BRB as of reporting dates mainly represent the working capital loans provided by Anugrah to BRB for repairs of the hauling road. BRB has commenced its commercial operations in January 2012.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, kedua pihak sepakat untuk menanggung semua laba/rugi neto dari BRB secara merata sepanjang waktu. Karena adanya kesepakatan ini, Anugrah telah mengakui rugi neto melebihi bagiannya atas ekuitas neto BRB pada tanggal-tanggal pelaporan, sehingga menyebabkan diakuiinya liabilitas pada tanggal-tanggal tersebut dan disajikan pada akun Liabilitas Jangka Panjang Lainnya.

Pada tanggal 22 Januari 2016, PT Anugrah Karya Raya, entitas anak Perusahaan, selaku pemegang 50% saham BRB telah menandatangani akta pembubaran BRB. Pembubaran BRB dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi bisnis di bidang pertambangan saat ini dan maksud dan tujuan dari Perusahaan untuk fokus pada bisnis utama Perusahaan. Pembubaran tersebut disampaikan hanya sebagai informasi untuk OJK melalui Surat No. 004/L-AKR-CS/2016 dan bukan pelaksanaan dari ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. Atas kerugian pembubaran tersebut dibebankan pada tahun 2016 dan dicatat di dalam akun "Beban Usaha Lainnya" pada bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Juli 2011, dan beserta perubahan berikutnya, Anugrah menandatangani perjanjian investasi modal dengan dua pemegang saham individual PT Jabal Nor untuk mengakuisisi keseluruhan 59,40% kepemilikan saham di Jabal Nor sebesar Rp176.000.000 yang akan dicapai dalam beberapa tahapan sesuai dengan pencapaian ketentuan-ketentuan tertentu dalam perjanjian oleh semua pihak. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Anugrah belum mencapai target persentase kepemilikan, sehingga jumlah setoran tunai yang telah dilakukan sampai dengan masing-masing tanggal pelaporan, yang mencerminkan 42,94% kepemilikan di Jabal Nor, diperlakukan sebagai investasi pada entitas asosiasi. Jabal Nor belum memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 31 Desember 2016. Jabal Nor akan mengoperasikan jalan *hauling* yang menghubungkan lokasi penambangan di Kalimantan Selatan ke area pelabuhan.

Manajemen sedang me-reviu kembali perjanjian di atas untuk Jabal Nor sehubungan dengan perkembangan industri tambang batu bara saat ini di Indonesia.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Based on the above agreement, both parties agreed to share all the net income/losses incurred by BRB equally at all times. Due to this agreement, Anugrah has recognized the net loss exceeding its share in the net equity of BRB at the reporting dates, thus resulting to the recognition of liability at those date which is presented in Other Non-Current Liabilities.

As of January 22, 2016, PT Anugrah Karya Raya, a subsidiary of the Company, as the holder of 50% shares of BRB, has signed the deed of Dissolution BRB. The dissolution of BRB is based on assessment of the current business condition in mining sector and the aim and purpose of the Company to focus in main business. The said dissolution is giving only as information to OJK in its Letter No. 004/L-AKR-CS/2016 and not as part of condition in OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure Information or Material Fact by Issuer or Public Company. The said loss dissolution is expensed in 2016 and recorded under "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In July 2011, and further as amended, Anugrah signed a capital investment agreement with two individual shareholders of PT Jabal Nor to acquire a total of 59.40% ownership interest in Jabal Nor at Rp176,000,000 to be achieved in certain stages upon the completion of certain requirements as stipulated in the agreement by all parties. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, Anugrah has not yet reached the total targeted ownership percentage, and therefore, the total cash contribution made to each reporting date, reflecting a 42.94% ownership interest in Jabal Nor is treated as investment in an associate. Jabal Nor has not yet started its commercial operations as of December 31, 2016. Jabal Nor will operate a hauling road connecting the coal mining locations in South Kalimantan to the jetty compound in the area.

The management is reviewing the above agreement for Jabal Nor with the current development in coal mining industry in Indonesia.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Biaya Perolehan:							At Cost:
Hak atas tanah	289.908.812	-	-	246.200	(3.867.056)	286.287.956	Landrights
Prasarana tanah	5.070.804	-	-	-	494.523	5.565.327	Land improvements
Bangunan, demaga, gudang dan tangki penyimpanan	3.313.082.060	1.265.495	6.553.600	130.543.029	(117.054.694)	3.321.282.290	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	980.556.917	4.570.192	224.275	1.508.269	(72.141.619)	914.269.484	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	1.026.283.742	26.884.783	2.140.786	41.913.197	(29.308.178)	1.063.632.758	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	599.300.465	21.638.458	14.042.203	1.111.935	(4.266.346)	603.742.309	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	88.747.415	1.344.776	-	-	3.263	89.572.754	Leasehold improvements
Renovasi gedung	468.321.041	8.666.874	1.002.000	34.574.893	(715.588)	509.845.220	Building improvements
Peralatan kantor	107.307.730	5.981.596	10.208.921	1.419.276	(3.412.140)	101.087.541	Office equipment
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	2.371.461	-	-	-	164.506	2.535.967	Mining and stockpile equipment
Aset dalam penyelesaian	202.215.726	517.699.193	-	(210.794.099)	(3.693.886)	505.426.934	Construction in progress
Total	7.083.166.173	588.051.367	34.171.785	-	(233.797.215)	7.403.248.540	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan, demaga, gudang dan tangki penyimpanan	1.033.001.313	151.834.953	4.608.789	-	(28.996.351)	1.151.231.126	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	522.863.052	28.290.887	176.757	-	(43.063.685)	507.913.497	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	473.024.162	60.951.353	1.858.404	-	(8.465.331)	523.651.780	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	281.101.389	45.465.836	13.933.434	-	(3.190.316)	309.443.475	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	72.416.209	6.132.127	-	-	-	78.548.336	Leasehold improvements
Renovasi gedung	139.714.506	45.215.599	192.583	-	(539.674)	184.197.838	Building improvements
Peralatan kantor	89.406.577	7.519.278	10.133.238	-	(2.706.509)	84.086.108	Office equipment
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	2.141.361	296.616	-	-	-	2.437.977	Mining and stockpile equipment
Total	2.613.668.569	345.706.639	30.903.205	-	(86.961.866)	2.841.510.137	Total
Nilai Tercatat	4.469.497.604					4.561.738.403	Carrying Amount

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Biaya Perolehan:							At Cost:
Hak atas tanah	280.089.260	5.184.298	-	999.454	3.635.800	289.908.812	Landrights
Prasarana tanah	4.965.278	-	-	-	105.526	5.070.804	Land improvements
Bangunan, demaga, gudang dan tangki penyimpanan	2.961.414.261	34.690.487	14.770	156.782.232	160.209.850	3.313.082.060	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	919.503.033	6.363.946	60.375	8.522.647	46.227.666	980.556.917	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	957.215.103	38.812.781	7.107.638	23.101.038	14.262.458	1.026.283.742	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	585.500.779	22.273.714	14.147.435	560.933	5.112.474	599.300.465	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	88.017.565	827.390	98.000	-	460	88.747.415	Leasehold improvements
Renovasi gedung	425.227.018	20.192.647	1.296.210	21.496.415	2.701.171	468.321.041	Building improvements
Peralatan kantor	98.014.801	7.657.394	2.744.828	1.023.976	3.356.387	107.307.730	Office equipment
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	2.324.104	-	-	-	47.357	2.371.461	Mining and stockpile equipment
Aset dalam penyelesaian	270.257.870	142.740.479	746.305	(212.486.695)	2.450.377	202.215.726	Construction in progress
Total	6.592.529.072	278.743.136	26.215.561	-	238.109.526	7.083.166.173	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan, demaga, gudang dan tangki penyimpanan	843.432.538	148.758.535	13.293	-	40.823.533	1.033.001.313	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	460.331.040	36.635.381	-	-	25.896.631	522.863.052	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	420.386.795	55.430.669	6.208.766	-	3.415.464	473.024.162	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	244.286.711	45.965.580	13.345.673	-	4.194.771	281.101.389	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	65.861.599	6.650.524	98.000	-	2.086	72.416.209	Leasehold improvements
Renovasi gedung	86.223.170	51.320.376	199.391	-	2.370.351	139.714.506	Building improvements
Peralatan kantor	80.436.995	8.174.473	2.527.244	-	3.322.353	89.406.577	Office equipment
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	1.363.394	415.159	-	-	362.808	2.141.361	Mining and stockpile equipment
Total	2.202.322.242	353.350.697	22.392.367	-	80.387.997	2.613.668.569	Total
Nilai Tercatat	4.390.206.830					4.469.497.604	Carrying Amount

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya Perolehan:							At Cost:
Hak atas tanah	211.389.147	11.971.717	-	56.597.029	131.367	280.089.260	Landrights
Prasarana tanah	4.908.878	56.400	-	-	-	4.965.278	Land improvements
Bangunan, demaga, gudang dan tangki penyimpanan	2.415.148.794	43.647.708	50.337	457.198.251	45.469.845	2.961.414.261	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	877.545.565	12.973.989	2.301.469	16.243.477	15.041.471	919.503.033	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	848.922.795	13.173.383	5.790.625	92.828.301	8.081.249	957.215.103	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	534.468.411	18.563.033	7.777.796	39.030.951	1.216.180	585.500.779	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	85.865.084	3.851.165	2.610.044	911.360	-	88.017.565	Leasehold improvements
Renovasi gedung	128.607.169	80.005.373	407.900	216.522.062	500.314	425.227.018	Building improvements
Peralatan kantor	94.442.430	5.506.283	4.743.173	1.969.862	839.399	98.014.801	Office equipment
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	2.324.104	-	-	-	-	2.324.104	Mining and stockpile equipment
Aset dalam penyelesaian	909.379.798	382.019.723	-	(1.009.276.661)	(11.864.990)	270.257.870	Construction in progress
Total	6.113.002.175	571.768.774	23.681.344	(127.975.368)	59.414.835	6.592.529.072	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan, demaga, gudang dan tangki penyimpanan	710.441.638	122.264.687	3.631	-	10.729.844	843.432.538	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	420.435.295	31.045.872	42.479	-	8.892.352	460.331.040	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	372.494.567	51.587.453	5.234.140	-	1.538.915	420.386.795	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	201.805.568	48.246.579	6.813.761	-	1.048.325	244.286.711	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	56.748.039	9.936.381	822.821	-	-	65.861.599	Leasehold improvements
Renovasi gedung	47.577.971	38.445.338	181.800	-	381.661	86.223.170	Building improvements
Peralatan kantor	75.782.419	7.959.017	4.054.881	-	750.440	80.436.995	Office equipment
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	1.024.707	338.687	-	-	-	1.363.394	Mining and stockpile equipment
Total	1.886.310.204	309.824.014	17.153.513	-	23.341.537	2.202.322.242	Total
Nilai Tercatat	4.226.691.971					4.390.206.830	Carrying Amount

Sekitar 3,47% pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: 6,69% dan 2014: 8,34%) dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Perusahaan belum melakukan proses balik nama menjadi nama Perusahaan sampai dengan tanggal-tanggal pelaporan. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2044. Seluruh HGB dapat diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Approximately 3.47% as of December 31, 2016 (2015: 6.69% and 2014: 8.34%) of the total area of land is not under the name of the Company. The Company has not applied for the transfer of title at reporting dates. The building use rights (Hak Guna Bangunan or HGB) will expire on various dates up to 2044. All HGB titles are renewable and the Company believes that there shall be no difficulties in the renewal of such HGB.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

The management believes that the carrying amounts of the property, plant and equipment do not exceed their recoverable amounts at the reporting dates.

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Beban pokok penjualan dan pendapatan (Catatan 25)	320.541.234	326.437.000	286.647.021	Cost of sales and revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	25.165.405	24.352.147	21.855.081	Operating expenses (Note 26)
Kapitalisasi ke persediaan tanah kawasan industri dalam pengembangan	-	2.561.550	1.321.912	Capitalization to industrial estate land inventory under development
Total	345.706.639	353.350.697	309.824.014	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Hasil penjualan aset tetap Nilai tercatat	5.873.037 (3.268.580)	8.077.686 (3.823.194)	6.327.357 (6.527.831)	Proceeds from sales of property and equipment Carrying amount
Laba (rugi) yang dikreditkan pada laba rugi	2.604.457	4.254.492	(200.474)	Gain (loss) credited to profit or loss

Aset tetap kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Rupiah	4.464.754.620	3.053.350.218	2.875.299.583	Rupiah
Dolar AS	601.376.550	685.078.908	696.654.113	US Dollar
Renminbi China	641.517.309	623.825.893	569.266.489	Chinese Renminbi

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian terutama merupakan konstruksi gedung kantor, fasilitas tangki penyimpanan untuk produk BBM di Indonesia dan fasilitas pelabuhan di Guigang, China, yang persentase penyelesaian berkisar dari 20% - 99% (2015: 5% - 97% dan 2014: 5% - 95%).

Pembangunan fasilitas-fasilitas di atas rata-rata membutuhkan waktu sekitar 1-2 tahun. Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp24.458.833 (2015: Rp8.920.856 dan 2014: Rp44.125.096). Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi adalah berasal dari pinjaman spesifik yang digunakan untuk membiayai konstruksi aset.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Hasil penjualan aset tetap Nilai tercatat	5.873.037 (3.268.580)	8.077.686 (3.823.194)	6.327.357 (6.527.831)	Proceeds from sales of property and equipment Carrying amount
Laba (rugi) yang dikreditkan pada laba rugi	2.604.457	4.254.492	(200.474)	Gain (loss) credited to profit or loss

Property, plant and equipment, except for landrights, are insured against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at reporting dates as mentioned below. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016, the construction in progress mainly represents construction of office building, tank storage facilities for petroleum products in Indonesia and port facilities in Guigang Ports, China, which the completion percentages range from 20% - 99% (2015: 5% - 97% and 2014: 5% - 95%).

The construction of the above facilities normally requires about 1-2 years. The management does not anticipate of any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp24,458,833 (2015: Rp8,920,856 and 2014: Rp44,125,096). The borrowing costs capitalized is from specific borrowings used to finance the construction of assets.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 17 dan 18) adalah sebagai berikut:

- Perusahaan - semua aset yang dibiayai oleh fasilitas pinjamannya yang berlokasi di beberapa lokasi dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit investasi yang dipimpin BCA.
- JTT - semua bangunan dan fasilitas tangki terminal yang berlokasi di Tanjung Priok dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit yang dipimpin FMO.
- ATI - truk dan tangki yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA).
- AGTP - peralatan yang dibiayai dengan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Hong Kong (Mandiri).

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sejumlah Rp691.106.306 (2015: Rp552.601.974 dan 2014: Rp431.894.514) dan aset-aset ini masih digunakan dalam operasi Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai tercatat aset yang sementara tidak dipakai dalam operasi adalah sebesar Rp17.995.951 (2015: Rp19.385.978 dan 2014: Rp16.467.637).

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Group as of December 31, 2016 (Notes 17 and 18) are as follows:

- The Company - all its property and equipment financed by its loan facilities at various locations are used to secure the investment credit facility led by BCA.
- JTT - all the buildings and tank terminal facilities at Tanjung Priok are used to secure the loan facilities led by FMO.
- ATI - trucks and tanks financed by PT Bank Central Asia Tbk (BCA) under long-term facilities.
- AGTP - the equipment financed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch (Mandiri) under long-term facilities.

As of December 31, 2016, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated amounted to Rp691,106,306 (2015: Rp552,601,974 and 2014: Rp431,894,514) and those assets are still being used by the Group in operations.

As of December 31, 2016, the carrying amount of assets temporary not used in operations amounted to Rp17,995,951 (2015: Rp19,385,978 and 2014: Rp16,467,637).

13. SEWA TANAH JANGKA PANJANG DIBAYAR DI MUKA - NETO

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
China	402.228.117	453.872.784	443.294.125	China
Indonesia	210.014.167	208.173.923	192.034.291	Indonesia
Total	612.242.284	662.046.707	635.328.416	Total
Dikurangi bagian jangka pendek - disajikan pada aset lancar lainnya (Catatan 9)	27.034.535	29.711.125	25.011.667	Less current portion - presented under other current assets (Note 9)
Bagian jangka panjang	585.207.749	632.335.582	610.316.749	Long-term portion

Akun ini merupakan hak sewa tanah yang diberikan oleh Pemerintah China kepada entitas anak di China untuk masa 48-50 tahun dan hak sewa tanah dari Perusahaan dan entitas anak lokal yang diperoleh dari Pelindo dan BJTI di berbagai pelabuhan di Indonesia untuk masa 10-30 tahun (Catatan 35).

13. PREPAID LONG-TERM LAND LEASES - NET

This account represents the land lease rights granted by the Chinese Government to the subsidiaries in China for a period of 48-50 years and the land lease rights of the Company and local subsidiaries obtained from Pelindo and BJTI at various ports in Indonesia for a period of 10-30 years (Note 35).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. SEWA TANAH JANGKA PANJANG DIBAYAR DI MUKA - NETO (lanjutan)

Hak sewa tanah dari AGTP dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Hong Kong (Mandiri) (Catatan 18).

14. PERSEDIAAN TANAH KAWASAN INDUSTRI

Akun ini terutama merupakan harga perolehan tanah dan biaya pengembangan terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada nilai persediaan tanah sebesar Rp131.213.650 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp131.035.570 dan 2014: Rp120.281.285) yang dikapitalisasi pada nilai persediaan tanah. Pada tanggal 31 Desember 2016, tingkat kapitalisasi bunga adalah sebesar 8,75% (2015: 8,74% dan 2014: 8,72%). Persediaan tanah ini dijadikan kawasan industri sebagai bagian dari proyek JIPE yang dikembangkan oleh salah satu entitas anak yang dimiliki tidak langsung, BKMS (Catatan 1b). Tanah ini berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Proyek JIPE direncanakan akan mempunyai pelabuhan laut yang dalam, kawasan industri dan perumahan secara terintegrasi. Pelabuhan laut rencananya akan dimiliki dan dikelola oleh BMS yang merupakan entitas asosiasi dari UEPN (Catatan 11), sedangkan kawasan industri akan dikelola oleh BKMS.

Bagian yang siap untuk dijual dan sedang dalam pengembangan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan yang diperuntukan untuk tahap pengembangan berikutnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Sebagian tanah tertentu dijamin sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

13. PREPAID LONG-TERM LAND LEASES - NET (continued)

The land lease right of AGTP is used as collateral for the long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch (Mandiri) (Note 18).

14. INDUSTRIAL ESTATE LAND INVENTORY

This account represents the acquisition costs and related development costs, either directly or indirectly, including borrowing costs capitalized to the carrying amounts of land inventory, amounting to Rp131,213,650 for the year ended December 31, 2016 (2015: Rp131,035,570 and 2014: Rp120,281,285) capitalized to the carrying amounts of land inventory. As of December 31, 2016, the interest capitalization rate is 8.75% (2015: 8.74% and 2014: 8.72%). The land inventory is an industrial estate as part of JIPE project developed through an indirect subsidiary, BKMS (Note 1b). The land is situated in Gresik, East Java. The JIPE project is planned to be an integrated estate complex which shall have a deep sea port, industrial estate and residential zone. The sea port is planned to be owned and operated by BMS, an associate entity of UEPN (Note 11) while the estate area will be operated by BKMS.

The portion available for sale and under development are presented as part of current asset, while those retained for subsequent stage development is presented as part of non-current asset.

Certain parcels of land are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. HUTANG

a. Hutang Usaha

Berdasarkan umur:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Belum jatuh tempo	3.160.434.101	3.387.592.599	3.916.998.736
Jatuh tempo:			
1 - 30 hari	19.619.759	38.668.386	59.229.012
31 - 60 hari	916.667	2.155.220	3.540.880
> 60 hari	3.525.467	5.284.590	2.465.014
Total	3.184.495.994	3.433.700.795	3.982.233.642

Berdasarkan mata uang:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Dolar Amerika Serikat	2.727.723.087	3.034.144.669	3.815.773.826
Rupiah	436.271.661	371.459.701	127.218.453
Renminbi China	20.201.161	28.050.576	39.189.998
Mata uang lainnya	300.085	45.849	51.365
Total	3.184.495.994	3.433.700.795	3.982.233.642

Hutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

b. Hutang Lain-lain

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Hutang kepada kontraktor	26.301.017	13.800.042	-
Hutang sewa tanah	4.212.224	4.620.081	3.075.302
Biaya penanganan untuk impor barang dagangan	2.699.065	2.791.124	9.666.599
Hutang jasa profesional	1.245.000	722.472	18.040.295
Lain-lain	29.156.761	35.121.612	54.316.001
Total	63.614.067	57.055.331	85.098.197

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Biaya angkut dan penanganan	25.186.756	31.047.088	21.907.284
Bunga	14.960.633	8.617.264	40.788.958
Beban impor	13.262.001	20.806.933	10.684.277
Komisi penjualan	6.955.125	30.774.765	31.133.464
Lain-lain	25.346.595	40.594.825	65.935.185
Total	85.711.110	131.840.875	170.449.168

15. ACCOUNTS PAYABLE

a. Trade Payables

By age:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Belum jatuh tempo	3.160.434.101	3.387.592.599	3.916.998.736
Jatuh tempo:			
1 - 30 hari	19.619.759	38.668.386	59.229.012
31 - 60 hari	916.667	2.155.220	3.540.880
> 60 hari	3.525.467	5.284.590	2.465.014
Total	3.184.495.994	3.433.700.795	3.982.233.642

By currency:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Dolar Amerika Serikat	2.727.723.087	3.034.144.669	3.815.773.826
Rupiah	436.271.661	371.459.701	127.218.453
Renminbi China	20.201.161	28.050.576	39.189.998
Mata uang lainnya	300.085	45.849	51.365
Total	3.184.495.994	3.433.700.795	3.982.233.642

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

b. Other Payables

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Hutang kepada kontraktor	26.301.017	13.800.042	-
Hutang sewa tanah	4.212.224	4.620.081	3.075.302
Biaya penanganan untuk impor barang dagangan	2.699.065	2.791.124	9.666.599
Hutang jasa profesional	1.245.000	722.472	18.040.295
Lain-lain	29.156.761	35.121.612	54.316.001
Total	63.614.067	57.055.331	85.098.197

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Biaya angkut dan penanganan	25.186.756	31.047.088	21.907.284
Bunga	14.960.633	8.617.264	40.788.958
Beban impor	13.262.001	20.806.933	10.684.277
Komisi penjualan	6.955.125	30.774.765	31.133.464
Lain-lain	25.346.595	40.594.825	65.935.185
Total	85.711.110	131.840.875	170.449.168

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Indonesia Eximbank	500.000.000	500.000.000	500.000.000	Indonesia Eximbank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80.808.159	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta (US\$8.683.297 dan Rp123.700.000)	-	-	231.720.225	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch (US\$8,683,297 and Rp123,700,000)
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	-	-	141.244.341	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
Sub-total	580.808.159	500.000.000	872.964.566	Sub-total
<u>Khalista</u>				<u>Khalista</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hongkong (31 Des. 2016 dan 2015: RMB63.000.000; 31 Des. 2014: US\$10.000.000)	122.022.180	133.837.200	124.399.881	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hongkong (Dec. 31, 2016 and 2015: RMB63,000,000; Dec. 31, 2014 : US\$10,000,000)
<u>UEPN dan entitas anak</u>				<u>UEPN and subsidiary</u>
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	120.000.000	-	230.000.000	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
<u>Aruki</u>				<u>Aruki</u>
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$100.000)	1.343.600	1.379.500	1.244.000	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$100,000)
<u>Anugrah</u>				<u>Anugrah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	10.188.961	PT Bank Central Asia Tbk
Total	824.173.939	635.216.700	1.238.797.408	Total

Perusahaan

Indonesia Eximbank

Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Indonesia Eximbank, dimana Indonesia Eximbank setuju untuk menyediakan fasilitas kredit modal kerja ekspor sebesar Rp500.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu tahun dan bersifat *non-revolving*. Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan dan Indonesia Eximbank menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedianya fasilitas diperpanjang sampai tanggal 30 Juni 2017.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1,0x, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x dan rasio EBITDA terhadap porsi lancar pinjaman jangka panjang tidak kurang dari 2x.

The Company

Indonesia Eximbank

On July 1, 2014, the Company signed several loan agreements with Indonesia Eximbank, whereby Indonesia Eximbank agreed to provide working capital export credit facilities amounting to Rp500,000,000. These facilities are available for one year and are non-revolving. On June 29, 2016, the Company and Indonesia Eximbank signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability until June 30, 2017.

The bank requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1.0x, debt to equity ratio of not more than 2.5x and EBITDA to current portion of long term loan of not less than 2x.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), dimana Danamon setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*), keperluan tender proyek dan tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Maret 2017.

Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir pada bulan Juni 2016 yang memberikan fasilitas sebagai berikut:

- (i) Fasilitas LC yang bersifat tanpa komitmen (*uncommitted*) dan berulang (*revolving*) sebesar US\$95.000.000 dengan *sub-limit Trust Receipt* (TR) sebesar US\$70.000.000, *sub-limit Open Account Financing* sebesar US\$70.000.000, *sub-limit Bank Garansi* sebesar US\$5.000.000;
- (ii) Fasilitas lindung nilai valuta asing sebesar US\$83.333.333 dengan *Pre-Settlement Exposure (PSE)*.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1,0x, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x, dan rasio EBITDA terhadap porsi lancar pinjaman jangka panjang tidak kurang dari 1,2x.

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Pada tanggal 28 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bersifat tanpa komitmen dari Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta, untuk fasilitas L/C, uang muka *Trust Receipt* (TR), Bank Garansi dan *Invoice Financing* sebesar US\$80 juta. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 30 November 2015 dan otomatis diperpanjang untuk 12 bulan ke depan sejak tanggal berakhirnya fasilitas. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Perusahaan tidak memperpanjang fasilitas ini sejak bulan Februari 2016.

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER (continued)

The Company (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On March 28, 2014, the Company signed several loan agreements with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), whereby Danamon agreed to provide credit facilities to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging, tender projects and are available for one year from the signing date. The facilities have been extended until March 28, 2017.

The facility agreements have been amended from time to time whereby the latest amendments were made in June 2016 providing the following credit lines:

- (i) Uncommitted and revolving loan in the form of LC facility at US\$95,000,000 with sub-limit Trust Receipt US\$70,000,000, sub-limit Open Account Financing US\$70,000,000, sub-limit Bank Guarantee US\$5,000,000;
- (ii) Hedging FX facility at US\$83,333,333 with Pre-Settlement Exposure (PSE).

The bank requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1.0x, debt to equity ratio of not more than 2.5x and EBITDA to current portion of long term loan of not less than 1.2x.

Deutsche Bank AG, Jakarta Branch

On January 28, 2014, the Company obtained uncommitted credit facilities from Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, for issuance of L/C, advances under Trust Receipt (TR), Bank Guarantee and Invoice Financing at US\$80 million. The facilities are available until November 30, 2015 and are automatically extended for another 12 months from the expiry date. The facilities are provided on a clean basis.

The Company no longer renewed the facilities since February 2016.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas bersifat tanpa komitmen dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU), Cabang Jakarta, yaitu (i) *Import LC Sight and Usance, Acceptance, Local LC* dengan risiko maksimum sebesar US\$70 juta *sub-limit Import Settlement* sebesar US\$30 juta dan *sub-limit Invoice account receivable financing* sebesar US\$30 juta atau setara dalam Rupiah (ii) *Foreign exchange (spot and forward)* sebesar US\$5 juta. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 28 Januari 2017 dan diberikan tanpa jaminan.

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Khalista

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Hong Kong (Mandiri)

Pada tanggal 28 Oktober 2010, Khalista menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dimana pihak bank setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) sebesar US\$10.000.000 untuk jangka waktu satu tahun. Hasil penarikan pinjaman dipakai untuk keperluan modal kerja secara umum. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge* dari Khalista untuk tidak menjaminkan atau memberikan jaminan untuk asetnya. Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas.

Sesuai dengan perjanjian, Khalista diharuskan untuk mempertahankan sejumlah rasio keuangan, yakni *debt service cover ratio* tidak kurang dari 1,0x untuk tanggal 30 Juni 2011 dan periode setelahnya dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,0x. Perjanjian ini juga mengandung sejumlah pembatasan seperti dalam hal merger, perubahan usaha, kepemilikan Khalista oleh Perusahaan dan Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo dan *cross default* dengan utang lain dari Khalista dan penjamin fasilitas.

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER (continued)

The Company (continued)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ

On January 28, 2013, the Company obtained uncommitted credit facilities from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU), Jakarta Branch, i.e. (i) *Import LC Sight and Usance, Acceptance, Local LC with a maximum risk amount of US\$70 million sub-limit Import Settlement of US\$30 million and sub-limit Invoice account receivable financing of US\$30 million or equivalent in Rupiah* (ii) *Foreign exchange (spot and forward) of US\$5 million*. The facilities are available until January 28, 2017 and are provided on a clean basis.

In January 2015, the Company has paid the loan.

At the date of completion of the consolidated financial statements, this facility is under renewal process.

Khalista

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch (Mandiri)

On October 28, 2010, Khalista signed a loan agreement with Mandiri whereby the bank agreed to provide a revolving loan facility amounting to US\$10,000,000 for one year period. The proceeds are to be used for general working capital needs. The facility is secured by a *negative pledge* from Khalista to not create or permit to subsist any security over its assets. The Company is acting as the guarantor of the facility.

Under the agreement, Khalista is required to maintain certain financial ratios i.e. *debt service cover ratio* of not less than 1.0x ending on or after June 30, 2011 and *debt to equity ratio* of not more than 1.0x. The agreement also contains certain other restrictions such in merger, change of business, ownership of the Company in Khalista and by Soegiarto and Haryanto Adikoesoemo and *cross default* with other indebtedness of Khalista or the guarantor.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA (lanjutan)

Khalista (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Hong Kong (Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2011, Khalista dan Mandiri menandatangani perubahan perjanjian pinjaman di mana masa tersedianya fasilitas diperpanjang menjadi 3 (tiga) tahun terhitung dari tanggal efektif perjanjian, margin diturunkan menjadi 3% per tahun, dan batas fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$15.000.000.

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Khalista dan Mandiri menandatangani perubahan perjanjian pinjaman yang semula sebesar US\$10.000.000 dikonversi menjadi RMB63.000.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 12 November 2017. Perubahan perjanjian ini juga dilakukan perubahan pada sejumlah rasio keuangan yakni mempertahankan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,0x atau mempertahankan posisi kas positif pada tanggal 31 Desember 2016.

UEPN melalui entitas anak, BKMS

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

Pada tanggal 29 November 2013, BJTI (entitas yang merupakan pemegang saham 40% dalam BKMS) telah memberikan pinjaman pemegang saham kepada BKMS sebesar Rp230.000.000 untuk modal kerja dan pembelian/pembebasan tanah guna membangun dan mengembangkan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan (proyek JIPE). Fasilitas ini hanya diberikan sampai dengan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya diterima oleh BKMS. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu paling lambat 3 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pinjaman atau sampai dengan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya diterima oleh BKMS.

Pada tanggal 27 Maret 2015, BKMS telah melunasi seluruh pinjaman tersebut kepada BJTI.

Pada tanggal 30 Desember 2015, BJTI telah memberikan pinjaman pemegang saham kepada BKMS sebesar Rp80.000.000 untuk pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan (proyek JIPE). Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu paling lambat 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan pinjaman dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 4,5%, terhutang secara triwulanan.

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER (continued)

Khalista (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch (Mandiri) (continued)

On July 26, 2011, Khalista and Mandiri signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability period to 3 (three) years since effective date of agreement, reduce the margin to 3% p.a., and increase facility limit to US\$15,000,000.

On October 20, 2015, Khalista and Mandiri amended the loan agreement from the initial facility of US\$10,000,000 converted into RMB63,000,000. The facility is extended until November 12, 2017. The amendment loan agreement is also changed in certain financial ratio, which is to maintain the debt service coverage ratio of not less than 1.0x or to maintain positive cash position as of December 31, 2016.

UEPN through its subsidiary, BKMS

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

On November 29, 2013, BJTI (the holder of 40% shares in BKMS) has provided a shareholder loan facility to BKMS at the amount Rp230,000,000 for working capital and purchase/acquisition of lands to be developed into an integrated industrial estate and port facilities (JIPE Project). This facility is provided until the financing from banks or other financial institutions has been obtained by BKMS. The term of this facility is only for 3 months from the date of withdrawal or until a loan has been obtained from bank or other financial institution received by BKMS.

On March 27, 2015, BKMS has fully paid the shareholder loan to BJTI.

On December 30, 2015, BJTI has provided a shareholder loan facility to BKMS at the amount of Rp80,000,000 for the development of the integrated industrial estate and port facilities (JIPE project). The term of this facility is for 12 months since the signing date of the agreement and subject to interest at JIBOR plus 4.5%, payable on a quarterly basis.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA (lanjutan)

UEPN melalui entitas anak, BKMS (lanjutan)

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2016, BKMS dan BJTI telah memperpanjang periode pinjaman di atas dan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp40.000.000. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu paling lambat 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan pinjaman dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 4,5%, terutang secara triwulanan. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Aruki

PT Bank Mizuho Indonesia

Aruki memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia yang mencakup (i) fasilitas *revolving* yang bersifat *uncommitted* sebesar US\$2.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah dan/atau Yen Jepang dan (ii) fasilitas *acceptance guarantee* dengan sebesar US\$2.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang lain. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 9 September 2017.

Perjanjian pinjaman mengharuskan pemenuhan beberapa persyaratan oleh Aruki, antara lain, untuk mempertahankan sejumlah rasio keuangan, tidak mengubah komposisi pemegang saham dan tidak menjaminkan atau menjual sahamnya.

Anugrah

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo terhutang dalam Rupiah dari BCA ini merupakan penarikan atas tambahan fasilitas dari sub-limit Pinjaman Berulang dalam jumlah maksimum US\$5 juta atau Rupiah ekuivalen, berdasarkan perjanjian perubahan di bulan Agustus 2013 atas keseluruhan fasilitas yang diperoleh Anugrah dari BCA sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 18. Penarikan fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

Pada bulan Agustus 2015, Anugrah telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat	2,82% - 3,01%	2,17% - 3,82%	2,67% - 5,00%	US Dollar
Rupiah	8,50% - 11,96%	9,70% - 11,61%	10,00% - 12,65%	Rupiah
Renminbi China	5,17% - 8,50%	5,69% - 6,93%	6,55%	Chinese Renminbi

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER (continued)

UEPN through its subsidiary, BKMS (continued)

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) (continued)

On March 30, 2016, BKMS and BJTI have extended the period of above facility and obtained additional of facility amounting to Rp40,000,000. The term of this facility is for 12 months since the signing date of the agreement and subject to interest at JIBOR plus 4.5%, payable on a quarterly basis. As of December 31, 2016, the facility has been fully withdrawn.

Aruki

PT Bank Mizuho Indonesia

Aruki obtained loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia comprising of (i) uncommitted revolving loan facility amounting to US\$2,000,000 or its Rupiah and/or Japanese Yen equivalent and (ii) acceptance guarantee facility amounting to US\$2,000,000 or its other currency equivalent. These facilities are available until September 9, 2017.

The loan agreement contains several loan covenants whereby it requires Aruki, among others, to maintain certain financial ratios, not to change the shareholders' composition and not to pledge or sell the shares.

Anugrah

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The outstanding amount in Rupiah from BCA is the withdrawal from the additional facility of sub-limit Time Loan Revolving in a maximum of US\$5 million or Rupiah equivalent, based on the amended agreement of the entire facilities in August 2013 obtained by Anugrah from BCA as mentioned in Note 18. The withdrawal was used for working capital.

In August 2015, Anugrah has fully paid the loan.

The above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER (continued)

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the management believes that the Group has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
PT Bank Central Asia Tbk	324.934.607	520.873.454	411.698.297	PT Bank Central Asia Tbk
<u>UEPN dan Entitas Anak</u>				<u>UEPN and Subsidiary</u>
Pinjaman Sindikasi	811.163.191	442.166.623	-	Syndicated Loan
PT Bank Central Asia Tbk	-	7.857.143	39.285.714	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	811.163.191	450.023.766	39.285.714	Sub-total
<u>ATI</u>				<u>ATI</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.614.000	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Anugrah</u>				<u>Anugrah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	20.485.400	PT Bank Central Asia Tbk
<u>GGACP</u>				<u>GGACP</u>
Transportation Bureau of Guigang City (RMB23.070.000)	44.683.360	49.009.908	46.901.541	Transportation Bureau of Guigang City (RMB23,070,000)
<u>AGTP</u>				<u>AGTP</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hongkong (31 Des. 2016: RMB44.274.970; 31 Des. 2015: US\$10.339.972; 31 Des. 2014: US\$12.643.422)	85.754.419	142.639.915	157.284.023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hongkong (Dec. 31, 2016: RMB44,274,970; Dec. 31, 2015: US\$10,339,972; Dec. 31, 2014: US\$12,643,422)
Bank of China (31 Des. 2015: RMB19.240.000; 31 Des. 2014: RMB34.090.000)	-	40.873.456	69.305.311	Bank of China (Dec. 31, 2015: RMB19,240,000; Dec. 31, 2014: RMB34,090,000)
Sub-total	85.754.419	183.513.371	226.589.334	Sub-total
<u>JTI</u>				<u>JTI</u>
FMO (31 Des. 2016: US\$32.998.401; 31 Des. 2015: US\$38.046.495; 31 Des. 2014: US\$33.899.783)	443.366.522	524.851.404	421.713.304	FMO (Dec. 31, 2016: US\$32,998,401; Dec. 31, 2015: US\$38,046,495; Dec. 31, 2014: US\$33,899,783)
Koninklijke Vopak N.V. (US\$18.515.000)	-	-	230.326.600	Koninklijke Vopak N.V. (US\$18,515,000)
Sub-total	443.366.522	524.851.404	652.039.904	Sub-total
Total	1.711.516.099	1.728.271.903	1.397.000.190	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(761.800.237)	(310.287.230)	(372.862.901)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	949.715.862	1.417.984.673	1.024.137.289	Long-term portion

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas Kredit Investasi 4

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi 4 dari BCA sebesar Rp620.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan semua aset yang dibiayai oleh fasilitas ini, mencakup sejumlah tangki penyimpanan Perusahaan di beberapa lokasi, serta pembelian truk dan tongkang/tanker. Fasilitas ini berjangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan fasilitas (termasuk masa tenggang). Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Januari 2014 sampai dengan Oktober 2017, bunga terkait akan ditinjau kembali dari waktu ke waktu. Perjanjian ini mengandung sejumlah persyaratan yang serupa dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh BCA kepada Perusahaan/Kelompok Usaha. Pada tahun 2015 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas tersebut.

Pada tanggal 15 September 2015, BCA telah menyetujui pengajuan Perusahaan untuk mengkonversi sisa fasilitas kredit yang tidak terpakai menjadi pinjaman fasilitas cicilan, yaitu sebesar Rp262.881.931. Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Januari 2016 sampai dengan Oktober 2017.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp131.440.965 pada tahun 2016 (2015: Rp304.261.040 dan 2014: Rp41.957.369).

Fasilitas Kredit Investasi 5

Pada tanggal 2 Oktober 2014, Perusahaan juga mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi 5 dari BCA sebesar Rp260.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan semua aset yang dibiayai oleh fasilitas ini, mencakup 8 unit tanah dan bangunan outlet tipe COCO (Company Owns Company Operates) dan 78 unit bangunan outlet tipe CODO (Company Owns Dealer Operates) (Perubahan atas perjanjian kredit tanggal 31 Maret 2015) (Catatan 35e). Fasilitas ini berjangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan (termasuk masa tenggang). Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Januari 2016 sampai dengan Oktober 2019, bunga terkait akan ditinjau kembali dari waktu ke waktu. Perjanjian ini mengandung sejumlah persyaratan yang serupa dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh BCA kepada Perusahaan/Kelompok Usaha.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Investment Credit Facility 4

On October 4, 2012, the Company obtained an Investment Credit Facility 4 from BCA amounting to Rp620,000,000. The facility is secured by the related assets financed by the facility, covering storage tanks of the Company located in various locations, and trucks and barge/tanker. The term of the facility is 5 years from the signing of facilities (include grace period). The loan principal is repayable on a quarterly basis starting January 2014 until October 2017, the related interest charges will be reviewed from time to time. The loan agreement contains covenants similar to those facilities provided by BCA to the Company/Group. In 2015, the Company has fully paid this facility.

On September 15, 2015, BCA has approved the Company's file to convert the remaining unused credit facility into installment loan, i.e. amounting to Rp262,881,931. The loan principle is repayable on quarterly basis starting January 2016 to October 2017.

The Company has paid the related loan facility amounting to Rp131,440,965 in 2016 (2015: Rp304,261,040 and 2014: Rp41,957,369).

Investment Credit Facility 5

On October 2, 2014, the Company also obtained an Investment Credit Facility 5 from BCA amounting to Rp260,000,000. The facility is secured by the related assets financed by the facility, covering 8 units of land and buildings outlet type COCO (Company Owns Company Operates) and 78 units of building outlet type CODO (Company Owns Dealer Operates) (Loan agreement amendment on March 31, 2015) (Note 35e). The term of the facility is 5 years from the signing facility (include grace period). The loan principal is repayable on a quarterly basis starting January 2016 until October 2019, the related interest charges will be reviewed from time to time. The loan agreement contains covenants similar to those facilities provided by BCA to the Company/Group.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 5 (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp64.497.882 pada tahun 2016 (2015 dan 2014: RpNihil).

UEPN dan Entitas Anak

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 16 Desember 2014, BKMS (entitas anak dari UEPN) menandatangani fasilitas sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Export Indonesia (Indonesia Eximbank), dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebagai *Original Lenders*, yang diatur oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan. *Original Lenders* setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman secara keseluruhan sebesar Rp1.031.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai proyek JIPE di Gresik, Surabaya (Catatan 14). Perjanjian ini mengandung sejumlah pembatasan dan persyaratan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,1x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimum 3x, *Current Ratio (CR)* minimum 1,1x. Pemenuhan rasio keuangan untuk DSCR dan CR tidak berlaku selama masa konstruksi. Jangka waktu fasilitas ini 4 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit dan dijamin dengan tanah yang siap dijual dengan rasio cakupan sebesar 125% dari fasilitas kredit. Fasilitas ini akan dibayarkan dengan angsuran triwulanan dalam 4 tahun (termasuk masa tenggang 2 tahun) sejak penandatanganan perjanjian.

BKMS juga diwajibkan untuk menjaga dan memastikan dana dalam Rekening Cadangan Pembayaran Utang minimum sebesar satu kali kewajiban angsuran pokok dan bunga setiap saat sampai dengan fasilitas kredit dibayar lunas, kecuali cadangan angsuran pokok tidak diwajibkan selama masa tenggang. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo sebesar Rp19.700.634 (2015: Rp12.578.579 dan 2014: RpNihil) disajikan sebagai bagian dari "Dana yang terbatas penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Investment Credit Facility 5 (continued)

The Company has paid the related loan facility amounting to Rp64,497,882 in 2016 (2015 and 2014: RpNil).

UEPN and Subsidiary

Syndicated Loan

On December 16, 2014, BKMS (a subsidiary of UEPN) signed a syndication facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Indonesian Export Financing Agency (Indonesia Eximbank), and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the *Original Lenders* arranged by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as facility, escrow and security agent. *Original Lenders* agreed to provide loan facilities with a total of Rp1,031,000,000 to be used for financing in JIPE project in Gresik, Surabaya (Note 14). The agreement also contains certain restrictions and requirements, including compliance with certain financial ratios i.e. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* at minimum of 1.1x, *Debt to Equity Ratio (DER)* at maximum of 3x, *Current Ratio (CR)* at minimum of 1.1x. Certain financial covenants i.e. *DSCR* and *CR* are not valid during construction period. The term of the facility is 4 years from the Credit Agreement signing date and it is secured by the saleable land area with a coverage value ratio of 125% from credit facility. This facility will be paid in quarterly installment within 4 years (including 2 years grace period) from the signing date.

BKMS is also required to maintain and ensure the funds in Debt Service Reserve Account at minimum of one time of the obligations of principal instalment and interest at any time until the loan is paid off, unless the principal installment reserves are not required during the grace period. As of December 31, 2016, the balance amounting to Rp19,700,634 (2015: Rp12,578,579 and 2014: RpNil) is presented as part of "Restricted funds" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

UEPN dan Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Kreditor Sindikasi, BKMS tidak diperbolehkan menurunkan modal dasar, melakukan peleburan, penggabungan dan pengambilalihan, mengubah anggaran dasar, bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, memperoleh fasilitas kredit baru, memberikan pinjaman antar perusahaan kecuali kepada BMS dan menjaminkan harta kekayaan BKMS untuk memperoleh fasilitas kredit baru.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 5 Maret 2012, UEPN menerima fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp110.000.000 untuk pembelian mesin dan peralatan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh perolehan pinjaman. UEPN telah melakukan pembayaran seluruh pinjaman di 2016 (2015 dan 2014: Rp31.428.571).

PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada bulan September 2016, ATI memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan maksimum pinjaman sejumlah Rp50.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan truk dan tangki yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi BCA. Pokok pinjaman harus dilunasi secara bulanan dalam kurun waktu 5 tahun (dikurangi *grace period*) dimulai bulan April 2017.

Pihak bank mensyaratkan ATI untuk mempertahankan rasio lancar minimal sebesar 1x, rasio EBITDA terhadap angsuran pokok + bunga minimal sebesar 1,25x dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 2x.

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

UEPN and Subsidiary (continued)

Syndicated Loan (continued)

This agreement also includes restrictions, among others, without the prior written consent of the Syndicated Lenders, BKMS is not permitted to reduce the authorized capital, enter into consolidation, mergers and acquisitions, change the articles of association, act as guarantor to other parties, obtain new credit facility, provide intercompany loan except to BMS and pledge its assets to obtain new credit facility.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On March 5, 2012, UEPN obtained an investment credit facility from BCA with a total amount of Rp110,000,000 for purchase of machineries and equipment. This facility has 4 years period. The facility is secured by the assets financed by the proceeds of loan. UEPN has fully repaid the loan in 2016 (2015 and 2014: Rp31,428,571).

PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In September 2016, ATI obtained Investment Credit facility loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum plafond totalling Rp50,000,000. This facility will be due within 5 years.

This loan pledge with trucks and tanks that financed by Investment Credit facility BCA. The loan principal is repayable on a quarterly basis in 5 years (minus *grace period*) starting April 2017.

The bank requires ATI to maintain a current ratio minimum 1x, EBITDA to principal installment + interest of loan minimum 1.25x and debt to equity ratio maximum 2x.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Anugrah

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 24 September 2010, Anugrah menandatangani perjanjian kredit investasi dengan BCA untuk beberapa fasilitas investasi dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp63.400.000. Fasilitas ini dipakai untuk pembiayaan pengeluaran modal Anugrah sehubungan dengan proyek penambangan batubara dari salah satu entitas anak Anugrah, pembayaran bunga pinjaman selama masa tenggang dan modal kerja.

Semua aset yang dibiayai oleh pinjaman ini dijaminan kepada BCA dan surat pernyataan dari Perusahaan untuk (i) menutup kekurangan dana akibat kenaikan biaya untuk proyek penambangan batubara dan (ii) menutup kekurangan dana untuk pembebasan lahan tambang sampai seluas hektar tertentu per tahun sampai 2016. Pinjaman ini dilunasi secara cicilan bulanan dan triwulanan tergantung jenis fasilitas mulai bulan Juni 2011 sampai dengan Juni 2016.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Anugrah telah melunasi dan menghentikan fasilitas pinjaman tersebut.

Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd. (GGACP)

Pinjaman dari Transportation Bureau Kota Guigang diberikan untuk pembangunan konstruksi pelabuhan Luobo Wan tahap II. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd. (AGTP)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Hong Kong (Mandiri)

Pada tanggal 12 Maret 2012, AGTP menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri di mana pihak bank setuju untuk memberikan pinjaman jangka panjang 5 tahun sebanyak US\$28.000.000 untuk pembiayaan proyek perluasan tahap II dari AGTP. Fasilitas ini dilunasi melalui cicilan kuartalan dengan pembayaran pertama pada bulan ke-15 setelah tanggal penarikan pertama.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

Anugrah

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On September 24, 2010, Anugrah entered into an investment credit agreement with BCA for several investment credit facilities denominated in Rupiah with a total amount of Rp63,400,000. The facilities are used to finance the capital expenditures of Anugrah related to the coal mining project of a subsidiary of Anugrah, interest payment during the grace period and working capital purposes.

All the assets financed by the facilities are pledged as collateral to BCA and an undertaking letter from the Company to (i) cover the cost overrun of the coal mining project and (ii) cover the fund shortage for land clearing in the mining area up to certain hectares by year until 2016. The loans are repayable in monthly and quarterly installment depending on the type of facility starting June 2011 until June 2016.

On August 31, 2015, Anugrah has fully paid and terminated this facility.

Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd. (GGACP)

The loan from Transportation Bureau of Guigang City was provided for Luobo Wan port phase II construction. The loan is interest free.

AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd. (AGTP)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch (Mandiri)

On March 12, 2012, AGTP entered into a loan agreement with Mandiri whereby the bank agreed to provide a long-term loan of 5 years at the amount of US\$28,000,000 to finance the expansion project phase II of AGTP. The facility is repayable on a quarterly basis with the first payment made at the 15th month after the first utilization date.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd. (AGTP) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Hong Kong (Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas ini juga mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan, antara lain, (i) selama fasilitas ini terhutang, Bapak Soegiarto Adikoesoemo dan Haryanto Adikoesoemo untuk tetap mempertahankan kepemilikannya paling sedikit sebesar 50,1% atas AGTP dan Perusahaan, yang juga bertindak sebagai penjamin dari fasilitas ini serta (ii) pemenuhan sejumlah rasio keuangan. Fasilitas ini juga mengandung "cross default" terhadap kewajiban lainnya dari AGTP dan berdasarkan perjanjian pertanggungan tanggal 27 Agustus 2012, fasilitas ini dijamin dengan 2 bidang hak sewa tanah milik AGTP dengan nilai RMB115.000.000 dan peralatan transportasi senilai RMB6.000.000 yang keseluruhan setara dengan Rp228.569.000.

Pada tanggal 29 Agustus 2012, AGTP dan Mandiri merevisi perjanjian pinjaman untuk mencakup antara lain, pengurangan fasilitas menjadi US\$20.000.000, perubahan jumlah cicilan per kuartal dan adanya komitmen keuangan dalam jumlah tertentu dalam bentuk pinjaman pemegang saham dari Perusahaan.

Pada tanggal 18 Februari 2016, AGTP dan Mandiri menandatangani perubahan perjanjian pinjaman yang semula sebesar US\$9.604.401 dikonversi menjadi RMB62.574.595, perubahan jumlah cicilan per kuartal, perubahan tingkat suku bunga tahunan dari LIBOR ditambah margin menjadi CNH HIBOR ditambah 2,75% dan perubahan tanggal jatuh tempo perjanjian pinjaman menjadi 31 Oktober 2017.

AGTP telah melakukan pembayaran sebesar US\$735.571 dan RMB18.299.625 pada tahun 2016 (2015: US\$2.303.450 dan 2014: US\$750.000).

Bank of China

Pada tahun 2008, AGTP memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank of China, Cabang Guigang, untuk pembiayaan proyek pelabuhan Maoer San tahap II. Jangka waktu pinjaman adalah selama delapan tahun dan pinjaman ini dijamin dengan peralatan dan hak sewa tanah milik AGTP. Pada tanggal 31 Mei 2016, AGTP telah melunasi dan menghentikan fasilitas pinjaman tersebut (2015: RMB14.850.000 dan 2014: RpNihil).

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd. (AGTP) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch (Mandiri) (continued)

It requires the compliance with certain covenants, among others, (i) as long as the facility remains outstanding, Mr. Soegiarto Adikoesoemo and Haryanto Adikoesoemo shall retain control of at least 50.1% of AGTP and the Company, who acts as the guarantor of the facility and (ii) compliance to certain financial ratios. The facility contains cross default against any financial indebtedness of AGTP and based on the mortgage agreements dated August 27, 2012, the facility is secured by 2 parcels of land lease rights of AGTP with a value of RMB115,000,000 and transportation equipment of RMB6,000,000 which in total equivalent to Rp228,569,000.

On August 29, 2012, AGTP and Mandiri amended the loan agreement to cover, among others, the reduction of facility amount to US\$20,000,000, change of installment amount per quarter and certain financial commitment from the Company in form of shareholder loan.

On February 18, 2016, AGTP and Mandiri amended the loan agreement from the initial facility of US\$9,604,401 converted into RMB62,574,595, change of installment amount per quarter, change of annual interest rate from LIBOR plus margin to CNH HIBOR plus 2.75% and to change the maturity date of the loan facility into October 31, 2017.

AGTP has paid the related loan facility amounting to US\$735,571 and RMB18,299,625 in 2016 (2015: US\$2,303,450 and 2014: US\$750,000).

Bank of China

In 2008, AGTP obtained a long-term loan provided by Bank of China, Guigang Branch, for financing Maoer San port phase II project. The term of the loan is eight years, and is secured by equipment and land lease rights of AGTP. On May 31, 2016, AGTP has fully paid and terminated this facility (2015: RMB14,850,000 and 2014: RpNihil).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

JTT

FMO

Pada tanggal 5 Mei 2009, JTT menandatangani Perjanjian *Term Facility A/B* (Perjanjian) dengan Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO), The Netherlands, yang bertindak sebagai Agen Fasilitas, Citicorp International Limited (Citicorp) sebagai Agen *Offshore Security*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Agen *Onshore Security*, dan dua lembaga keuangan lainnya (FMO dan DEG Deutsche Investitions-Undentwicklungsgesellschaft Mbh atau DEG) sebagai *Original Lenders*, dimana *Original Lenders* setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman secara keseluruhan sebesar US\$60.000.000 kepada JTT untuk pembiayaan sebagian biaya konstruksi fasilitas terminal tangki JTT di Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Pada tanggal 13 April 2011, JTT dan FMO telah mengubah beberapa persyaratan dan kondisi dari perjanjian, antara lain, memperpanjang periode cicilan setahun lebih lama, yakni sampai dengan tanggal 15 Juli 2017 dan mengubah jumlah cicilan per kuartal.

Pada tanggal 11 Desember 2015, JTT dan FMO telah mengubah beberapa persyaratan dan kondisi dari perjanjian, antara lain, memperpanjang periode cicilan sampai 15 April 2022 dan mengubah jumlah cicilan per kuartal, serta menaikkan jumlah fasilitas sebesar US\$13.325.000 yang telah dilakukan penarikan sepenuhnya oleh JTT.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk masing-masing Fasilitas yang merupakan penjumlahan suku bunga dasar dengan margin yang berlaku sesuai dengan Perjanjian. Bunga terutang secara kuartalan pada setiap tanggal 15 bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya. JTT telah melakukan pembayaran sebesar US\$5.250.000 pada tahun 2016 (2015: US\$8.900.000 dan 2014: US\$10.400.000).

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh saham disetor JTT, rekening bank, bangunan, fasilitas tangki terminal, piutang, hasil klaim asuransi dan dokumen proyek dan dijamin oleh Koninklijke Vopak N.V. (Vopak), entitas Kelompok Usaha Vopak.

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

JTT

FMO

On May 5, 2009, JTT entered into a *Term Facility Agreement A/B* (the *Agreement*) with Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO), The Netherlands, as *Facility Agent*, Citicorp International Limited (Citicorp) as the *Offshore Security Agent*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the *Onshore Security Agent*, and two financial institutions (FMO and DEG Deutsche Investitions-Undentwicklungsgesellschaft Mbh or DEG) as the *Original Lenders*, whereby the *Original Lenders* agreed to provide a total loan facility of US\$60,000,000 to JTT for financing part of the constructions of JTT tank terminal facilities located in Tanjung Priok, North Jakarta.

On April 13, 2011, JTT and FMO have amended several terms and conditions of the agreement, among others, to extend the installment period to one year longer, i.e. July 15, 2017 and to revise the quarterly installment amount.

On December 11, 2015, JTT and FMO have amended several terms and conditions of the agreement, among others, to extend the installment period to April 15, 2022 and to revise the quarterly installment amount, also to increase the facility amounting to US\$13,325,000 which has been fully withdrawn by JTT.

The Facilities are subject to the annual interest rate applied for each Facility which is the aggregate percentage of the applicable margin and the base rate as defined in the Agreement. Interest is payable on a quarterly basis on the 15th of January, April, July and October every year. JTT has paid the related loan facility amounting to US\$5,250,000 in 2016 (2015: US\$8,900,000 and 2014: US\$10,400,000).

The Facilities are secured by all the issued and paid-up shares of JTT, its bank accounts, buildings, tank terminal facilities, receivables, proceeds from insurance claim and project documents and are guaranteed by Koninklijke Vopak N.V. (Vopak), a Vopak Group Company.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

JTT (lanjutan)

FMO (lanjutan)

Perjanjian ini mengharuskan JTT untuk mematuhi sejumlah persyaratan pinjaman, dimana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari Agen Fasilitas, JTT tidak diperkenankan melakukan transaksi yang dimaksud. Perjanjian ini juga mengharuskan JTT untuk mematuhi sejumlah rasio keuangan.

Koninklijke Vopak N.V.

Pada tanggal 8 Februari 2011, Koninklijke Vopak N.V. (salah satu entitas dalam Kelompok Usaha Vopak, yang merupakan pemegang saham 49% dalam JTT) telah memberikan pinjaman pemegang saham sebesar US\$2.000.000 untuk membiayai pembayaran cicilan pertama pinjaman dari FMO pada awal tahun 2011 karena penundaan mulai beroperasinya JTT. Perjanjian Pinjaman ini berjangka waktu 6 tahun dihitung mulai tanggal efektif sampai dengan jatuh tempo dan terhutang berdasarkan permintaan Vopak dengan persetujuan tertulis lebih dahulu dari FMO. Bunga dibayar secara triwulanan. Fasilitas ini telah diubah oleh kedua belah pihak pada tanggal 13 April 2011 dan 29 September 2011, di mana jumlah maksimum pinjaman dinaikkan menjadi US\$7.490.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Oktober 2017. Pada tanggal 25 Juni 2013, Koninklijke Vopak N.V. telah diubah beberapa syarat dan kondisi di dalam perjanjian, yaitu, untuk menyetujui penurunan bunga tahunan dari SIBOR ditambah 5% menjadi bunga tetap yang efektif pada tanggal 1 Juni 2013.

Selanjutnya, pada tanggal 1 November 2012, Vopak memberikan tambahan fasilitas pinjaman pemegang saham sebesar US\$3.430.000, pemberiannya juga mensyaratkan Perusahaan untuk memberikan fasilitas yang sama (*conditional upon*), co-sponsor dalam memberikan fasilitas yang sama kepada JTT. Perjanjian ini berlaku untuk masa 5 tahun sampai dengan tanggal 15 Oktober 2017 dan memerlukan konfirmasi dari FMO sebelum melakukan pembayaran. Pinjaman ini dikenakan bunga dan dibayar secara kuartalan. Pinjaman ini diubah dari waktu ke waktu dan perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 29 Juni 2015, yaitu Vopak meningkatkan fasilitas pinjaman pemegang saham menjadi US\$13.132.000.

Pada bulan Desember 2015, JTT telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

JTT (continued)

FMO (continued)

The Agreement contains various covenants whereby without the prior written consent of the Facility Agent, JTT is not allowed to conduct those transactions. The Agreement also requires JTT to comply with certain financial ratios.

Koninklijke Vopak N.V.

On February 8, 2011, Koninklijke Vopak N.V. (a group company of Vopak, the holder of 49% shares in JTT) has provided a shareholder loan facility to JTT at the amount of US\$2,000,000 to finance the first loan installment payment to FMO in early 2011 due to the delay in the commencement of commercial operations of JTT. The term of this facility shall be for 6 years commencing from the effective date until the maturity date and is repayable at demand of Vopak with prior written approval from FMO. Interest is payable on a quarterly basis. This facility has been amended by both parties on April 13, 2011 and September 29, 2011, in which the maximum loan facility was increased to US\$7,490,000 and the term of the facility was extended to October 15, 2017. On June 25, 2013, Koninklijke Vopak N.V. have amended several terms and conditions of the agreement, among others, to change the annual interest rate from SIBOR plus a margin of 5% to a fixed interest rate which is effective on June 1, 2013.

Further on November 1, 2012, Vopak provided another shareholder loan facility of US\$3,430,000, conditional upon the Company, co-sponsor in providing the same facility to JTT. The term of the facility is 5 years until October 15, 2017 and is subject to confirmation from FMO prior to the repayment. The loan bears interest and is payable quarterly. The loans are amended from time to time and the latest amendments were made on June 29, 2015, i.e., Vopak increased the shareholder loan facility to US\$13,132,000.

In December 2015, JTT has fully paid the loan.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Semua fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat	3,23% - 4,62%	2,73% - 5,00%	2,73% - 4,00%	US Dollar
Rupiah	9,50% - 11,54%	9,25% - 11,54%	9,25% - 11,25%	Rupiah
Renminbi China	5,33% - 8,50%	5,65% - 6,55%	6,55%	Chinese Renminbi

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

All the above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the management believes that the Group has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

19. HUTANG OBLIGASI

19. BONDS PAYABLES

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Jumlah pokok hutang				Principal amount of payables
Seri A	623.000.000	623.000.000	623.000.000	A Series
Seri B	877.000.000	877.000.000	877.000.000	B Series
Biaya emisi yang belum diamortisasi				Unamortized issuance costs
Seri A	(2.091.681)	(3.076.480)	(3.811.201)	A Series
Seri B	(3.171.424)	(4.330.775)	(5.562.124)	B Series
Neto	1.494.736.895	1.492.592.745	1.490.626.675	Net
Dikurangi bagian yang jatuh Tempo dalam satu tahun	(620.908.319)	-	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	873.828.576	1.492.592.745	1.490.626.675	Long-term portion

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan yang diaktakan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn dalam Akta No. 72 tanggal 18 Oktober 2012, juncto Addendum I No. 24 tanggal 7 November 2012 dan Addendum II No. 25 tanggal 7 Desember 2012 oleh notaris yang sama, PT Bank Mega Tbk (pihak independen terhadap Perusahaan) telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dari para Pemegang Obligasi atas obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan nama "Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp1.500.000.000 yang terbagi atas Seri A (Rp623.000.000) dan Seri B (Rp877.000.000) dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Trusteeship Agreement as notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn in Deed No. 72 dated October 18, 2012, juncto Amendment I No. 24 dated November 7, 2012 and Amendment II No. 25 dated December 7, 2012 of the same notary, PT Bank Mega Tbk (an independent party from the Company) has been appointed as the Trustee of the Bondholders for the bonds issued by the Company namely "Bonds I AKR Corporindo Year 2012 with Fixed Interest Rate" amounting to Rp1,500,000,000 divided into A Series (Rp623,000,000) and B Series (Rp877,000,000) with the following details:

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

19. BONDS PAYABLES (continued)

Seri/Series	Pemeringkatan oleh /Rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Tercatat/Listed	Jatuh tempo (secara penuh) /Maturity (bullet payment)	Bunga tetap (dibayar secara 3-bulanan)/ Fixed rate (payable quarterly)	Jaminan/Security
A	idAA- (Double A minus) dengan Outlook Positif/ with Positive Outlook	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	21 Des. 2017/ Dec. 21, 2017	8,40%	Tidak dijamin/Unsecured
B			21 Des. 2019/ Dec. 21, 2019	8,75%	

Pemeringkatan dari PEFINDO berlaku dari 3 Oktober 2016 sampai dengan 1 Oktober 2017 yaitu idAA- (double A minus) dengan Outlook Positif untuk Perusahaan dan Obligasi I/2012. Seandainya hasil pemeringkatan Obligasi turun di bawah single A, Perusahaan diharuskan untuk membentuk cadangan dana pelunasan sebesar 10% dari saldo Hutang Obligasi. Atas hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 100/AKR/CS/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

The rating from PEFINDO is valid from October 3, 2016 to October 1, 2017 i.e. idAA- (double A minus) with Positive Outlook for the Company and its Bond I/2012. Provided that the rating of the Bonds drops below single A, the Company is required to provide a sinking fund of 10% from the outstanding Bonds Payables. For the matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 100/AKR/CS/X/2016 dated October 10, 2016 to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Tujuan dari penerbitan Obligasi ini adalah untuk memperoleh pendanaan untuk rencana-rencana berikut:

The purpose of the Bonds issuance was to obtain funding for the following plans:

- Sekitar 10% dari hasil penerimaan digunakan untuk penyertaan modal pada entitas anak, PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN).
- Sekitar 35% dari hasil penerimaan digunakan untuk pemberian pinjaman kepada UEPN untuk pembiayaan sebagian proyek konstruksi yang sedang berjalan di Surabaya. Pinjaman ke UEPN akan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 4,5%, terutang secara triwulanan dengan masa pinjaman 5 tahun.
- Sisa dana digunakan untuk keperluan kebutuhan modal kerja Perusahaan yakni membeli barang usaha.

- About 10% from the proceeds was used for investment in a subsidiary, PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN).
- About 35% from the proceeds was lent to UEPN to partially finance UEPN's ongoing project construction in Surabaya. The loan provided to UEPN will be subject to interest at JIBOR plus 4.5%, payable on a quarterly basis with a tenor of 5 years.
- The remaining fund was used by the Company for working capital to purchase trading goods.

Berdasarkan persyaratan dan kondisi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan untuk menjual aset tetap Kelompok Usaha melebihi 50% dari jumlah konsolidasian, melakukan merger dengan sejumlah pengecualian, mengubah aktivitas usahanya, mengurangi modal dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga lainnya dengan sejumlah pengecualian.

Under the terms and conditions of the Trusteeship Agreement, the Company without prior written consent from the Trustee, is not allowed to dispose the Group's property, plant and equipment exceeding 50% of its total consolidated amounts, conduct merger with certain exceptions, change its business activities, reduce capital and provide loans to other third parties with certain exceptions.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan dan kondisi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi sejumlah persyaratan rasio keuangan, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x, EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,25x dan rasio aset yang tidak dijamin terhadap pinjaman tanpa jaminan tidak kurang dari 1x. Obligasi ini juga mengandung *cross default* terhadap pinjaman lainnya dengan jumlah melebihi 30% dari jumlah ekuitas pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

19. BONDS PAYABLES (continued)

Under the terms and conditions of the Trusteeship Agreement, the Company is required to comply with certain financial ratios, i.e. debt to equity not more than 2.5x, EBITDA to interest expense not less than 2.25x and ratio of unsecured assets over unsecured borrowings not less than 1x. The Bonds are also subject to cross default of other borrowings which total amounts exceeding 30% of total equity at such date.

As of December 31, 2016, management believes that it has complied with all the relevant covenants as required under the Trusteeship Agreement.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Jan. 2016/ Balance Jan. 1, 2016	Bagian Atas Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Equity in Current Net Earnings (Losses)	Dividen/ Dividends	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Saldo 31 Des. 2016/ Balance Dec. 31, 2016
PT Jakarta Tank Terminal AKR (Guigang)	266.759.434	(2.824.625)	-	(6.788.820)	-	-	257.145.989
Transshipment Port Co., Ltd. Guangxi (Guigang) AKR	70.267.771	(7.002.685)	-	(5.966.673)	-	-	57.298.413
Container Port Co., Ltd.	7.633.055	(1.760.938)	-	(614.378)	-	-	5.257.739
PT Anugrah Karya Raya	(1.150.862)	(1.225.138)	-	183.288	-	-	(2.192.712)
PT Arjuna Utama Kimia	152.812	33.707	-	(2.355)	-	-	184.164
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN	817.217.820	48.249.681	-	-	-	-	865.467.501
PT Andahanesa Abadi	34.959.079	595.691	-	-	869	34.500.000	70.055.639
PT AKR Sea Transport	(143)	-	-	-	-	-	(143)
Total	1.195.838.966	36.065.693	-	(13.188.938)	869	34.500.000	1.253.216.590

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Jan. 2015/ Balance Jan. 1, 2015	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Equity in Current Net Earnings (Losses)	Dividen/ Dividends	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Saldo 31 Des. 2015/ Balance Dec. 31, 2015
PT Jakarta Tank Terminal AKR (Guigang)	87.888.675	12.476.520	-	9.340.419	(180)	157.054.000	266.759.434
Transshipment Port Co., Ltd. Guangxi (Guigang) AKR	75.557.370	(8.757.922)	(58.476)	3.526.799	-	-	70.267.771
Container Port Co., Ltd.	9.172.081	(1.980.498)	-	441.472	-	-	7.633.055
PT Anugrah Karya Raya	1.890.542	(2.777.489)	-	(263.915)	-	-	(1.150.862)
PT Arjuna Utama Kimia	115.005	27.420	-	10.387	-	-	152.812
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN	392.258.020	24.957.304	-	-	2.496	400.000.000	817.217.820
PT Andahanesa Abadi	3.792.796	1.165.833	-	-	450	30.000.000	34.959.079
PT AKR Sea Transport	(143)	-	-	-	-	-	(143)
Total	570.674.346	25.111.168	(58.476)	13.055.162	2.766	587.054.000	1.195.838.966

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Jan. 2014/ Balance Jan. 1, 2014	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Equity in Current Net Earnings (Losses)	Dividen/ Dividends	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Saldo 31 Des. 2014/ Balance Dec. 31, 2014
PT Jakarta Tank Terminal AKR (Guigang)	101.578.704	(15.259.300)	-	1.569.271	-	-	87.888.675
Transshipment Port Co., Ltd. Guangxi (Guigang) AKR	73.832.873	582.085	(128.612)	1.271.024	-	-	75.557.370
Container Port Co., Ltd.	7.325.529	1.639.158	-	207.394	-	-	9.172.081
PT Anugrah Karya Raya	7.203.172	(2.529.932)	-	(265.800)	(2.516.898)	-	1.890.542
PT Arjuna Utama Kimia	84.885	28.118	-	2.002	-	-	115.005
PT Berkah Kawasan Banyak Sejahtera, entitas anak UEPN	396.002.545	(3.744.525)	-	-	-	-	392.258.020
PT Andahanesa Abadi	4.039.438	(246.642)	-	-	-	-	3.792.796
PT AKR Sea Transport	(143)	-	-	-	-	-	(143)
Total	590.067.003	(19.531.038)	(128.612)	2.783.891	(2.516.898)	-	570.674.346

Ringkasan informasi keuangan PT BKMS, entitas anak yang dimiliki 60% oleh PT UEPN disajikan di bawah ini.

The summarized financial information of PT BKMS, a subsidiary held 60% by PT UEPN is provided below.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Aset Lancar	2.560.835.748	1.742.882.005	96.339.421	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.435.082.759	1.504.361.212	2.321.679.121	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.425.248.635	762.043.701	1.191.527.940	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	407.013.582	442.166.623	245.850.466	Non-Current Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.163.656.290	2.043.032.893	980.640.135	Equity attributable to the owners of the Company

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2016/ December 31, 2016			31 Desember 2015/ December 31, 2015			Names of Shareholders
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Arthakencana Rayatama	2.338.456.120	58,58%	233.845.612	2.336.456.120	59,17%	233.645.612	PT Arthakencana Rayatama
Soegiarto Adikoesoemo	9.521.700	0,24%	952.170	11.028.000	0,28%	1.102.800	Soegiarto Adikoesoemo
Haryanto Adikoesoemo	8.499.070	0,21%	849.907	8.581.635	0,22%	858.164	Haryanto Adikoesoemo
Jimmy Tandyo	7.854.100	0,20%	785.410	7.150.000	0,18%	715.000	Jimmy Tandyo
Bambang Soetiono	988.800	0,02%	98.880	55.100	0,00%	5.510	Bambang Soetiono
Mery Sofi	895.600	0,02%	89.560	-	-	-	Mery Sofi
Suresh Vembu	869.800	0,02%	86.980	89.800	0,00%	8.980	Suresh Vembu
Nery Polim	150.000	0,00%	15.000	-	-	-	Nery Polim
Arief Budiman Utomo	45.200	0,00%	4.520	-	-	-	Arief Budiman Utomo
Masyarakat (masing-masing di bawah kepemilikan 5%)	1.624.500.780	40,71%	162.450.078	1.585.669.580	40,15%	158.566.958	Public (each below 5% ownership)
Total	3.991.781.170	100,00%	399.178.117	3.949.030.235	100,00%	394.903.024	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2014/ December 31, 2014			Names of Shareholders
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Arthakencana Rayatama	2.300.410.320	58,78%	230.041.032	PT Arthakencana Rayatama
Soegiarto Adikoesoemo	10.358.000	0,26%	1.035.800	Soegiarto Adikoesoemo
Jimmy Tandyo	7.800.000	0,20%	780.000	Jimmy Tandyo
Haryanto Adikoesoemo	7.682.764	0,20%	768.276	Haryanto Adikoesoemo
Bambang Soetiono	1.029.700	0,03%	102.970	Bambang Soetiono
Suresh Vembu	1.040.000	0,03%	104.000	Suresh Vembu
Mery Sofi	360.000	0,01%	36.000	Mery Sofi
Masyarakat (masing-masing di bawah kepemilikan 5%)	1.584.956.890	40,49%	158.495.689	Public (each below 5% ownership)
Total	3.913.637.674	100,00%	391.363.767	Total

Kenaikan modal disetor di tahun 2016 berasal dari eksekusi opsi saham melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP) - 2011 Tahap II, MSOP - 2014 dan MSOP - 2015 Tahap I (Catatan 30) di bulan April dan Oktober 2016 sejumlah 42.750.935 lembar saham pada nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih lebih penerimaan atas nilai nominal saham yang dieksekusi sebesar Rp192.094.080 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas (Catatan 22). Perusahaan juga mereklasifikasi opsi saham ke akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas sebesar Rp21.217.218 dengan dieksekusinya opsi saham tersebut di tahun 2016. Kenaikan modal disetor tersebut dicakup dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 26 April 2016 dan No. 43 tanggal 26 Oktober 2016, dan masing-masing telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Departemen Hukum dan HAM RI) melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0044025 tanggal 27 April 2016 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0094364 tanggal 31 Oktober 2016.

The increase in paid-up capital in 2016 came from the exercise of share options under the Management Stock Option Plan (MSOP) - 2011 Phase II, MSOP - 2014 and MSOP - 2015 Phase I (Note 30) in April and October 2016 totalling 42,750,935 shares with a par value Rp100 (in full Rupiah) per share. The excess of the proceeds over the par value of the shares exercised amounting to Rp192,094,080 is recorded as additional paid-in capital in the equity section (Note 22). The Company also reclassified the share option in the equity section to additional paid-in capital amounting to Rp21,217,218 with the exercise of such option in 2016. The increase in paid-up capital is covered in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 51 dated April 26, 2016 and No. 43 dated October 26, 2016, and has been acknowledged and received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia (MOLHR) in its Letter No. AHU-AH.01.03-0044025 dated April 27, 2016 and Letter No. AHU-AH.01.03-0094364 dated October 31, 2016, respectively.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kenaikan modal disetor di tahun 2015 berasal dari eksekusi opsi saham melalui MSOP - 2011 Tahap I dan II dan MSOP - 2014 (Catatan 30) di bulan April dan Oktober 2015 sejumlah 35.392.561 lembar saham pada nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih lebih penerimaan atas nilai nominal saham yang dieksekusi sebesar Rp135.872.185 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas (Catatan 22). Perusahaan juga mereklasifikasi opsi saham ke akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas sebesar Rp24.195.202 dengan dieksekusinya opsi saham tersebut di tahun 2015. Kenaikan modal disetor tersebut dicakup dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 5 Mei 2015 dan No. 48 tanggal 21 Oktober 2015, dan masing-masing telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan HAM RI melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0929630 tanggal 5 Mei 2015 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0974105 tanggal 22 Oktober 2015.

Kenaikan modal disetor di tahun 2014 berasal dari eksekusi opsi saham melalui MSOP - 2007 Tahap V dan MSOP - 2011 Tahap I dan II (Catatan 30) di bulan April dan Oktober 2014 sejumlah 32.910.174 lembar saham pada nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih lebih penerimaan atas nilai nominal saham yang dieksekusi sebesar Rp86.884.079 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas (Catatan 22). Perusahaan juga mereklasifikasi opsi saham ke akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas sebesar Rp24.163.584 dengan dieksekusinya opsi saham tersebut di tahun 2014. Kenaikan modal disetor tersebut dicakup dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 15 April 2014 dan No. 95 tanggal 21 Oktober 2014, dan masing-masing telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan HAM RI melalui Surat No. AHU-01613.40.21.2014 tanggal 30 April 2014 dan Surat No. AHU-007721.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014.

21. CAPITAL STOCK (continued)

The increase in paid-up capital in 2015 came from the exercise of share options under the MSOP - 2011 Phase I and II and MSOP - 2014 (Note 30) in April and October 2015 totalling 35,392,561 shares with a par value Rp100 (in full Rupiah) per share. The excess of the proceeds over the par value of the shares exercised amounting to Rp135,872,185 is recorded as additional paid-in capital in the equity section (Note 22). The Company also reclassified the share option in the equity section to additional paid-in capital account amounting to Rp24,195,202 with the exercise of such option in 2015. The increase in paid-up capital is covered in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 1 dated May 5, 2015 and No. 48 dated October 21, 2015, and has been acknowledged and received by the MOLHR in its Letter No. AHU-AH.01.03-0929630 dated May 5, 2015 and Letter No. AHU-AH.01.03-0974105 dated October 22, 2015, respectively.

The increase in paid-up capital in 2014 came from the exercise of share options under the MSOP - 2007 Phase V and MSOP - 2011 Phase I and II (Note 30) in April and October 2014 totalling 32,910,174 shares with a par value Rp100 (in full Rupiah) per share. The excess of the proceeds over the par value of the shares exercised amounting to Rp86,884,079 is recorded as additional paid-in capital in the equity section (Note 22). The Company also reclassified the share option in the equity section to additional paid-in capital account amounting to Rp24,163,584 with the exercise of such option in 2014. The increase in paid-up capital is covered in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 32 dated April 15, 2014 and No. 95 dated October 21, 2014, and has been acknowledged and received by the MOLHR in its Letter No. AHU-01613.40.21.2014 dated April 30, 2014 and Letter No. AHU-007721.40.21.2014 dated October 24, 2014, respectively.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Penawaran Umum Saham Perdana - 1994	6.000.000	6.000.000	6.000.000	Initial Public Offering - 1994
Biaya emisi efek - Rights Issue I (2004)	(5.616.855)	(5.616.855)	(5.616.855)	Share issuance costs - Rights Issue I (2004)
Rights Issue II (2010), setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp8.257.089	468.763.370	468.763.370	468.763.370	Rights Issue II (2010), net-against share issuance costs at Rp8,257,089
Pelaksanaan MSOP (Catatan 21)	625.519.060	412.207.762	252.140.375	Exercise of MSOP (Note 21)
Opsi saham (Catatan 30)	15.487.178	21.345.864	24.082.155	Share options (Note 30)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	25.043.217	25.043.217	25.043.217	Difference in values of restructuring transactions of entities under common control
Tambahan Setoran Modal, neto	1.135.195.970	927.743.358	770.412.262	Additional Paid-in Capital, net

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Additional Paid-in Capital account details are as follows:

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali merupakan selisih antara nilai tercatat penyertaan saham di buku pihak pengalih (PT Arthakencana Rayatama, pemegang saham Perusahaan) dan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal efektif dari transaksi restrukturisasi Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. dan PT Andahanesa Abadi, masing-masing sebesar Rp24.463.397 dan Rp579.820.

Difference in values of restructuring transactions of entities under common control represent the difference between the carrying values of the investments in the books of the transferor (PT Arthakencana Rayatama, the Company's shareholder) and the acquisition costs of the Company at effective date from the restructuring transactions of Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. and PT Andahanesa Abadi amounting to Rp24,463,397 and Rp579,820, respectively.

23. BAGIAN ATAS PERUBAHAN LAINNYA DARI EKUITAS ENTITAS ANAK

23. SHARE OF OTHER CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	70.963.060	-	70.963.060	PT Jakarta Tank Terminal (JTT)
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	(4.794.465)	-	(4.794.465)	PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)	(450)	(869)	(1.319)	PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)	2.833.263	-	2.833.263	PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)
Neto	69.001.408	(869)	69.000.539	Net
31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	70.962.880	180	70.963.060	PT Jakarta Tank Terminal (JTT)
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	(4.794.465)	-	(4.794.465)	PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)	-	(450)	(450)	PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)	2.835.759	(2.496)	2.833.263	PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)
Neto	69.004.174	(2.766)	69.001.408	Net

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. BAGIAN ATAS PERUBAHAN LAINNYA DARI
EKUITAS ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**23. SHARE OF OTHER CHANGES IN EQUITY OF
SUBSIDIARIES (continued)**

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	70.962.880	-	70.962.880	PT Jakarta Tank Terminal (JTT)
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	(7.311.363)	2.516.898	(4.794.465)	PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)	2.835.759	-	2.835.759	PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)
Neto	66.487.276	2.516.898	69.004.174	Net

24. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

24. SALES AND REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Perdagangan dan distribusi Bahan Bakar Minyak BBM)				Trading and distribution Petroleum
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.210.846	-	75.106	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	10.290.607.503	14.602.331.813	17.714.415.271	Third parties
Kimia dasar				Basic chemical
Pihak ketiga	3.350.753.576	3.438.571.166	3.206.076.484	Third parties
Sub-total	13.642.571.925	18.040.902.979	20.920.566.861	Sub-total
Pabrikasi - Pihak ketiga				Manufacturing - Third parties
Sorbitol, tepung dan turunannya	197.641.909	331.223.070	370.985.274	Sorbitol, starch and starch derivatives
Produk lainnya	389.243.823	443.489.410	486.834.033	Others
Sub-total	586.885.732	774.712.480	857.819.307	Sub-total
Jasa logistik				Logistic services
Operasi pelabuhan dan transportasi				Port operations and transportation
Pihak berelasi (Catatan 33)	16.691	26.640	-	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	399.263.759	441.104.098	403.603.988	Third parties
Penyewaan tangki penyimpanan	261.304.432	251.824.608	164.263.457	Storage tanks rental
Lain-lain	51.468.574	92.371.466	72.951.170	Other products
Sub-total	712.053.456	785.326.812	640.818.615	Sub-total
Tanah kawasan industri	271.079.771	128.608.524	-	Industrial estate land
Pertambangan dan perdagangan batubara	-	35.270.346	49.122.718	Coal mining and trading
Total	15.212.590.884	19.764.821.141	22.468.327.501	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tidak ada penjualan kepada pihak yang lebih besar dari 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, no sales were made to parties over 10% of total consolidated sales and revenues.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN

25. COST OF SALES AND REVENUES

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
		2016	2015	2014	
Perdagangan dan distribusi					Trading and distribution
Beban pokok pendapatan:					Cost of revenues:
Kimia dasar,					Basic chemical,
BBM dan lainnya	11.838.508.303	15.779.433.215	18.886.623.915		petroleum and others
Pengiriman, bongkar-muat dan					Freight-out, handling charges
pengepakan dan lainnya	166.708.349	238.709.448	423.388.151		and packaging and others
Penyusutan (Catatan 12)	139.649.795	144.126.327	128.619.517		Depreciation (Note 12)
Sub-total	12.144.866.447	16.162.268.990	19.438.631.583		Sub-total
Pabrikasi					Manufacturing
Beban pokok penjualan:					Cost of goods sold:
Bahan baku yang digunakan	396.174.529	563.065.302	613.660.551		Raw materials used
Tenaga kerja langsung dan					Direct labor and factory
biaya overhead pabrik	31.410.558	40.585.128	39.338.651		overhead
Penyusutan (Catatan 12)	18.879.638	19.893.408	17.416.860		Depreciation (Note 12)
Total biaya produksi	446.464.725	623.543.838	670.416.062		Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses					Work in process
Awal tahun	5.289.013	7.454.932	5.249.240		At beginning of the year
Akhir tahun	(5.415.972)	(5.289.013)	(7.454.932)		At end of the year
Beban pokok produksi	446.337.766	625.709.757	668.210.370		Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi					Finished goods
Awal tahun	46.654.218	47.433.529	47.194.096		At beginning of the year
Contoh, susut dan lain-lain	(1.815.801)	(1.340.985)	(1.030.545)		Sample, shrinkage and others
Akhir tahun	(29.904.129)	(46.654.218)	(47.433.529)		At end of the year
Sub-total	461.272.054	625.148.083	666.940.392		Sub-total
Jasa logistik					Logistic services
Pengiriman, bongkar-muat dan					Freight-out, handling charges
pengepakan	221.045.616	279.240.387	232.329.363		and packaging
Penyusutan (Catatan 12)	162.011.801	162.417.265	140.610.644		Depreciation (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	75.024.527	77.507.912	72.184.111		Repairs and maintenance
Lain-lain	147.138.607	143.901.402	131.038.453		Others
Sub-total	605.220.551	663.066.966	576.162.571		Sub-total
Tanah kawasan industri	126.297.785	56.893.439	-		Industrial estate land
Pertambangan dan perdagangan					
batubara	-	41.449.508	54.672.701		Coal mining and trading
Total	13.337.656.837	17.548.826.986	20.736.407.247		Total

Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari penjualan dan pendapatan konsolidasian dari pihak ketiga di bawah ini:

The Company made purchases of 10% or more from consolidated sales and revenues from the following third parties:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
		2016	2015	2014	
Emirates National Oil Company Pte. Ltd.	5.598.444.457	6.732.066.658	6.650.452.569	Emirates National Oil Company Pte. Ltd.	
PT Asahimas Chemical	2.501.618.453	2.447.548.638	2.145.170.068	PT Asahimas Chemical	
Total	8.100.062.910	9.179.615.296	8.795.622.637	Total	

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	349.709.803	358.480.285	321.847.983	Salaries, wages and employee benefits
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha (Catatan 6)	58.854.409	87.163.429	43.857.424	Allowance for impairment losses on trade receivables (Note 6)
Perjalanan dinas dan transportasi	38.212.579	42.670.892	41.162.601	Travelling and transportation
Beban kantor	27.919.029	27.795.087	30.830.458	Office expense
Penyusutan (Catatan 12)	23.326.696	22.953.220	20.766.754	Depreciation (Note 12)
Biaya keamanan	20.970.002	18.221.562	15.612.125	Security expenses
Biaya profesional	18.931.735	13.991.595	10.456.743	Professional fees
Sewa kantor	15.026.156	14.609.459	11.719.612	Office rental
Pajak dan perizinan	11.252.158	11.954.716	8.451.397	Taxes and licenses
Prasarana dan telekomunikasi	9.932.677	13.022.851	11.825.386	Utilities and telecommunication
Asuransi	7.475.145	6.430.664	4.888.875	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	4.329.498	5.792.714	11.896.616	Repairs and maintenance
Biaya bank dan administrasi	2.807.418	4.166.933	3.214.376	Bank charges and administration
Perlengkapan kantor	2.776.778	2.987.159	12.904.074	Office supplies
Pengiriman	1.897.823	2.916.232	1.794.530	Delivery
Perjamuan dan representasi	1.806.609	1.569.758	713.105	Representation and entertainment
Lain-lain	21.700.046	21.686.766	23.198.289	Miscellaneous
Sub-total	616.928.561	656.413.322	575.140.348	Sub-total
Beban Penjualan				Selling Expenses
Transportasi	22.837.309	32.003.968	35.380.146	Transportation
Pengepakan	10.695.304	13.297.136	14.501.827	Packing materials
Perjamuan	3.119.940	3.260.640	2.992.298	Entertainment
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.298.293	2.660.572	2.516.580	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	1.838.709	1.398.927	1.088.327	Depreciation (Note 12)
Perjalanan dinas dan transportasi	923.444	1.339.087	2.799.070	Travelling and transportation
Lain-lain	27.289.579	61.054.813	61.517.969	Miscellaneous
Sub-total	69.002.578	115.015.143	120.796.217	Sub-total
Total	685.931.139	771.428.465	695.936.565	Total

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Pajak pertambahan nilai - neto Pasal 19 - Penilaian kembali aset tetap (Catatan 27c)	27.875.194	47.889.334	201.536.698	Value added tax - net Article 19 - Revaluation of property, plant and equipment (Note 27c)
Lain-lain	-	17.127.653	-	Others
Lain-lain	23.615.306	12.074.496	-	
Total	51.490.500	77.091.483	201.536.698	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

b. Hutang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Pajak penghasilan				<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	8.069.921	2.367.831	1.432.873	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	3.149.244	2.678.500	1.526.392	<i>Article 21</i>
Pasal 22	846.717	3.142.180	683.938	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	2.517.724	3.001.737	3.293.109	<i>Articles 23 and 26</i>
Pasal 25	-	2.460.006	19.468	<i>Article 25</i>
Pasal 29	456.838	600.449	2.095.134	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai - neto	67.857.674	6.418.576	8.918.340	<i>Value added tax - net</i>
Pajak Bahan Bakar atas Kendaraan Bermotor (PBBKB)	32.590.072	42.572.743	48.852.969	<i>Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)</i>
Lain-lain	2.875.327	1.239.317	1.657.605	<i>Others</i>
Total	118.363.517	64.481.339	68.479.828	Total

c. Beban Pajak Kini

c. Current Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.156.166.690	1.317.020.992	993.343.617	<i>Profit before final and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak	(177.641.986)	(84.772.239)	(47.674.971)	<i>Profit of subsidiaries before tax</i>
Lain-lain	(190.412.540)	(160.123.921)	(79.306.069)	<i>Others</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	788.112.164	1.072.124.832	866.362.577	<i>Income before tax attributable to the Company</i>
Efek penyesuaian translasi atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan	5.295.971	7.673.038	13.194.172	<i>Adjustment translation effect on the consolidated financial statements of the Company</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak, tidak termasuk efek penyesuaian translasi	793.408.135	1.079.797.870	879.556.749	<i>Income before tax attributable to the Company, excluding adjustment translation effect</i>
Perbedaan temporer:				<i>Temporary differences:</i>
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	46.670.476	77.983.219	10.000.000	<i>Allowances for impairment losses on trade receivables</i>
Penyusutan	14.254.810	24.337.617	9.874.922	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	10.852.279	13.515.237	24.907.356	<i>Employment benefits</i>
Sewa pembiayaan	478.377	5.740.531	5.740.531	<i>Finance lease transactions</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(1.196.311)	84.138.777	2.463.855	<i>Gain (loss) on sale of property and equipment</i>
Total	71.059.631	205.715.381	52.986.664	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Tax Expense (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
<u>Perbedaan tetap:</u>				<u>Permanent differences:</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.439.080	35.643.215	28.168.898	Salaries, wages and employee benefits
Beban (manfaat) pajak	11.898.105	(1.769.017)	(4.093.073)	Tax expense (benefit)
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(149.627.113)	(118.702.676)	(111.421.460)	Rent income subjected to final tax
Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final	14.917.140	5.220.923	4.047.754	Expenses subjected to final tax
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(10.900.673)	(13.914.096)	(21.652.633)	Finance income subjected to final tax
Lain-lain	17.835.000	26.968.510	13.319.917	Others
Total	(99.438.461)	(66.553.141)	(91.630.597)	Total
Penghasilan kena pajak Perusahaan	765.029.305	1.218.960.110	840.912.816	Taxable income of the Company

Perhitungan beban pajak dan hutang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable of the Company are calculated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Beban pajak kini Perusahaan	153.005.861	243.792.022	168.182.563	Current tax expense The Company
Entitas Anak	31.054.187	32.726.089	34.016.636	Subsidiaries
Total	184.060.048	276.518.111	202.199.199	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Perusahaan				Less prepaid taxes The Company
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 22	223.504.321	291.576.956	206.016.548	Article 22
Pasal 23	10.458.752	25.916.512	7.842.598	Article 23
Pasal 24	-	20.531	46.682	Article 24
Sub-total	233.963.073	317.513.999	213.905.828	Sub-total
Entitas Anak	19.402.724	24.852.218	37.699.067	Subsidiaries
Total	253.365.797	342.366.217	251.604.895	Total
Hutang pajak - Pasal 29 Entitas Anak	456.838	600.449	2.095.134	Current tax payable - Article 29 Subsidiaries
Estimasi tagihan pajak penghasilan Perusahaan				Estimated claims for tax refund The Company
2016	80.957.212	-	-	2016
2015	73.721.977	73.721.977	-	2015
2014	-	45.723.265	45.723.265	2014
2013	-	-	103.149.326	2013
Entitas Anak	30.852.767	35.732.495	23.358.178	Subsidiaries
Total	185.531.956	155.177.737	172.230.769	Total
Bagian jangka pendek - disajikan pada Aset Lancar Lainnya (Catatan 9)	91.675.616	57.777.342	113.310.209	Current portion - presented under Other Current Assets (Note 9)
Bagian jangka panjang	93.856.340	97.400.395	58.920.560	Long-term portion

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan laporan masing-masing tertanggal 13 Januari 2017, 13 Januari 2016, dan 8 Januari 2015 dari biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan untuk mendapatkan pengurangan tarif pajak sebesar 5% untuk tahun fiskal 2016, 2015 dan 2014, sehingga pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun-tahun tersebut telah dihitung dengan menggunakan tarif yang diturunkan menjadi 20%.

Pajak penghasilan badan Perusahaan telah diperiksa oleh kantor pajak sampai dengan tahun fiskal 2014. Pada tanggal 11 April 2016, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2014. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan yang diterima, Perusahaan memiliki kelebihan bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp40.602.753. Perusahaan telah menerima pengembalian ini pada tahun 2016. Selisih antara kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui oleh kantor pajak dengan tagihan pengembalian pajak dibebankan pada tahun 2016 dan dicatat di dalam akun "Beban usaha lainnya" pada bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kecuali ANI, ATI, AST, JTT, Aruki, dan UEPN, entitas anak lainnya masih dalam posisi rugi fiskal.

Pajak atas penilaian kembali aset tetap

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 mengenai "Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang Diajukan di Tahun 2015 dan 2016", untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia yang berhak dan mengajukan permohonan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, berhak mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final dengan tarif yang lebih rendah menjadi sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan dan beberapa Entitas Anaknya telah mengajukan permohonan pada bulan Desember 2015 berdasarkan nilai wajar aset tetap berupa mesin dan peralatan serta tangki penyimpanan.

27. TAXATION (continued)

c. Current Tax Expense (continued)

Based on report dated January 13, 2017, January 13, 2016, and January 8, 2015 from its share registrar, PT Raya Saham Registra, the Company has satisfied all the conditions to obtain the 5% tax rate reduction from the normal corporate income tax rate for fiscal years 2016, 2015 and 2014, accordingly, the corporate income tax of the Company for those years have been calculated at a reduced tax rate of 20%.

The Company's corporate income taxes have been audited by the tax office up to fiscal year 2014. On April 11, 2016, the Company received the tax assessment results for fiscal year 2014. Based on the Income Tax Overpayment Assessment Letters received, the Company has corporate income tax overpayment of Rp40,602,753. The Company has received the refund in 2016. The difference between the overpayment corporate income tax approved by tax office and the claim for tax refund is expensed in 2016 and recorded under "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Except for ANI, ATI, AST, JTT, Aruki, and UEPN, other subsidiaries are still in fiscal loss position.

Tax for revaluation of property, plant and equipment

Based on the Regulation of the Ministry of Finance No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 regarding "Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes Submitted in 2015 and 2016", those eligible companies in Indonesia submitting applications for revaluation up to December 31, 2015 shall entitle to special treatment in the form of lower final tax rate of 3%. In relation to this Regulation, the Company and its certain Subsidiaries have submitted such applications in December 2015 based on the estimated fair value of certain classes of their fixed assets i.e. machinery and equipment, and storage tanks.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

Pajak atas penilaian kembali aset tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah melakukan pembayaran pajak secara keseluruhan sebesar Rp17.127.653 berdasarkan kenaikan nilai aset tetap dan dicatat pada akun pajak dibayar di muka (Catatan 27a) pada tanggal 31 Desember 2015, dan telah dibebankan pada tahun 2016 dan dicatat di dalam akun "Pajak final" pada bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan April - November 2016, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerima surat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak atas "Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang Diajukan di Tahun 2015 dan 2016" dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016.

Penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan ini menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena dasar pengenaan pajak atas aset tetap menjadi lebih tinggi dari jumlah tercatat secara akuntansi. Perbedaan temporer tersebut menimbulkan aset pajak tangguhan karena manfaat ekonomis akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam bentuk pengurangan laba kena pajak dimasa depan ketika jumlah tercatat aset tersebut terpulihkan.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp148.615.242 atas selisih nilai aset tetap hasil penilaian kembali yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Perpajakan diatas nilai sisa buku fiskal semula.

27. TAXATION (continued)

c. *Current Tax Expense (continued)*

Tax for revaluation of property, plant and equipment (continued)

The Company and its Subsidiaries have made the tax payments totalling Rp17,127,653 based on the incremental in the asset values and the tax payments made is recorded as prepaid taxes (Note 27a) at December 31, 2015, and was expensed in 2016 and recorded under "Final tax" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On April - November 2016, the Company and its Subsidiaries have received the approval letters from the Directorate General of Taxation for "Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes Submitted in 2015 and 2016" and effective on January 1, 2016.

Fixed asset revaluation for tax purpose arouse the temporary differences which could be deducted because of the tax base is become higher from net book value recorded in accounting. The temporary difference also effect to deferred tax assets because of the estimated useful lives will delivered to the Company and its Subsidiaries in the form of reduction of future tax benefit when the amount has recovered.

In 2016, the Company and its Subsidiaries recognized deferred tax assets amounting to Rp148,615,242 on difference between the excess of book value result from asset revaluation approved by Directorate General of Taxation.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	1 Jan. 2016/ Jan. 1, 2016	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	26.065.976	2.713.070	(277.596)	28.501.450	Employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai					Allowance for impairment losses
kerugian atas piutang usaha	24.334.028	11.667.619	-	36.001.647	on trade receivables
Akumulasi penyusutan	16.753.750	121.531.479	-	138.285.229	Accumulated depreciation
Entitas Anak	96.254.435	(33.059.535)	(2.948.689)	60.246.211	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	163.408.189	102.852.633	(3.226.285)	263.034.537	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(37.322.654)	9.512.656	15.547.514	(12.262.484)	Deferred tax liabilities - net
	1 Jan. 2015/ Jan. 1, 2015	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	23.342.662	3.414.594	(691.280)	26.065.976	Employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai					Allowance for impairment losses
kerugian atas piutang usaha	4.838.223	19.495.805	-	24.334.028	on trade receivables
Akumulasi penyusutan	(11.800.481)	28.554.231	-	16.753.750	Accumulated depreciation
Entitas Anak	97.906.805	(9.259.788)	7.607.418	96.254.435	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	114.287.209	42.204.842	6.916.138	163.408.189	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(46.760.593)	1.139.393	8.298.546	(37.322.654)	Deferred tax liabilities - net
	1 Jan. 2014/ Jan. 1, 2014	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	16.209.698	6.369.364	763.600	23.342.662	Employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai					Allowance for impairment losses
kerugian atas piutang usaha	2.338.223	2.500.000	-	4.838.223	on trade receivables
Akumulasi penyusutan	(16.320.308)	4.519.827	-	(11.800.481)	Accumulated depreciation
Entitas Anak	97.908.482	(2.139.304)	2.137.627	97.906.805	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	100.136.095	11.249.887	2.901.227	114.287.209	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(56.635.724)	(1.146.057)	11.021.188	(46.760.593)	Deferred tax liabilities - net

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2016	2015	2014
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.156.166.690	1.317.020.922	993.343.617
Beban pajak atas laba diluar penghasilan final dengan tarif pajak yang berlaku sebesar: 20% untuk Perusahaan dan 25% untuk Entitas Anak	(221.324.192)	(273.201.644)	(217.863.940)
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap dan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan	149.629.433	40.027.768	25.768.571
Beban pajak - neto	(71.694.759)	(233.173.876)	(192.095.369)

27. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

The management believes that the above deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

A reconciliation between tax expense and amounts computed by applying the maximum tax rate to profit before income tax is as follows:

Profit before final and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Tax expense on profit subject to non-final tax at prevailing tax rates of: 20% for the Company and 25% for Subsidiaries

Tax effects of: Permanent differences and asset revaluation for fixed assets for tax purposes

Tax expense - net

28. DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juli 2016 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2016, Perusahaan mendeklarasikan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp70 (dalam Rupiah penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp279.315.902 dari laba interim tahun 2016 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang telah dibayarkan pada 25 Agustus 2016.

28. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on July 26, 2016 which was approved by the Board of Commissioners on July 26, 2016, the Company declared interim cash dividends at Rp70 (in full Rupiah) per share or amounting to Rp279,315,902 out of the 2016 interim profit attributed to equity holder of the parent, which has been paid on August 25, 2016.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp473.775.801 atau Rp120 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2015 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian dividen ini telah dibayarkan pada 21 Agustus 2015 sebesar Rp393.971.258 atau Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Sisa dividen tunai sebesar Rp79.804.543 atau Rp20 per saham (dalam Rupiah penuh) dibayarkan pada 25 Mei 2016.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum sebesar Rp200.000 dari laba tahun 2015.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp313.363.452 atau Rp80 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2014 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian dividen ini telah dibayarkan pada 26 September 2014 sebesar Rp195.172.075 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham. Sisa dividen tunai sebesar Rp118.191.377 atau Rp30 per saham (dalam Rupiah penuh) dibayarkan pada 29 Mei 2015.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum sebesar Rp200.000 dari laba tahun 2014.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp252.587.998 atau Rp65 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2013 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian dividen ini telah dibayarkan pada 4 Oktober 2013 sebesar Rp194.036.375 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham. Sisa dividen tunai sebesar Rp58.551.623 atau Rp15 per saham (dalam Rupiah penuh) dibayarkan pada 24 Juni 2014.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum sebesar Rp200.000 dari laba tahun 2013.

**28. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on April 28, 2016, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp473,775,801 or Rp120 (in full Rupiah) per share out of the 2015 profit attributable to equity holders of the parent entity. A partial portion of the dividends of Rp393,971,258 was paid on August 21, 2015 or Rp100 (in full Rupiah) per share. The remaining dividends of Rp79,804,543 or Rp20 per share (in full Rupiah) were paid on May 25, 2016.

In the Annual General Shareholder's Meeting mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve of Rp200,000 from the profit of 2015.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on May 5, 2015, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp313,363,452 or Rp80 (in full Rupiah) per share out of the 2014 profit attributable to equity holders of the parent entity. A partial portion of the dividends of Rp195,172,075 was paid on September 26, 2014 or Rp50 (in full Rupiah) per share. The remaining dividends of Rp118,191,377 or Rp30 per share (in full Rupiah) were paid on May 29, 2015.

In the Annual General Shareholder's Meeting mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve of Rp200,000 from the profit of 2014.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on May 12, 2014, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp252,587,998 or Rp65 (in full Rupiah) per share out of the 2013 profit attributable to equity holders of the parent entity. A partial portion of the dividends of Rp194,036,375 was paid on October 4, 2013 or Rp50 (in full Rupiah) per share. The remaining dividends of Rp58,551,623 or Rp15 per share (in full Rupiah) were paid on June 24, 2014.

In the Annual General Shareholder's Meeting mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve of Rp200,000 from the profit of 2013.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

A. Imbalan kerja jangka pendek

Akrual mencerminkan estimasi imbalan kerja jangka pendek berupa bonus.

B. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

a. Beban neto manfaat karyawan

29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

A. Short-term employee benefits

The accrual represents estimated short-term benefits i.e. bonuses.

B. Post-employment benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

a. Net employee benefits expenses

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2016	2015	2014	
Biaya jasa kini	12.233.731	10.388.440	9.163.275	Current service cost
Biaya bunga	6.863.609	5.657.676	4.499.704	Interest cost
Pengakuan biaya jasa lalu	(144.750)	(5.595)	1.168.966	Recognition of past service cost
Pengakuan imbalan kerja jangka panjang lainnya	31.483	(52.678)	6.311	Recognition of other long-term employee benefit
Total	18.984.073	15.987.843	14.838.256	Total

b. Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Saldo awal	79.643.007	69.863.789	51.921.874	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	18.984.073	15.987.843	14.838.256	Expense recognized in profit or loss
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.223.286)	(5.283.306)	5.547.335	Expense (income) recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar (Keuntungan) kerugian selisih kurs	(783.114) 6.039	(2.096.972) 1.171.653	(609.345) (1.834.331)	Benefits payment (Gain) loss on foreign currency exchange
Saldo akhir	95.626.719	79.643.007	69.863.789	Ending balance

b. Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

c. Perubahan nilai kini kewajiban manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Saldo awal	79.643.007	69.863.789	51.921.874	Beginning balance
Biaya jasa kini	12.233.731	10.388.440	9.163.275	Current service cost
Biaya bunga	6.863.609	5.657.676	4.499.704	Interest cost
Pengakuan biaya jasa lalu (Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	(144.750)	(5.595)	1.168.966	Recognition of past service cost
Perubahan asumsi finansial	3.824.881	(4.865.297)	3.673.838	Actuarial (gain) loss arising from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis	(2.898.601)	(470.687)	1.879.808	Experience adjustment
Penyesuaian demografis	(3.118.083)	-	-	Demographic assumption
Imbalan yang dibayar (Keuntungan) kerugian selisih kurs	(783.114) 6.039	(2.096.972) 1.171.653	(609.345) (1.834.331)	Benefits payment (Gain) loss on foreign currency exchange
Saldo akhir	95.626.719	79.643.007	69.863.789	Ending balance

c. Changes in present value for the benefits obligations are as follows:

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

B. Post-employment benefits (continued)

d. Perubahan program pensiun yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

d. Changes in the unfunded pension plan are as follows:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja manfaat pasti	95.626.719	79.643.007	69.863.789	Present value of defined employee benefits obligations
Penyesuaian liabilitas program	2.879.424	1.587.741	1.981.224	Experience adjustments on plan liabilities

Akruar atas kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak lokal didasarkan pada perhitungan aktuaris independen, pada tanggal-tanggal pelaporan sedangkan akruar untuk kewajiban ANI, Anugrah dan Andahanesa didasarkan pada perhitungan internal. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

The costs of providing post-employment benefits of the Company and local Subsidiaries were calculated by independent actuaries, at reporting dates while ANI, Anugrah and Andahanesa's obligations were determined based on internal computation. The actuarial valuation was carried out using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Tingkat bunga diskonto	:	8,1%-8,5% (31 Des. 2015/Dec. 31, 2015: 8,8%-9,0% per tahun/per year dan/and 31 Des. 2014/Dec. 31, 2014: 8,2%-9,0% per tahun/per year)	:	Discount rate
Tabel mortalitas	:	TMI 2011	:	Mortality table
Tingkat kenaikan gaji	:	6%-10% (31 Des. 2014/Dec. 31, 2014: 6%-9%)	:	Salary increase
Umur pensiun	:	56 tahun untuk karyawan dan 62 tahun untuk direktur/56 years for employees and 62 years for directors	:	Retirement age
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	2% atau 6% (tergantung jabatan) sampai usia 30 tahun dan menurun secara garis lurus tiap tahun sampai dengan 0% pada usia 55/ 2% or 6% (depends on position) up to age 30 and reducing linearly for each year up to 0% at age 55	:	Resignation rate

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 are as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(8.595.359)	9.945.601	Effect on defined benefit obligation
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increase rate 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increase rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	10.495.052	(9.190.414)	Effect on defined benefit obligation

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 10,3 - 15,4 tahun.

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016
Dalam 1 tahun	3.593.475
2 - 5 tahun	20.387.025
Lebih dari 5 tahun	188.910.769

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Entitas Anak di China

Khalista berpartisipasi dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Pemerintah Kota Liuzhou, China sedangkan semua entitas anak Guigang Port dikelola oleh Pemerintah Kota Guigang, China. Iuran yang dibayarkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebesar 20% dari gaji pokok bulanan karyawan.

**29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

B. Post-employment benefits (continued)

The average duration of the Group's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are ranging from 10.3 - 15.4 years.

The maturity profile of post-employment benefit obligation are as follows:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	
	7.157.848	Within in 1 year
	15.167.943	2 - 5 years
	192.641.028	More than 5 years

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

Subsidiaries in China

Khalista participates in a defined contribution retirement plan organized by Liuzhou Municipal, China while the Guigang Port subsidiaries plan is organized by Guigang Municipal, China. The contribution is funded by those companies at 20% of the employees' monthly basic salary.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP)**

Perusahaan untuk pertama kalinya memperkenalkan MSOP adalah di tahun 2007 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2007, di mana para pemegang saham menyetujui penerbitan program kompensasi manajemen berbasis saham dengan jumlah 155.000.000 opsi (setelah *stock split* di tahun 2007). Adapun rencana awal MSOP 2007 ini akan diberikan dalam 6 tahap sampai dengan tahun 2012. Namun selanjutnya, dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui untuk menggantikan sisa opsi yang belum diberikan dalam MSOP 2007 dengan MSOP 2011. Jumlah opsi yang diberikan melalui MSOP 2011 adalah sejumlah 76.430.870 opsi saham yang diberikan secara tahapan, yaitu Tahap I di tahun 2012, Tahap II di tahun 2013, dan perubahan Tahap II di tahun 2014, yang mana tahap terakhir ini disetujui dalam RUPSLB bulan Mei 2014.

Selanjutnya dalam RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2014, para pemegang saham juga menyetujui penerbitan program baru yakni MSOP 2014 dengan jumlah 25.000.000 opsi yang akan dieksekusi pada tahun 2015 dan 2016.

Pada RUPSLB tanggal 5 Mei 2015, para pemegang saham juga menyetujui penerbitan program MSOP 2015 sebanyak 117.000.000 opsi saham yang diberikan secara tahapan, yaitu Tahap I di tahun 2015, Tahap II di tahun 2016, dan Tahap III di tahun 2017, yang masing-masing tahap tersebut akan dilaksanakan dalam 3 tahun (20% di tahun pertama, 30% ditahun kedua dan 50% di tahun ketiga).

Tujuan program MSOP ini adalah untuk mendorong dan memotivasi para karyawan untuk mencapai target Perusahaan dan untuk menarik dan mempertahankan manajemen dan karyawan kunci yang berprestasi.

30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)

The Company initially introduced MSOP in 2007 through the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) held on May 31, 2007 whereby the shareholders approved the issuance of 155,000,000 options (after stock split in 2007). The MSOP 2007 was initially planned to be granted in 6 phases until 2012. But further, in the EGM held on May 10, 2011, the shareholders approved to replace the remaining options under MSOP 2007 not yet granted with MSOP 2011. The options granted under MSOP 2011 were 76,430,870 options and were granted in phases, i.e. Phase I in 2012, Phase II in 2013, and Phase II amendment in 2014, the latter of which was approved in the EGM held in May 2014.

Further, in the EGM held on May 12, 2014, the shareholders also approved the new issuance under of MSOP 2014 with a total of 25,000,000 options to be exercised in 2015 and 2016.

In the EGM held on May 5, 2015, the shareholders also approved the issuance of MSOP 2015 with a total of 117,000,000 options which will be granted in phases, i.e. Phase I in 2015, Phase II in 2016, and Phase III in 2017, each of phases can be exercised in 3 years (20% in first year, 30% in second year and 50% in third year).

The purpose of the MSOP program is to encourage and motivate the employees to achieve the Company's target and to attract and retain high performance management and key employees.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)

Mutasi opsi setiap tahun adalah sebagai berikut:

Tahap/Phase	Tanggal pemberian/ Grant date	Mutasi Opsi/Movement of Options					Rata-rata tertimbang harga saham tahun berjalan (dalam Rupiah penuh)/ Weighted average share prices for the year (in full Rupiah)
		Awal tahun/ Beginning of the year	Yang diberikan/ Granted	Yang dieksekusi/ Exercised	Hangus/ Forfeited	Akhir tahun/ End of the year	
MSOP 2007							
V (2011)	5 Apr. 2011/ Apr. 5, 2011	69.837.500	31.225.000	(29.050.000)	(1.417.500)	70.595.000	2.191
MSOP 2011							
I (2012)	25 Jun. 2012/ Jun. 25, 2012	70.595.000	32.700.000	(29.457.500)	(1.207.500)	72.630.000	3.739
II (2013)	11 Okt. 2013/ Oct. 11, 2013	72.630.000	21.865.435	(29.284.000)	(1.573.500)	63.637.935	4.586
II (2013) Amendment	24 Jul. 2014/ Jul. 24, 2014	63.637.935	21.865.435	(22.714.000)	-	62.789.370	4.586
MSOP 2014							
	14 Jul. 2014/ Jul. 14, 2014	62.789.370	25.000.000	(10.196.174)	(1.258.500)	76.334.696	4.655
MSOP 2015							
I (2015)	13 Jul. 2015/ Jul. 13, 2015	76.334.696	30.000.000	(35.392.561)	(1.576.700)	69.365.435	5.481
II (2016)	28 Jun. 2016/ Jun. 28, 2016	69.365.435	30.000.000	(42.750.935)	(2.614.500)	54.000.000	6.691

Opsi saham yang diberikan setiap tahap dapat dieksekusi selama tiga tahun sebesar 20%, 30% dan 50% setiap tahunnya dari opsi yang diberikan pada setiap bulan April dan Oktober. Untuk MSOP 2014 yang diberikan pada tanggal 14 Juli 2014, masa eksekusinya dalam kurun dua tahun berikutnya sebesar 30% dan 70% dari opsi yang diberikan.

30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP) (continued)

Movements of the options each year are as follows:

The stock options granted per phase are exercisable over the next three years at 20%, 30% and 50% of the options granted in such year at every April and October. For MSOP 2014 granted on July 14, 2014, the exercise period is over the next two years at 30% and 70% of the options granted.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

**30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)
(continued)**

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dalam laporan penilaiannya tanggal 17 Februari 2017 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dengan asumsi sebagai berikut:

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, using the "Black-Scholes" option pricing model in its valuation report dated February 17, 2017 for the year ended December 31, 2016 with the following assumptions:

	MSOP 2015 - Phase II	MSOP 2015 - Phase I	MSOP 2014	MSOP 2011	MSOP 2007	
Suku bunga bebas risiko	6,79%	7,84%	7,20%	7,01%	8,75%	Risk free interest rate
Ekspektasi ketidakstabilan harga	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%	6,80%	Expected share volatility
Ekspektasi periode opsi	3 tahun/years	3 tahun/years	2 tahun/years	3 tahun/years	3 tahun/years	Expected option period
Ekspektasi opsi gagal diperoleh						Expected forfeited option
MSOP Tahun 2007						MSOP Year 2007
Tahap V						Phase V
2012*	-	-	-	-	2,96%	2012*
2013*	-	-	-	-	5,52%	2013*
2014*	-	-	-	-	6,57%	2014*
MSOP Tahun 2011						MSOP Year 2011
Tahap I						Phase I
2013*	-	-	-	0,47%	-	2013*
2014*	-	-	-	1,85%	-	2014*
2015*	-	-	-	4,76%	-	2015*
Tahap II						Phase II
2014*	-	-	-	0,59%	-	2014*
2015*	-	-	-	4,00%	-	2015*
Tahap II - perubahan						Phase II - amendment
2016*	-	-	-	6,70%	-	2016*
MSOP Tahun 2014						MSOP Year 2014
2015*	-	-	3,66%	-	-	2015*
2016*	-	-	6,10%	-	-	2016*
MSOP Tahun 2015						MSOP Year 2015
Tahap I						Phase I
2016*	-	1,37%	-	-	-	2016*
2017	-	0,97%	-	-	-	2017
2018	-	0,97%	-	-	-	2018
Tahap II						Phase II
2017	0,97%	-	-	-	-	2017
2018	0,97%	-	-	-	-	2018
2019	0,97%	-	-	-	-	2019

* Opsi gagal diperoleh aktual/actual forfeited option.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

Rincian nilai pelaksanaan dan rata-rata tertimbang nilai wajar opsi untuk setiap tahap adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah penuh

Harga pelaksanaan opsi

MSOP Tahun 2007	
Tahap V	1.372,68
MSOP Tahun 2011	
Tahap I	3.543,00
Tahap II	4.145,00
Tahap II-perubahan	4.501,20
MSOP Tahun 2014	4.433,40
MSOP Tahun 2015	
Tahap I	5.355,00
Tahap II	6.096,00

Rata-rata tertimbang nilai wajar opsi pada tanggal pemberian

MSOP Tahun 2007	
Tahap I	197
Tahap II	330
Tahap III	162
Tahap IV	269
Tahap V	371
MSOP Tahun 2011	
Tahap I	487
Tahap II	664
MSOP Tahun 2014	663
MSOP Tahun 2015	
Tahap I	620
Tahap II	762

Rata-rata tertimbang sisa umur dari opsi saham pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 1,50 tahun (2015: 1,08 tahun dan 2014: 1,09 tahun).

Rata-rata tertimbang dari harga pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp2.929,06 (2015: Rp2.697,01 dan 2014: Rp2.416,85) (dalam Rupiah penuh).

Rata-rata tertimbang dari nilai wajar opsi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp463,46 (2015: Rp430,65 dan 2014: Rp407,26) (dalam Rupiah penuh).

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan adalah sebesar Rp15.358.532 pada tahun 2016 (2015: Rp21.458.911 dan 2014: Rp22.113.277). Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan saldo opsi saham disajikan pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)
(continued)**

The details of the exercise price and weighted average of fair value of option for each phase are as follows:

In full Rupiah amount

Exercise price of option

MSOP Year 2007

Phase V

MSOP Year 2011

Phase I

Phase II

Phase II-amendment

MSOP Year 2014

MSOP Year 2015

Phase I

Phase II

Weighted average of fair value of option at grant date

MSOP Year 2007

Phase I

Phase II

Phase III

Phase IV

Phase V

MSOP Year 2011

Phase I

Phase II

MSOP Year 2014

MSOP Year 2015

Phase I

Phase II

The weighted average of remaining contractual life for the share options outstanding as of December 31, 2016 is 1.50 years (2015: 1.08 years and 2014: 1.09 years).

The weighted average of exercise price as of December 31, 2016 is Rp2,929.06 (2015: Rp2,697.01 and 2014: Rp2,416.85) (in full Rupiah).

The weighted average of fair value of option as of December 31, 2016 is Rp463.46 (2015: Rp430.65 and 2014: Rp407.26) (in full Rupiah).

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp15,358,532 in 2016 (2015: Rp21,458,911 and 2014: Rp22,113,277). The expense is recorded as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the share option balance is presented under the Equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

**30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)
(continued)**

Ikhtisar dari opsi secara kumulatif yang dieksekusi dalam setiap tahap dari tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The summary of cumulative options exercised in each phase from January 1, 2014 to December 31, 2016 is as follows:

<u>Total opsi</u>		<u>Total options</u>
Tahap-tahap sebelumnya	111.650.000	Prior phases
Tahun 2007		Year 2007
MSOP - Tahap V		MSOP - Phase V
Tahun 2012	6.060.000	Year 2012
Tahun 2013	8.850.000	Year 2013
Tahun 2014	14.587.500	Year 2014
Tahun 2011		Year 2011
MSOP - Tahap I		MSOP - Phase I
Tahun 2013	6.509.000	Year 2013
Tahun 2014	9.628.500	Year 2014
Tahun 2015	15.572.500	Year 2015
MSOP - Tahap II		MSOP - Phase II
Tahun 2014	8.694.174	Year 2014
Tahun 2015	12.594.261	Year 2015
Tahun 2016	20.400.435	Year 2016
Tahun 2014		Year 2014
Tahun 2015	7.225.800	Year 2015
Tahun 2016	16.432.500	Year 2016
Tahun 2015		Year 2015
Tahun 2016	5.918.000	Year 2016
Total opsi yang dieksekusi	244.122.670	Total options exercised

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN RUPIAH

Kelompok usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing selain Rupiah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH

The Group have significant monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset								
Kas dan setara kas	USD	46.866.745	629.701.591	49.833.370	687.451.339	19.882.078	247.333.050	Cash and cash equivalents
	RMB	31.520.687	61.051.158	30.574.550	64.952.574	41.314.760	83.993.319	
Wesel tagih	RMB	1.166.100	2.258.572	761.763	1.618.288	10.573.527	21.496.086	Notes receivables
Piutang usaha Pihak ketiga	USD	120.866.028	1.623.955.954	146.404.333	1.916.185.308	204.620.532	2.545.479.421	Trade receivables Third parties
	RMB	28.057.379	54.343.216	31.507.175	66.933.841	39.488.115	80.279.733	
Piutang lain-lain	USD	232.711	3.126.705	212.405	2.930.132	9.927	123.495	Other receivables
	RMB	1.639.589	3.175.654	913.624	1.940.903	1.042.379	2.119.167	
Total aset			2.377.612.850		2.742.012.385		2.980.824.271	Total assets
Liabilitas								
Wesel bayar	RMB	3.892.990	7.540.177	13.363.298	28.388.990	-	-	Notes payables
Hutang usaha Pihak ketiga	USD	203.016.008	2.727.723.087	219.945.246	3.034.144.669	306.734.230	3.815.773.826	Trade payables Third parties
	RMB	10.429.851	20.201.161	13.203.989	28.050.576	19.276.835	39.189.998	
Hutang lain-lain	USD	113.073	1.519.252	325.358	4.488.315	397.130	4.940.292	Other payables
	RMB	14.050.492	27.213.836	16.317.780	34.665.492	9.858.673	20.042.781	
Biaya masih harus dibayar	USD	1.472.117	19.779.359	1.396.228	19.260.971	3.252.754	40.464.263	Accrued expenses
	RMB	108.937	210.996	-	-	95.236	193.615	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	USD	167.952	2.256.605	171.438	2.364.994	210.000	2.612.400	Short-term employee benefits liability
	RMB	4.010.072	7.766.949	4.662.700	9.905.439	3.895.181	7.918.941	
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	USD	100.000	1.343.600	100.000	1.379.500	18.783.297	233.664.106	Short-term bank loans and other
	RMB	63.000.000	122.022.180	63.000.000	133.837.200	-	-	
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	USD	32.998.401	443.366.522	48.386.467	667.491.319	65.058.205	809.323.927	Long-term bank loans and others
	RMB	67.344.970	130.437.779	42.310.000	89.883.364	57.160.000	116.206.852	
Total liabilitas			3.511.381.503		4.053.860.829		5.090.331.001	Total liabilities
Liabilitas neto			(1.133.768.653)		(1.311.848.444)		(2.109.506.730)	Net liabilities

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2016	2015	2014
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.010.786.393	1.033.629.852	810.094.166
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	3.965.160.114	3.934.074.510	3.898.706.764
Penyesuaian dilusi saham dasar - MSOP	10.686.651	11.914.910	11.875.912
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	3.975.846.765	3.945.989.420	3.910.582.676
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Dasar	254,92	262,74	207,79
Dilusian	254,23	261,94	207,15

32. EARNINGS PER SHARE

The computation of profit per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of common shares - basic
Adjustment on dilutive common shares - MSOP
Weighted average number of common shares - diluted
Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Basic
Diluted

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MSOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan (Catatan 30).

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MSOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period (Note 30).

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut, dan diringkas berikut ini:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties which are made on the terms and conditions as agreed by the parties, and are summarized below:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Type of transaction	Total transaksi/ Total transactions	Saldo/ Balances
Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian yang sama/ Transactions with entities under common control			
PT AKR Land Development dan Entitas Anak/ Subsidiary	Pembelian ruangan kantor/ Purchase office space	Rp303.300.800 di/in 2016 (2015 dan/and 2014: RpNihil/Nil)	Rp303.300.800 pada tanggal 31 Des. 2016/as of Dec. 31, 2016 (31 Des. 2015/Dec. 31, 2015 dan/and 31 Des. 2014/Dec. 31, 2014: RpNihil/Nil) (Catatan/Note 12)

Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

1,9%

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>	Total transaksi/ <i>Total transactions</i>	Saldo/ <i>Balances</i>
Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian yang sama (lanjutan)/ <i>Transactions with entities under common control (continued)</i>			
PT AKR Land Development dan Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Sewa kantor kepada Perusahaan dan Entitas Anak/ <i>Rental office space to the Company and Subsidiaries</i>	Rp12.253.319 di/in 2016 (2015: Rp11.810.466 dan/and 2014: Rp9.396.621)	RpNihil/Nil pada tanggal 31 Des. 2016/as of Dec. 31, 2016 (31 Des. 2015/Dec. 31, 2015: Rp28.000 dan/and 31 Des. 2014/Dec. 31, 2014: RpNihil/Nil) (Catatan/Note 15a)
Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>			0,0%
	Penjualan bahan bakar minyak (BBM)/ <i>Petroleum sales</i>	Rp1.137.258 di/in 2016 (2015: RpNihil/Nil dan/and 2014: Rp75.106) (Catatan/Note 24)	Rp112.160 pada tanggal 31 Des. 2016/as of Dec. 31, 2016 (31 Des. 2015/Dec. 31, 2015: RpNihil/Nil dan/and 31 Des. 2014/Dec. 31, 2014: Rp84.243) (Catatan/Note 6a)
Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage to total assets</i>			0,0%
	Pendapatan transportasi/ <i>Transportation revenue</i>	Rp16.691 di/in 2016 (2015: Rp26.640 dan/and 2014: RpNihil/Nil) (Catatan/Note 24)	Rp1.454 pada tanggal 31 Des. 2016/as of Dec. 31, 2016 (31 Des. 2015/Dec. 31, 2015 dan/and 31 Des. 2014/Dec. 31, 2014: RpNihil/Nil) (Catatan/Note 6a)
Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage to total assets</i>			0,0%
	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	RpNihil/Nil di/in 2016 (2015: RpNihil/Nil dan/and 2014: Rp2.151.896)	Rp7.061 pada tanggal 31 Des. 2016/as of Dec. 31, 2016 (31 Des. 2015/Dec. 31, 2015: RpNihil/Nil dan/and 31 Des. 2014/ Dec 31, 2014: Rp2.151.896) (Catatan/Note 6b)
Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage to total assets</i>			0,0%
Transaksi dengan entitas asosiasi yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Transactions with indirect associates</i>			
PT Berkah Rukun Bersama (BRB) (Catatan/ Note 11)	Pinjaman modal kerja dari Anugrah ke BRB/ <i>Working capital loan granted by Anugrah to BRB</i>	RpNihil/Nil di/in 2016 (2015: Rp6.086.365 dan/and 2014: Rp621)	RpNihil/Nil pada tanggal 31 Des. 2016/as of Dec. 31, 2016 (31 Des. 2015/Dec. 31, 2015: Rp9.975.871 dan/and 31 Des. 2014/Dec. 31, 2014: Rp16.062.236)
Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage to total assets</i>			0,0%
	Jasa pengelolaan jalan hauling/ <i>Management of hauling road fee</i>	-	RpNihil/Nil pada tanggal 31 Des. 2016/as of Dec. 31, 2016 (31 Des. 2015/Dec. 31, 2015 dan/and 31 Des. 2014/Dec. 31, 2014: Rp1.359.844) (Catatan/Note 15a)
Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>			0,0%

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>	Total transaksi/ <i>Total transactions</i>	Saldo/ <i>Balances</i>
Transaksi dengan entitas asosiasi yang dimiliki secara tidak langsung (lanjutan)/ <i>Transactions with indirect associates (continued)</i>			
PT Jabal Nor (Jabal Nor) (Catatan/Note 11)	Penggantian biaya oleh Jabal Nor ke Anugrah/ <i>Reimbursement of expenses by Jabal Nor to Anugrah</i>	RpNihil/Nil di/in 2016 (2015: Rp3.000 dan/and 2014: RpNihil/Nil)	Rp270.015 pada tanggal 31 Des. 2016 dan 2015/as of Dec. 31, 2016 and 2015 (31 Des. 2014/Dec. 31, 2014: Rp273.015)
Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage to total assets</i>			0,0%
PT Berlian Manyar Sejahtera	Penjualan bahan bakar minyak (BBM)/ <i>Petroleum sales</i>	Rp73.588 di/in 2016 (2015 dan/and 2014: RpNihil/Nil) (Catatan/Note 24)	Rp14.100 pada tanggal 31 Des. 2016/as of Dec. 31, 2016 (31 Des. 2015/Dec. 31, 2015 dan/and 31 Des. 2014/Dec. 31, 2014: RpNihil/Nil) (Catatan/Note 6a)
Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage to total assets</i>			0,0%

Pada tanggal 14 Maret 2016, Perusahaan melakukan pembelian aset berupa ruangan kantor yang bernama "Gallery West" Office Tower yang dimiliki oleh PT AKR Land Development.

On March 14, 2016, the Company has made an asset purchase transaction of office space "Gallery West" Office Tower that owned by PT AKR Land Development.

Mengacu pada perihal diatas dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Lampiran No. IX.E.1 dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 015/L-AKR-CS/2016 tanggal 15 Maret 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Referring to the subject above and in order to comply with the regulation of Financial Services Authority, Attachment No. IX.E.1 by Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure Information of Material Fact by Issuer or Public Company, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 015/L-AKR-CS/2016 dated March 15, 2016 to Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Semua transaksi-transaksi di atas secara individu tidak melebihi 2% dari jumlah konsolidasian.

All the above transactions individually are less than 2% of total consolidated amounts.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati antara para pihak.

The transactions with the related parties are made at terms and conditions as agreed among the parties.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi.

Management believes that no allowance for impairment losses on related party receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Kelompok Usaha. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided are as follows:

Komisaris

Commissioners

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Imbalan jangka pendek	13.274.168	5.105.247	3.030.289	Short-term benefits
Transaksi pembayaran berbasis saham	2.013.529	2.237.110	2.110.871	Share-based payment transaction
Total	15.287.697	7.342.357	5.141.160	Total

Direksi

Directors

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Imbalan jangka pendek	62.667.016	56.705.320	53.193.141	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.781.125	1.507.542	1.246.382	Post-employment benefits
Transaksi pembayaran berbasis saham	8.530.795	9.491.306	9.047.280	Share-based payment transaction
Total	72.978.936	67.704.168	63.486.803	Total

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENT INFORMATION

Aktivitas usaha Perusahaan dan Entitas Anak dibagi atas lima (5) segmen operasi dan melayani pasar domestik dan internasional.

The Company's and Subsidiaries' businesses are divided into five (5) operating segments and serve the local and international market.

Segmen operasi adalah sebagai berikut:

The operating segments are as follows:

• Perdagangan dan distribusi

• Trading and distribution

Segmen ini mendistribusikan produk BBM dan beragam jenis bahan-bahan kimia dasar seperti caustic soda, sodium sulfat, PVC resin dan soda ash.

This segment distributes petroleum products and various kinds of basic chemicals such as caustic soda, sodium sulphate, PVC resin and soda ash.

• Jasa logistik

• Logistics services

Segmen ini menyediakan beragam jasa logistik seperti penyewaan tangki penyimpanan dan gudang, jasa pengepakan, bongkar muat dan jasa transportasi, terutama untuk produk-produk kimia cair dan padat di Indonesia serta produk BBM di Indonesia dan operasi pelabuhan di Guigang, China.

This segment provides various kinds of logistics services such as rental of storage tanks and warehouses, bagging, port handling and transportation services mainly for liquid and solid chemical and petroleum products in Indonesia and operation of ports in Guigang, China.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

• Pabrikasi

Segmen ini memproduksi sorbitol cair dan bubuk di China serta bahan perekat oleh Aruki.

• Kawasan industri

Segmen ini merupakan segmen Kelompok Usaha di bawah BKMS, entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung lewat UEPN. Kawasan industri ini adalah bagian dari proyek JIPE (Catatan 14) yang dikembangkan antara BKMS dan BJTI, entitas anak dari Pelindo III. Proyek ini sedang dalam tahap pengembangan dan konstruksinya akan diselesaikan dalam berbagai tahapan.

• Penambangan dan perdagangan batu bara

Segmen ini terutama merupakan segmen Kelompok Usaha di bawah Anugrah dan Entitas Anaknya. Segmen ini memegang ijin penambangan batubara di area di Kalimantan melalui BKP, Entitas Anak, yang memulai kegiatan produksi batubara di bulan Agustus 2011.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

• Manufacturing

This segment produces sorbitol liquid and powder in China and adhesive materials by Aruki.

• Industrial estate

This segment of the Group is under BKMS, an indirect subsidiary of the Company through UEPN. The industrial estate is part of JIPE project (Note 14) developed together by BKMS and BJTI, a subsidiary of Pelindo III. The project is currently in development stage and construction will be completed at different stages.

• Coal mining and trading

This segment of the Group is under Anugrah and its Subsidiary. This segment has coal mining licenses in area of Kalimantan through BKP, a Subsidiary, which started the production of coal in August 2011.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

		31 Desember 2016/December 31, 2016 dan/and tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/the year then ended								
	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Pertambangan/ Mining	Kawasan industri/ Industrial estate	Total/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net		
Penjualan dan pendapatan eksternal	13.642.571.925	586.885.732	712.053.456	-	271.079.771	15.212.590.884	-	15.212.590.884	External sales and revenue	
Penjualan antar segmen	19.711.995	41.852.021	282.681.324	-	-	344.245.340	(344.245.340)	-	Inter-segment sales	
	13.662.283.920	628.737.753	994.734.780	-	271.079.771	15.556.836.224	(344.245.340)	15.212.590.884		
Penyusutan	186.682.909	28.966.724	131.550.449	2.024.332	3.199.662	352.424.076	(6.717.437)	345.706.639	Depreciation	
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	-	-	(1.317.931)	5.941.377	-	4.623.446	-	4.623.446	Share in income (loss) of associates	
Penghasilan keuangan - neto	136.088.791	5.666.111	5.257.499	180.740	3.053.395	150.246.536	(110.103.642)	40.142.894	Finance income - net	
Beban keuangan	(72.207.319)	(13.180.835)	(59.606.605)	(16.916.590)	-	(161.911.349)	97.949.669	(63.961.680)	Finance costs	
Laba (rugi) segmen	1.232.561.770	69.982.783	116.405.097	(36.865.535)	129.106.698	1.511.190.813	(355.024.123)	1.156.166.690	Segment profit (loss)	
Aset segmen	5.784.247.909	843.845.602	4.795.455.678	469.773.326	4.492.937.639	16.386.260.154	(555.519.444)	15.830.740.710	Segment assets	
Liabilitas segmen	4.148.908.307	203.778.273	1.619.625.790	228.462.293	1.650.466.963	7.851.241.626	(94.821.237)	7.756.420.389	Segment liabilities	
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	-	30.050.000	-	-	30.050.000	-	30.050.000	Addition to investments in associated	
Penambahan aset tetap	489.002.386	1.586.363	89.925.873	-	7.536.745	588.051.367	-	588.051.367	Additions to property, plant and equipment	
		31 Desember 2015/December 31, 2015 dan/and tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/the year then ended								
	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Pertambangan/ Mining	Kawasan industri/ Industrial estate	Total/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net		
Penjualan dan pendapatan eksternal	18.040.902.979	774.712.480	785.326.812	35.270.346	128.608.524	19.764.821.141	-	19.764.821.141	External sales and revenue	
Penjualan antar segmen	98.375.840	27.908.615	345.964.784	-	-	472.249.239	(472.249.239)	-	Inter-segment sales	
	18.139.278.819	802.621.095	1.131.291.596	35.270.346	128.608.524	20.237.070.380	(472.249.239)	19.764.821.141		
Penyusutan	201.252.036	30.895.707	121.597.992	3.269.522	3.052.990	360.068.247	(6.717.550)	353.350.697	Depreciation	
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	-	-	3.046.934	(268.940)	-	2.777.994	-	2.777.994	Share in income (loss) of associates	
Penghasilan keuangan - neto	191.198.414	1.094.865	13.866.374	160.745	10.768.743	217.089.141	(136.186.124)	80.903.017	Finance income - net	
Beban keuangan	(111.436.801)	(12.260.973)	(78.914.762)	(41.867.546)	-	(244.480.082)	128.650.521	(115.829.561)	Finance costs	
Laba (rugi) segmen	1.573.163.828	41.731.540	189.311.926	(87.313.699)	62.392.758	1.779.286.353	(462.265.361)	1.317.020.992	Segment profit (loss)	
Aset segmen	6.031.989.058	895.765.216	4.685.190.974	489.604.934	3.731.574.060	15.834.124.242	(630.994.679)	15.203.129.563	Segment assets	
Liabilitas segmen	4.531.978.501	231.973.187	1.590.696.251	244.737.064	1.204.210.324	7.803.595.327	113.358.893	7.916.954.220	Segment liabilities	
Penambahan aset tetap	235.699.961	10.838.334	12.105.115	4.555.468	15.544.258	278.743.136	-	278.743.136	Additions to property, plant and equipment	

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha (lanjutan):

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments (continued):

	31 Desember 2014/December 31, 2014 dan/and tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/the year then ended								
	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Pertambangan/ Mining	Kawasan industri/ Industrial estate	Total/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	20.920.566.861	857.819.307	640.818.615	49.122.718	-	22.468.327.501	-	22.468.327.501	External sales and revenue
Penjualan antar segmen	654.502.230	35.883.849	331.221.140	7.753.681	-	1.029.360.900	(1.029.360.900)	-	Inter-segment sales
	21.575.069.091	893.703.156	972.039.755	56.876.399	-	23.497.688.401	(1.029.360.900)	22.468.327.501	
Penyusutan	184.960.055	28.144.487	100.556.519	2.595.900	284.490	316.541.451	(6.717.437)	309.824.014	Depreciation
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	-	-	7.685.135	(162.690)	-	7.522.445	-	7.522.445	Share in income (loss) of associates
Penghasilan keuangan - neto	48.484.318	474.850	6.208.287	143.032	5.238.158	60.548.645	100.520	60.649.165	Finance income-net
Beban keuangan	(103.042.260)	(6.629.557)	(69.576.004)	(3.167.649)	-	(182.415.470)	44.417.795	(137.997.675)	Finance costs
Laba (rugi) segmen	1.177.435.012	48.320.508	216.681.247	(77.781.484)	(9.361.462)	1.355.293.821	(361.950.204)	993.343.617	Segment profit (loss)
Aset segmen	6.552.615.486	849.711.519	5.654.884.441	542.021.441	2.901.238.897	16.500.471.784	(1.710.367.873)	14.790.103.911	Segment assets
Liabilitas segmen	5.420.844.787	189.513.819	1.909.056.266	249.820.323	1.588.387.065	9.357.622.260	(533.214.157)	8.824.408.103	Segment liabilities
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	-	155.200.000	-	-	155.200.000	-	155.200.000	Addition to investments in associated
Penambahan aset tetap	429.440.035	10.539.141	72.712.982	19.373.442	39.703.174	571.768.774	-	571.768.774	Additions to property, plant and equipment

Beberapa akun tertentu tidak dialokasikan ke segmen individual karena akun-akun tersebut dikelola secara kelompok di mana rekonsiliasinya disajikan di bawah:

Certain amounts are not allocated to individual segments as those accounts are managed on a group basis which reconciliations are shown belows:

Rekonsiliasi atas:

Reconciliation of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Laba segmen	1.511.190.813	1.779.286.353	1.355.293.821	Segment profit
Eliminasi antar segmen	170.237.584	120.027.277	79.200.653	Inter-segment eliminations
Beban penjualan	(23.872.784)	(59.229.221)	(51.879.129)	Selling expenses
Umum dan administrasi	(423.875.129)	(443.461.042)	(339.139.093)	General and administratives
Penghasilan keuangan	135.578.669	190.961.686	152.453.004	Finance income
Beban keuangan	(203.420.968)	(241.998.678)	(229.940.128)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(4.192.381)	(38.654.391)	22.337.195	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain	(5.479.114)	10.089.008	5.017.294	Others
Laba Kelompok Usaha	1.156.166.690	1.317.020.992	993.343.617	Group Segment Profit
	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Aset segmen	16.386.260.154	15.834.124.242	16.500.471.784	Segment assets
Eliminasi antar segmen	(1.527.887.855)	(1.429.671.401)	(2.071.805.345)	Inter-segment eliminations
Kas dan setara kas	360.207.557	345.836.161	32.192.296	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	32.367.089	47.131.838	16.776.806	Other receivables
Aset tetap - neto	329.350.037	287.802.254	141.167.754	Property, plant and equipment - net
Aset lain-lain	250.443.728	117.906.469	171.300.616	Other assets
Aset Operasi Kelompok Usaha	15.830.740.710	15.203.129.563	14.790.103.911	Group Operating Assets

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Liabilitas segmen	7.851.241.626	7.803.595.327	9.352.846.480	Segment liabilities
Eliminasi antar segmen	(1.801.154.016)	(1.543.835.196)	(2.185.512.078)	Inter-segment eliminations
Hutang obligasi	1.494.736.895	1.492.592.745	1.490.626.675	Bonds payables
Hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	66.053.244	70.494.770	70.637.520	Other payables and accrued expenses
Hutang pajak	67.672.263	1.411.085	297.232	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	12.262.484	37.322.654	47.069.444	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	65.607.893	55.372.835	48.442.830	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas Operasi Kelompok Usaha	7.756.420.389	7.916.954.220	8.824.408.103	Group Operating Liabilities

Kelompok Usaha, kecuali Khalista dan perusahaan pelabuhan di Guigang, China, beroperasi di Indonesia. Khalista, GGACP, AGP, AGCT dan AGTP beroperasi di China. Dengan demikian, segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi, yaitu Indonesia dan China.

The Group, except Khalista and ports companies in Guigang, China, operate their businesses in Indonesia. Khalista, GGACP, AGP, AGCT and AGTP operate their business in China. Accordingly, geographical segment is prepared based on location of operations, which is Indonesia and China.

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan pendapatan eksternal serta aset tidak lancar tertentu sehubungan dengan segmen geografis Kelompok Usaha:

The following table presents external sales and revenues and certain non-current assets information regarding the Group's geographical segments:

31 Desember 2016/December 31, 2016 dan/and tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/the year then ended					
	Indonesia	China	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	14.913.309.318	299.281.566	-	15.212.590.884	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	6.639.381.061	1.644.173.045	(846.928.204)	7.436.625.902	Certain non-current assets
31 Desember 2015/December 31, 2015 dan/and tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/the year then ended					
	Indonesia	China	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	19.314.859.671	449.961.470	-	19.764.821.141	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	6.491.950.103	1.866.072.835	(1.054.038.501)	7.303.984.437	Certain non-current assets
31 Desember 2014/December 31, 2014 dan/and tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/the year then ended					
	Indonesia	China	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	21.969.276.212	499.051.289	-	22.468.327.501	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	7.180.930.801	1.818.575.935	(1.045.261.143)	7.954.245.593	Certain non-current assets

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Perusahaan

- a. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki kontrak *forward* dari beberapa bank di bawah ini. Tujuan penandatanganan kontrak ini adalah untuk lindung nilai dari risiko fluktuasi mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang berasal dari pembayaran kepada pemasok. Semua kontrak tersebut memiliki tanggal jatuh tempo kurang dari masa tiga bulan. Jumlah bersih nilai wajar keseluruhan kontrak tersebut sebesar Rp226.650 disajikan pada akun hutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan perubahan nilai wajar sebesar jumlah yang sama disajikan pada akun laba rugi selisih kurs pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk kontrak *forward* tersebut.

	Nilai nominal/ Nominal value (dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	5.500.000	(95.250)	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	5.200.000	(75.400)	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.000.000	(56.000)	PT Bank Permata Tbk
Neto	14.700.000	(226.650)	Net

- b. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Asahimas Chemical (Asahimas) dimana Asahimas telah menunjuk Perusahaan sebagai penyalur untuk produk-produk kimia Asahimas di Indonesia. Perjanjian ini berlaku satu tahun dan diperbaharui secara tahunan kecuali jika dihentikan oleh kedua belah pihak dengan pemberitahuan tertulis lebih dahulu.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan diharuskan untuk menerbitkan bank garansi (*payment bond*) kepada Asahimas sebesar Rp32.000.000. Bank garansi tersebut akan dipegang oleh Asahimas sampai dengan perjanjian tersebut dihentikan oleh kedua belah pihak. Bank garansi tersebut dikeluarkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 35g).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. As of December 31, 2016, the Company has outstanding forward contracts from several banks below. The purpose of entering those contracts is to hedge the US Dollar currency movement risk against Rupiah arising from the payments to its suppliers. All the contracts have maturity date of less than three months period. The net total fair values of those contracts amounting to Rp226,650 is presented as other payables in the consolidated statement of financial position at December 31, 2016 and the net changes in fair values at the same amount is presented as foreign exchange gain (loss) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The forward contracts are not accounted under hedge accounting.

- b. The Company has a dealership agreement with PT Asahimas Chemical (Asahimas) whereby Asahimas has appointed the Company as the dealer of Asahimas chemical products in Indonesia. The agreement is valid for one year period and is renewable on a yearly basis unless terminated by both parties with prior written notice.

In connection with the above agreement, the Company is required to issue a bank guarantee (*payment bond*) to Asahimas amounting to Rp32,000,000. Such bank guarantee will be held by Asahimas until the dealership agreement is terminated by both parties. The bank guarantee was provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 35g).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) di pelabuhan Tanjung Priok dan pelabuhan lainnya dimana tangki-tangki penyimpanan milik Perusahaan berada. Masa sewa akan berakhir pada tahun 2017 hingga 2034. Saldo yang belum diamortisasi atas hak sewa tanah sebesar Rp82.272.843 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp94.375.323 dan 2014: Rp83.570.008) dicatat sebagai bagian dari "Sewa tanah dibayar di muka - neto" (Catatan 13).

d. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki *acceptance* dan *open L/C* sebesar US\$238.802.052 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), The Standard Chartered Bank dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan juga memiliki bank garansi masing-masing sebesar Rp10.250.000 dan Rp40.805.987 dari BCA dan Mandiri serta *Standby LC (SBLC)* sebesar US\$13.000.000 dari Mandiri.

e. Pada tanggal 27 Oktober 2015, Perusahaan telah ditunjuk kembali oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) sebagai pendamping dari PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) untuk penyediaan dan pendistribusian minyak solar sebanyak 300.000 kiloliter di tahun 2016 yang mencakup wilayah Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Jawa, Bali, dan Kalimantan berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala BPH Migas No. 30/P3JBT/BPHMigas/Kom/2015 (2015: 645.000 kiloliter dan 2014: 640.000 kiloliter).

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 129/AKR/CS/XI/2015 tanggal 25 November 2015 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan berhak menerima pembayaran penggantian subsidi dari harga jual dari Pemerintah berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jumlah penyaluran minyak solar yang diakui adalah sebesar Rp788.981.275 pada tahun 2016 (2015: Rp1.257.736.579 dan 2014: Rp2.844.796.272), termasuk subsidi yang diklaim ke Kementerian Departemen Keuangan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

c. The Company entered into several long-term land lease agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) in Tanjung Priok and other port areas where the Company's storage tanks are located. The lease agreements will expire from 2017 to 2034. The balance of unamortized land lease rights of Rp82,272,843 as of December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp94,375,323 and 2014: Rp83,570,008) is recorded as part of "Prepaid land leases - net" (Note 13).

d. As of December 31, 2016, the Company has *acceptance* and *open L/C* totalling US\$238,802,052 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), The Standard Chartered Bank and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon).

As of December 31, 2016, the Company also has outstanding bank guarantee amounting Rp10,250,000 and Rp40,805,987 from BCA and Mandiri, respectively, *Standby LC (SBLC)* amounting US\$13,000,000 from Mandiri.

e. On October 27, 2015, the Company has been reappointed by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) as the partner of PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) in the supply and distribution of gas oil with a total of 300,000 kiloliters in 2016 which covers an area of Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Java, Bali, and Kalimantan, based on the Decision Letters of the Chairman of BPH Migas No. 30/P3JBT/BPHMigas/Kom/2015 (2015: 645,000 kiloliters and 2014: 640,000 kiloliters).

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 129/AKR/CS/XI/2015 dated November 25, 2015 to Finance Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company is entitled to receive the subsidized portion of the selling price from the Government based on the applicable ruling. Total distribution amounts of gas oil and gasoline recognized amounted to Rp788,981,275 in 2016 (2015: Rp1,257,736,579 and 2014: Rp2,844,796,272), including the subsidy claimed to Ministry of Finance.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan penunjukan di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan pihak-pihak lain (operator) dari waktu ke waktu sejak bulan Desember 2009 untuk membuka stasiun penyalur BBM (SPBU) di area yang dialokasikan ke Perusahaan berdasarkan surat penunjukan. Terdapat beberapa jenis perjanjian yang ditawarkan kepada pihak-pihak tersebut sehubungan dengan pengoperasian stasiun penyalur seperti jenis "dealer owns dealer operates" dan "company owns dealer operates". Pompa dispenser BBM untuk stasiun penyalur disediakan oleh Perusahaan dengan sistem pinjam tanpa biaya dan harus dikembalikan kepada Perusahaan pada akhir perjanjian.

Perjanjian dengan operator dari SPBU berkisar antara 10 sampai 20 tahun dengan pembayaran kompensasi yang dihitung tergantung jumlah penjualan di masa yang akan datang, namun dapat dihentikan lebih awal tergantung dari kondisi tertentu, yang berhubungan dengan kepatuhan operator terhadap ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk pengoperasian SPBU.

Perusahaan juga memiliki dan mengoperasikan SPBU yang dikenal dengan jenis "company owns company operates".

- f. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan kerja atas pekerjaan pembangunan fasilitas dermaga, fasilitas pelabuhan, dan lainnya dengan kontraktor dan memiliki komitmen pengeluaran modal untuk aset tetap sekitar Rp50.709.643 (31 Desember 2015: Rp30.808.076 dan 2014: Rp64.012.239).
- g. Pada tanggal 11 November 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dimana Mandiri setuju untuk menyediakan tiga fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan keperluan tender proyek dan fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan November 2017.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

In relation to the appointment above, the Company has entered into agreements with other parties (operators) from time to time since December 2009 to open gas stations (SPBU) in the area allocated to the Company based on the appointment letter. There are several types of arrangement offered to the parties in relation to the operations of the gas stations such as "dealer owns dealer operates" type and "company owns dealer operates" type. The oil pump dispenser for the gas station in all types of arrangement are supplied by the Company on loan basis at no cost and shall be returned to the Company at the end of the agreement.

The agreements with the operators of SPBU range from 10 to 20 years with a compensation computed dependent on the sales quantity in the future, and can be early terminated dependent on certain conditions, among others, related to the compliance of the operators to the provisions in the agreements in operating SPBUs.

The Company also owns and operates SPBU known as "company owns company operates" type.

- f. *As of December 31, 2016, the Company has entered into agreements for constructions work of jetty port, and other facilities with contractors and has committed capital expenditure for property, plant and equipment approximately Rp50,709,643 (December 31, 2015: Rp30,808,076 and 2014: Rp64,012,239).*
- g. *On November 11, 2009, the Company signed loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), whereby Mandiri agreed to provide three credit facilities to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging and tender projects and are available for one year from the signing date. The facilities have been extended to November 2017.*

PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

- (i) Fasilitas pinjaman non-kas dalam bentuk fasilitas LC yang bersifat *committed* dan berulang (*revolving*) sebesar US\$250.000.000, dengan *sub-limit* fasilitas T/R atas dasar L/C sebesar US\$125.000.000, T/R atas dasar non L/C sebesar US\$50.000.000, *Standby LC (SBLC)* sebesar US\$50.000.000;
- (ii) Fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000;
- (iii) Fasilitas *hedging* FX sebesar US\$50.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*. Tanpa persetujuan dari Mandiri, Perusahaan tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perusahaan dan/atau PT Arthakencana Rayatama oleh Haryanto Adikoesoemo dan Soegiarto Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%;
- memperoleh pinjaman dari pihak lain; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan lain di luar kegiatan usaha Perusahaan; mengadakan ekspansi usaha atau investasi baru di luar kegiatan usaha Perusahaan dan nilai investasi lebih dari 10% dari jumlah penjualan konsolidasi atau 20% dari ekuitas, mana yang lebih rendah; memberikan pinjaman kepada pihak lainnya, termasuk pihak berelasi, kecuali yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha; kecuali sebelum dan setelahnya Perusahaan memenuhi ketentuan rasio keuangan (*financial covenant*) yang disyaratkan Mandiri, maka tindakan tersebut cukup diberitahukan secara tertulis kepada Mandiri;

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

The facilities available are as follows:

- (i) Committed and revolving non-cash loan in the form of LC facility at US\$250,000,000, with sub-limit T/R facility base on L/C at US\$125,000,000, T/R base on non L/C at US\$50,000,000, Standby LC (SBLC) facility of US\$50,000,000;
- (ii) Bank guarantee facility at Rp100,000,000;
- (iii) Hedging FX facility at US\$50,000,000.

The loan facilities are secured by a *negative pledge*. The Company, without prior approval from Mandiri, shall not among others:

- effect changes in the majority shareholding of the Company and/or PT Arthakencana Rayatama by Haryanto Adikoesoemo and Soegiarto Adikoesoemo, either directly or indirectly which will result in the reduction of the shareholding to less than 50.1%;
- obtain loan facility from other party; make new investments in other companies and/or co-finance other company outside the scope of business of the Company; expand or invest in other companies engaged in businesses outside the scope of activities of the Company and with investment value of more than 10% from total consolidated sales or 20% of equity, whichever is lower; provide loan to other parties, including related parties, except it directly relates to business activities; unless prior to and after these actions the Company has fulfilled the financial covenants according to Mandiri's requirements, then these actions should only be notified to Mandiri in writing;

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- melakukan penjualan, penggabungan, atau pengambilalihan aset lebih dari 10% dari jumlah aset dalam setahun;
- memberikan penjaminan baru berupa *Corporate Guarantee*, *Cash Deficit Guarantee* atau sejenisnya.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan (i) rasio lancar tidak kurang dari 100% (ii) rasio *debt service coverage* lebih dari 120% dan (iii) rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih tinggi dari 250%.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh Bank pada tanggal-tanggal pelaporan.

- h. Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bersifat tanpa komitmen dari The Standard Chartered Bank, yaitu (i) *Import LC Sight and Usance* sebesar US\$95 juta dan (ii) *sub-limit Import Loan Facility* sebesar US\$50 juta dan (iii) *sub-limit Import Invoice Financing Facility* sebesar US\$50 juta.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1x dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,25x. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.

- i. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas bersifat tanpa komitmen dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU), Cabang Jakarta, yaitu (i) *Import LC Sight and Usance, Acceptance, Local LC* dengan risiko maksimum sebesar US\$70 juta dengan risiko maksimum sebesar US\$70 juta *sub-limit Import Settlement* sebesar US\$30 juta, dan *sub-limit short term loan* sebesar US\$30 juta atau setara dalam Rupiah (ii) *Foreign exchange (spot and forward)* sebesar US\$5 juta. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 28 Januari 2017 dan diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal penyelesaian laporan konsolidasian, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- *conduct sell, merger, or acquisition its assets higher than 10% of total assets in a year;*
- *submit new Corporate Guarantee, Cash Deficit Guarantee or similar guarantees.*

The loan agreements also require the Company to maintain (i) current ratio not less than 100% (ii) debt service coverage ratio higher than 120% and (iii) debt to equity ratio not higher than 250%.

The Company has already complied with all covenants required by the Bank as of reporting dates.

- h. *On June 26, 2014, the Company obtained uncommitted credit facilities from The Standard Chartered Bank, i.e. (i) Import LC Sight and Usance facilities of US\$95 million and (ii) sub-limit Import Loan Facility of US\$50 million and (iii) sub-limit Import Invoice Financing Facility of US\$50 million.*

The bank requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1x and EBITDA to interest expense of not less than 2.25x. The agreement is renewed automatically for a period of 12 months unless terminated by the Bank from time to time.

- i. *On January 28, 2013, the Company obtained uncommitted credit facilities from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU), Jakarta Branch, i.e. (i) Import LC Sight and Usance, Acceptance, Local LC with a maximum risk amount of US\$70 million sub-limit Import Settlement of US\$30 million and sub-limit short term loan of US\$30 million, or equivalent in Rupiah (ii) Foreign exchange (spot and forward) of US\$5 million. The facilities are available until January 28, 2017 and are provided on a clean basis.*

At the date of completion of the consolidated financial statements, this facility is under renewal process.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- j. Pada tahun 2005 dan 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana BCA setuju untuk memberikan beberapa fasilitas kepada Perusahaan. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja, mengimpor bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan untuk keperluan tender.

Perjanjian-perjanjian kredit dengan BCA tersebut diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir pada bulan September 2016 untuk mengubah sebagian dari syarat dan ketentuan sebelumnya, termasuk kenaikan fasilitas, sehingga yang tersedia menjadi (i) LC sebesar US\$180.000.000, dengan *sub-limit* fasilitas *Standby LC (SBLC)* sebesar US\$20.000.000 dan *sub-limit* fasilitas Bank Garansi sebesar US\$30.000.000, *Time loan revolving* sebesar Rp300.000.000 (ii) Fasilitas FX atau valuta asing berjangka sebesar US\$65.000.000 dan (iii) fasilitas cerukan sebesar US\$2.000.000 dan Rp80.000.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Maret 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* atas aset (Entitas Induk) dimana Perusahaan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan disyaratkan untuk mengajukan terlebih dahulu kepada BCA apabila Perusahaan bermaksud untuk memperoleh pinjaman atau kredit baru. Dan juga tanpa persetujuan dari BCA, Perusahaan tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- mengagunkan harta kekayaan Perusahaan; mengajukan permohonan pailit;
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- mengubah status kelembagaan;
- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perusahaan dan/atau PT Arthakencana Rayatama oleh Keluarga Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- j. In 2005 and 2006, the Company entered into loan agreements with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) whereby BCA agreed to provide several credit facilities to the Company. The facilities are used for working capital, petroleum and chemical import transactions, hedging and for participation in tender offer.

The loan agreements with BCA are amended from time to time. The latest amendments made in September 2016 cover changing of parts of the prior terms and conditions, including an increase in the facility amounts which resulted to availability of facilities (i) LC facility at US\$180,000,000, with *sub-limit Standby LC (SBLC)* facility of US\$20,000,000 and *sub-limit Bank Guarantee facility* of US\$30,000,000, *Time loan revolving* of Rp300,000,000 (ii) FX line of US\$65,000,000 and (iii) *overdraft facility* of US\$2,000,000 and Rp80,000,000. These facilities are extended until March 7, 2017.

The loan facilities are secured by a *negative pledge* on assets (Parent Entity) whereby the Company commits not to create any securities with future lenders without prior written consent from BCA. The Company is obliged to BCA's right of first offer whenever the Company is seeking new loan or credit facility. Also, the Company without prior approval from BCA, shall not among others:

- *pledge of its assets; file for bankruptcy;*
- *conduct consolidation, merger, acquisition or liquidation;*
- *change the organization status;*
- *effect changes in the majority shareholding of the Company and/or PT Arthakencana Rayatama by Adikoesoemo's family, either directly or indirectly which will result in the reduction of the shareholding to less than 50.1%.*

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak boleh kurang dari 1x, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x, dan rasio EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 2x.

- k. Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa jaminan dengan dasar *uncommitted* dari JP Morgan Chase Bank N.A., Cabang Jakarta, untuk fasilitas LC dan *Standby LC* (SBLC), Fasilitas FX atau valuta asing berjangka, dan *Post Import Finance*. Berdasarkan perubahan terakhir di bulan Oktober 2016, jumlah maksimum kredit adalah sebesar US\$50.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Oktober 2017.

- l. Pada tanggal 15 November 2016, PT Anugerah Krida Retailindo (entitas anak dari Perusahaan) dan BP Global Investments Limited menandatangani Perjanjian Pendahuluan (*Heads of Agreement*) untuk usaha *Joint Venture* Ritel di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian Pendahuluan ini adalah untuk mengeksplorasi pendirian usaha *joint venture* dalam rangka membangun dan mengembangkan jaringan ritel BBM untuk memasok BBM berkualitas *premium* dan memberikan tawaran yang berbeda untuk konsumen Indonesia. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 112/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI.

Pada tanggal yang sama, kedua pihak di atas juga menandatangani Perjanjian *Joint Venture* di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk mendukung pengembangan industri penerbangan dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan berinvestasi di bidang infrastruktur, menerapkan teknologi inovatif terkini, serta penerapan sistem operasional terbaik untuk pasokan bahan bakar penerbangan. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 111/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

The bank requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1x, debt to equity ratio of not more than 2.5x and EBITDA to interest ratio of not less than 2x.

- k. In 2007, the Company obtained unsecured and uncommitted credit facilities from JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch, for issuance of LC and Standby LC (SBLC), FX Line and Post Import Finance. The maximum facility amount based on the latest amendment in October 2016 is US\$50,000,000.

The facilities have been extended until October 4, 2017.

- l. On November 15, 2016, PT Anugerah Krida Retailindo (a subsidiary of the Company) and BP Global Investments Limited signed a Heads of Agreement for Retail Joint Venture in London. The purpose and objective of entering into the Heads of Agreement is to explore the creation of a joint venture to establish and grow retail fuel network to supply premium quality fuels and provide differentiated offer to the Indonesia customers. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 112/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX.

On the same date, both parties also signed a Joint Venture Agreement in London. The purpose and objective of entering into the Agreement is to support the development of the growth of the Indonesian economy by investing in infrastructure, applying the latest innovative technology and operational best practices for the supply of aviation fuel. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 111/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Entitas anak

- a. Aruki memiliki perjanjian dengan Mitsui Chemicals Inc. (MCI), Jepang, dimana MCI memberikan Aruki hak untuk menggunakan pengetahuan teknis dalam memproduksi kimia perekat dan logo/merek dagang di Indonesia tanpa dibebani biaya. Perjanjian ini berlaku tanpa waktu terbatas selama Perusahaan tetap merupakan pemegang saham pengendali atas Aruki.
- b. JTT mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan Pelindo II, termasuk sewa jalur pipa bawah laut sampai dengan tahun 2034 di Tanjung Priok, Jakarta. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp104.366.960 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp113.314.036 dan 2014: Rp107.737.437) disajikan sebagai bagian dari "Sewa tanah dibayar di muka - neto" (Catatan 13).
- c. Pada tanggal 6 September 2016, BKMS (entitas anak dari UEPN) menandatangani fasilitas sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan nilai maksimum Rp302.314.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk membangun pembangkit listrik tenaga minyak dan gas. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian fasilitas ini belum digunakan oleh BKMS.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries

- a. *Aruki has agreement with Mitsui Chemicals Inc. (MCI), Japan, whereby MCI granted Aruki to use the technical know how to produce its adhesive chemical products and to use the logo/trademark in Indonesia free of charge. The agreement shall remain in force for an unlimited period as long as the Company remains as the controlling shareholder of Aruki.*
- b. *JTT has long-term land lease agreement with Pelindo II, including lease of underwater ways for pipelines until 2034 in Tanjung Priok, Jakarta. The balance of unamortized land lease rights of Rp104,366,960 as of December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp113,314,036 and 2014: Rp107,737,437) is recorded as part of "Prepaid land leases - net" (Note 13).*
- c. *On September 6, 2016, BKMS (a subsidiary of UEPN) signed a syndication facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and The Indonesian Export Financing Agency (Indonesia Eximbank) with a maximum amount of Rp302,314,000. The facility is used for financing the construction of oil and gas power plant. At the completion date of the consolidated financial statements, this facility has not been used by BKMS.*

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

- d. Sehubungan dengan konstruksi proyek JIPE sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14 dan catatan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, pada tanggal 31 Desember 2016, BKMS telah menandatangani/meng-award kontrak dengan/kepada berbagai kontraktor dan penyedia jasa dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp2.523.999.908, JPY26.842.000 dan EUR12.226.000 (31 Desember 2015: Rp2.524.535.856 dan JPY26.842.000 dan 31 Desember 2014: Rp1.532.000.895 dan JPY26.842.000), dimana sebesar Rp1.439.257.305, JPY20.948.200 dan EUR2.445.200 (31 Desember 2015: Rp954.039.932 dan JPY20.134.200 dan 31 Desember 2014: Rp465.832.574 dan JPY17.413.200) telah dibayarkan sebagai uang muka pada tanggal tersebut. Jumlah nilai komitmen/perikatan terkait pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.084.742.603, JPY5.893.800 dan EUR9.780.800 (31 Desember 2015: Rp1.570.495.924 dan JPY6.707.800 dan 31 Desember 2014: Rp1.066.168.321 dan JPY9.428.800).

Uang muka yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari akun Uang Muka atau Persediaan Tanah Kawasan Industri dalam dan untuk Pengembangan atau Aset Tetap, tergantung dari sifat pembayaran yang dilakukan, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan. Jenis pekerjaan yang dicakup antara lain adalah persiapan pembangunan jalan akses sementara, pekerjaan pelindungan pantai di beberapa area dari kawasan industri, pekerjaan reklamasi tanah, pasokan pasir, instalasi pipa angkut dan lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 24 Juni 2014, BKMS juga menandatangani perjanjian dengan beberapa Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah ("PPAT") Kabupaten Gresik untuk penyediaan jasa pembuatan akta jual beli dan pengurusan sertifikat hak guna bangunan (HGB). Perjanjian ini tersedia untuk jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan imbalan jasa yang disepakati semua pihak.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

- d. In relation to the construction of JIPE project as disclosed in Note 14 and other relevant notes to the consolidated financial statements, as of December 31, 2016, BKMS has signed/awarded contracts with/to various contractors and vendors with a total contract value of Rp2,523,999,908, JPY26,842,000 and EUR12,226,000 (December 31, 2015: Rp2,524,535,856 and JPY26,842,000 and December 31, 2014: Rp1,532,000,895 and JPY26,842,000), whereby Rp1,439,257,305, JPY20,948,200 and EUR2,445,200 (December 31, 2015: Rp954,039,932 and JPY20,134,200 and December 31, 2014: Rp465,832,574 and JPY17,413,200) has been paid as downpayment at such date. The related commitment amount is Rp1,084,742,603, JPY5,893,800 and EUR9,780,800 at December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp1,570,495,924 and JPY6,707,800 and December 31, 2014: Rp1,066,168,321 and JPY9,428,800).

The downpayment made is recorded as part of Advanced Payments or Industrial Estate Land Inventory under and for Development or Property and Equipment, depending on the nature of payment, in the consolidated statement of financial position at the reporting date. The type of work covered in the contracts, among others, preparing temporary access road, seashore protection works in certain parts of industrial estate location, land reclamation work, supply of sand, pipe line installation, etc.

On June 30, 2015 and June 24, 2014, BKMS also entered into agreements with several Notaries and Land Deed Officers ("PPAT") resided at Gresik Regency in providing services for certification of Notarial of Sale and Purchase Agreements and Certificates of Building Rights Title (HGB). The agreements are available for two years from the signing date with the fees agreed by the parties.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Sehubungan dengan berlangsungnya pengembangan atas kawasan industri, BKMS telah menerima pembayaran uang muka untuk pemesanan kavling tanah sebesar Rp20.265.190 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp90.401.943 dan 31 Desember 2014: Rp146.441.866), yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

- e. PT Terminal Nilam Utara, entitas anak Andahanesa, mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan BJTI sampai dengan tahun 2034 di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp23.132.081 pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan sebagai bagian dari "Sewa tanah dibayar di muka - neto" (Catatan 13).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

In relation to the ongoing development of the industrial estate, BKMS has received deposits for subscription of land lots amounting to Rp20,265,190 as of December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp90,401,943 and December 31, 2014: Rp146,441,866), which is presented as part of "Advances from Customers".

- e. *PT Terminal Nilam Utara, a subsidiary of Andahanesa, has long-term land lease agreement with BJTI until 2034 in Port of Tanjung Perak, Surabaya. The balance of unamortized land lease rights of Rp23,132,081 as of December 31, 2016 is recorded as part of "Prepaid land leases - net" (Note 13).*

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk and commodity price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan dan distribusi, penjualan produk dan sejumlah jasa terpadu kepada pelanggan seperti jasa penyimpanan dan penanganan barang dan lainnya.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 6a. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas serta dana yang terbatas penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 5.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from the Group's trading and distribution activities, product sales and various integrated services to customers such as storage and handling of goods etc.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 6a. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents and restricted funds, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 5.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign currency exchange risk and commodity price risk.

PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2016, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
			<u>Loan currency</u>
<u>Mata uang pinjaman</u>			US Dollar
Dolar Amerika Serikat	0,5% (0,5%)	(2.223.551) 2.223.551	
Rupiah	0,5% (0,5%)	(9.192.598) 9.192.598	Rupiah
Renminbi China	0,5% (0,5%)	(1.262.300) 1.262.300	Chinese Renminbi

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), nilai investasi dalam entitas anak di China dan pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest loans at December 31, 2016, with all other variables held constant, to the consolidated profit before income tax for the year ended December 31, 2016:

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in subsidiaries in China and US Dollar denominated loans.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak tertentu di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah karena mata uang fungsional adalah Rupiah, sedangkan penjualan dan pendapatan tertentu, beban pokok penjualan dan pendapatan tertentu serta pinjaman tertentu dilakukan dalam Dolar AS. Di lain pihak, entitas anak di China, kebanyakan transaksinya dilakukan dalam Renminbi China (RMB) yang juga merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporannya, sehingga risiko nilai tukar bersifat minimal. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas, piutang dan pinjaman jangka pendek dan panjang tertentu.

Untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko fluktuasi kurs terhadap Dolar AS, Perusahaan mengusahakan, dimana memungkinkan, untuk memastikan bahwa sebagian besar pembelian dan penjualan dilakukan dalam mata uang yang sama serta dilakukan pada saat yang hampir bersamaan dan mengimplementasikan kebijakan dimana hutang dalam mata uang asing yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dilakukan dalam mata uang yang sama (lindung nilai alami). Manajemen juga memantau untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut diimplementasikan semaksimal mungkin, dimana memungkinkan. Perusahaan juga melakukan transaksi pembelian *forward* untuk membeli Dolar AS dari bank sehubungan dengan pembelian produk BBM yang dilakukan dalam mata uang Dolar AS dengan tujuan untuk menciptakan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar tersebut.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat, antara lain, dengan membeli transaksi *forward* dengan tujuan untuk lindung nilai dari risiko nilai tukar pembelian produk BBM dalam mata uang Dolar AS seperti yang dijelaskan di atas.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Exposure to exchange rate fluctuations to the Company and certain subsidiaries in Indonesia comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah as the functional currency is Rupiah, while certain sales and revenues, costs of sales and revenues and loans are denominated in US Dollar. On the other hand, the subsidiaries in China, most of their transactions are denominated in Chinese Renminbi (RMB) which also serves as their functional currency and reporting currency and therefore, the exchange rate risk is minimal. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by cash and cash equivalents, trade receivables and certain short-term and long-term loans.

In order to anticipate and mitigate the risk of exchange rate fluctuations against the US Dollar, the Company seeks, where possible, to ensure that significant portions of purchases and sales are carried out in the same currency as well as matching the timing of transactions and to implement a policy whereby debts in foreign currency used to finance business activities are made in the same currency (natural hedging). The management monitors to make sure that such policies are implemented to the maximum extent possible. The Company also enters, as appropriate, into forward transactions with banks to buy US Dollar in relation with the purchases of petroleum products made in US Dollar to create a hedging over the risk of currency exchange.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time, among others, by buying forward with the purpose of hedging the exchange risk from its US Dollar purchases of petroleum products as mentioned above.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, atas aset dan liabilitas moneter dalam Dolar AS terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	3% (3%)	(28.176.125) 28.176.125	US Dollar - Rupiah

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 31.

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha, secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Penjualan BBM menyumbangkan 68% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: 74% dan 2014: 79%) dari penjualan dan pendapatan konsolidasian. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, on the US Dollar denominated monetary asset and liabilities, to the consolidated profits before income tax for the year ended December 31, 2016:

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at reporting dates are presented in Note 31.

Commodity price risk

The Group, in particular the Company, is affected by the volatility of certain commodity prices in the market from time to time, specifically from petroleum products (BBM). The sales of BBM contributed 68% for the year ended December 31, 2016 (2015: 74% and 2014: 79%) from total consolidated sales and revenues. The management monitors the market trend and analysis of BBM price strictly and continuously to minimize significant and negative impact to its financial performance. Management also reduces the risk by maintaining a proper inventory level to get the optimum effect from natural hedging.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada jumlah kontraktual yang belum didiskonto pada tanggal 31 Desember 2016:

	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Wesel bayar	7.540.177	-	-	7.540.177	Notes payables
Hutang usaha	3.184.495.994	-	-	3.184.495.994	Trade payables
Hutang lain-lain	63.614.067	-	-	63.614.067	Other payables
Biaya masih harus dibayar	85.711.110	-	-	85.711.110	Accrued expenses
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	891.861.164	-	-	891.861.164	Short-term bank loans and other
Liabilitas jangka pendek lainnya	11.599.972	-	-	11.599.972	Other current liabilities
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	854.451.010	974.820.595	395.213.586	2.224.485.191	Long-term bank loans and others
Hutang obligasi	750.615.833	1.039.972.736	-	1.790.588.569	Bonds payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	705.702	-	705.702	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	5.849.889.327	2.015.499.033	395.213.586	8.260.601.946	Total Financial Liabilities

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at undiscounted contractual amount as of December 31, 2016:

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha AKR adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal tertentu yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Secara kelompok maupun pada tingkat entitas induk saja, manajemen menetapkan batas-batas, yang tergantung kepada sifat proyek, untuk pengukuran rasio-rasio utama sehubungan dengan modal, antara lain, yaitu Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER). Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha AKR dapat memilih sejumlah opsi seperti, antara lain, menyesuaikan pembayaran dividen atau menerbitkan saham baru.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of AKR Group's capital management is to ensure that it maintains certain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. On a group basis, as well as at parent level, the management sets up the measurement limits, on the key capital related ratios, among others, Return of Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER), depending on the nature of the project. The management manages the capital structure and makes adjustments to it in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, AKR Group may choose several options, among others, adjustment to dividend payment or issue new shares.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pada tingkat entitas induk, Perusahaan juga memiliki sejumlah persyaratan rasio keuangan yang diminta para kreditur sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan. Sejumlah Entitas Anak juga dimintakan hal yang sama oleh para krediturnya. Di luar ROE dan DER, rasio terkait modal yang juga disyaratkan para kreditur adalah rasio Investasi terhadap Ekuitas (IER) pada tingkat Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah melakukan pencadangan secara tahunan dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham ke akun Saldo Laba yang Ditentukan Penguasaannya.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen dapat mempertahankan rasio aktual di atas batasan yang telah ditentukan, kecuali hal-hal yang dijelaskan dalam Catatan 17 dan 18.

37. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Penambahan aset tetap melalui penambahan hutang	36.778.570	25.344.282	21.129.678	Acquisitions of property, plant and equipment through incurrence of liabilities
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	649.776	-	-	Reclassification from inventory to property, plant and equipment
Reklasifikasi dari biaya yang ditangguhkan ke aset tetap	-	2.310.136	26.558.189	Reclassification from deferred to property, plant and equipment

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

At the parent entity level, the Company also has certain financial ratio covenants imposed by the lenders from the available credit facilities provided to the Company. Certain Subsidiaries are also required the same requirements by their lenders. In addition to the above ROE and DER, the ratio which is also imposed by the lenders related to capital is the Investment to Equity Ratio (IER) at the Company's level. In addition, the Company is also required by the Corporate Law Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has set aside a reserve on a yearly basis through the Annual General Shareholders' Meeting to the Appropriated Retained Earnings account.

At reporting dates, the management is able to maintain the actual ratios above the limits set, except those mention in Notes 17 and 18.

37. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated statements of cash flows at each reporting date is as follows:

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014 and
for the Years Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. REKLASIFIKASI AKUN

Arus kas dari aktivitas operasi tertentu dalam laporan arus kas konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah direklasifikasi oleh Perusahaan agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian tahun 2016.

Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015**

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of cash flows</u>
Kas yang diterima dari pelanggan	23.051.220.933	(363.315.423)	22.687.905.510	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(20.752.462.448)	363.315.423	(20.389.147.025)	Cash payments to suppliers and for operating expenses

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014**

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of cash flows</u>
Kas yang diterima dari pelanggan	25.361.287.334	(195.066.187)	25.166.221.147	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(22.243.353.399)	195.066.187	(22.048.287.212)	Cash payments to suppliers and for operating expenses

38. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain cash flows from operating activities in the consolidated statement of cash flows as of December 31, 2015 and 2014 and the years then ended, have been reclassified by the Company to conform with the presentation of accounts in the 2016 consolidated statement of cash flows.

The details of the reclassification are as follows:

39. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum efek hutang Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

39. PURPOSE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of the debt securities of the Company on Indonesia Stock Exchange.

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT AKR Corporindo Tbk, entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT AKR Corporindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT AKR Corporindo Tbk, parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT AKR Corporindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, 2015, and 2014 and for the years then ended.

**PT AKR Corporindo Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	932.491.342	982.129.225	546.992.793	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	5.269.750	5.863.451	19.600.540	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	2.292.095.129	2.863.741.037	4.111.922.477	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	5.258.014	4.621.869	5.875.821	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	16.956.303	32.706.934	14.223.869	<i>Third parties</i>
Persediaan	738.526.401	835.545.356	734.703.878	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	15.000.000	34.986.219	201.476.763	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	16.502.485	26.293.013	24.494.858	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	8.059.655	10.707.420	42.145.261	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya	82.863.301	57.368.263	109.784.568	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	4.113.022.380	4.853.962.787	5.811.220.828	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	3.133.292.599	3.045.352.599	1.872.988.599	<i>Investments in shares of stock</i>
Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga	715.567.878	433.282.637	-	<i>Long-term trade receivables from third parties</i>
Piutang jangka panjang dari pihak berelasi	1.523.028.753	1.261.020.023	1.871.463.259	<i>Long-term receivables from related parties</i>
Aset pajak tangguhan - neto	202.788.326	67.153.754	16.380.404	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	2.201.876.510	1.907.284.235	1.936.801.333	<i>Property and equipment - net</i>
Sewa tanah jangka panjang dibayar di muka - neto	73.423.065	82.756.200	76.934.955	<i>Prepaid long-term land leases - net</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	80.957.212	73.721.977	45.723.265	<i>Estimated claims for tax refund - long-term</i>
Uang muka pembelian tanah	-	-	99.408.600	<i>Advance for purchase of land</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.228.258	2.243.889	2.225.743	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya - neto	18.929.590	6.334.213	6.411.763	<i>Other non-current assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar	7.952.092.191	6.879.149.527	5.928.337.921	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	12.065.114.571	11.733.112.314	11.739.558.749	TOTAL ASSETS

**PT AKR Corporindo Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	14.881.455	10.359.653	68.935.229	Related parties
Pihak ketiga	3.101.076.739	3.356.319.824	3.835.093.257	Third parties
Hutang lain-lain	10.181.843	10.827.381	18.157.834	Other payables
Uang muka pelanggan	51.965.537	39.997.298	35.856.139	Advances from customers
Hutang pajak	101.696.073	50.194.775	51.168.812	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	72.120.781	128.719.832	85.089.881	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	48.397.909	48.891.483	44.927.821	benefits liability
Hutang bank jangka pendek	580.808.159	500.000.000	872.964.566	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun	195.938.846	195.938.847	63.756.689	long-term bank loans
Hutang obligasi yang jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun	620.908.319	-	-	bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.077.925	8.112.296	20.599.647	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.807.053.586	4.349.361.389	5.096.549.875	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka panjang - setelah				Long-term bank loans - net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo				current maturities
dalam satu tahun	128.995.761	324.934.607	347.941.608	
Hutang obligasi - setelah dikurangi				Bonds payables -
bagian yang jatuh tempo				net of current maturities
dalam satu tahun	873.828.576	1.492.592.745	1.490.626.675	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	65.607.894	55.372.835	48.442.830	
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.068.432.231	1.872.900.187	1.887.011.113	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.875.485.817	6.222.261.576	6.983.560.988	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp100 par value
Rp100 per saham				per share (in full Rupiah)
(dalam Rupiah penuh)				Authorized -
Modal dasar -				7,500,000,000 shares
7.500.000.000 saham				Subscribed and paid-up -
Modal ditempatkan dan disetor				3,991,781,170 shares
penuh -				at Dec. 31, 2016
3.991.781.170 saham				(Dec. 31, 2015:
pada 31 Des. 2016				3,949,030,235 shares
(31 Des. 2015:				and Dec. 31, 2014:
3.949.030.235 saham				3,913,637,674 shares)
dan 31 Des. 2014:				Additional paid-in capital
3.913.637.674 saham)	399.178.117	394.903.024	391.363.767	Retained earnings
Tambahan modal disetor	1.110.152.753	902.700.141	745.369.045	Appropriated
Saldo laba				Unappropriated
Ditentukan penggunaannya	2.318.000	2.118.000	1.918.000	Other comprehensive income
Tidak ditentukan penggunaannya	4.627.291.534	4.160.441.223	3.566.658.599	Exchange difference
Penghasilan komprehensif lainnya				due to translation of
Selisih kurs karena penjabaran				financial statements
laporan keuangan	50.688.350	50.688.350	50.688.350	
TOTAL EKUITAS	6.189.628.754	5.510.850.738	4.755.997.761	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.065.114.571	11.733.112.314	11.739.558.749	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN	13.980.386.331	18.431.072.384	21.266.078.986	SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN	(12.646.837.504)	(16.736.558.269)	(19.916.021.541)	COST OF SALES AND REVENUES
LABA BRUTO	1.333.548.827	1.694.514.115	1.350.057.445	GROSS PROFIT
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	(423.875.129)	(443.461.042)	(382.709.194)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(23.872.784)	(59.229.221)	(51.879.129)	Selling expenses
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya				Other Operating Income (Expenses)
Laba atas penjualan aset tetap - neto	3.038.290	9.520.496	477.357	Gain on sale of property and equipment - net
Pendapatan dividen	77.451.953	238.131.390	62.473.326	Dividends income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(4.192.381)	(38.851.791)	22.337.195	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan usaha lainnya	14.544.675	5.380.026	4.539.939	Other operating income
Beban usaha lainnya	(23.440.195)	(6.501.522)	-	Other operating expenses
LABA USAHA	953.203.256	1.399.502.451	1.005.296.939	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	118.128.880	154.200.609	157.866.162	Finance income
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(2.725.168)	(3.478.524)	(5.413.158)	Final tax related to finance income
Beban keuangan	(203.420.968)	(241.998.678)	(229.940.128)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	865.186.000	1.308.225.858	927.809.815	PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX
Pajak final	(22.754.339)	(11.827.046)	(7.454.717)	Final tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	842.431.661	1.296.398.812	920.355.098	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan - neto:				Income tax - net:
Pajak kini	(153.005.861)	(243.792.022)	(168.182.563)	Current tax
Pajak tangguhan	135.912.168	51.464.630	13.389.191	Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN	825.337.968	1.104.071.420	765.561.726	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				Other Comprehensive Income Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	1.110.384	2.765.119	(3.054.399)	Actuarial gain (loss) of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	(277.596)	(691.280)	763.600	Related deferred tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	832.788	2.073.839	(2.290.799)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	826.170.756	1.106.145.259	763.270.927	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT AKR Corporindo Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Paid-up Capital Stock</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2016	394.903.024	902.700.141	2.118.000	4.160.441.223	50.688.350	5.510.850.738	Balance as of January 1, 2016
Laba tahun berjalan 2016	-	-	-	825.337.968	-	825.337.968	Profit for the year 2016
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	832.788	-	832.788	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	826.170.756	-	826.170.756	Total comprehensive income for the year
Pencadangan umum	-	-	200.000	(200.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	(359.120.445)	-	(359.120.445)	Dividends
Penerbitan saham baru sehubungan pelaksanaan MSOP - Tahap II (2011), 2014 dan Tahap I (2015)	4.275.093	192.094.080	-	-	-	196.369.173	Issuance of new shares in connection with the exercise of MSOP - Phase II (2011), 2014 and Phase I (2015)
Opsi saham	-	15.358.532	-	-	-	15.358.532	Share options
Saldo per 31 Desember 2016	399.178.117	1.110.152.753	2.318.000	4.627.291.534	50.688.350	6.189.628.754	Balance as of December 31, 2016

**PT AKR Corporindo Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid-up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2015	391.363.767	745.369.045	1.918.000	3.566.658.599	50.688.350	4.755.997.761	Balance as of January 1, 2015
Laba tahun berjalan 2015	-	-	-	1.104.071.420	-	1.104.071.420	Profit for the year 2015
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.073.839	-	2.073.839	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.106.145.259	-	1.106.145.259	Total comprehensive income for the year
Pencadangan umum	-	-	200.000	(200.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	(512.162.635)	-	(512.162.635)	Dividends
Penerbitan saham baru sehubungan pelaksanaan MSOP - Tahap I dan II (2011) dan 2014	3.539.257	135.872.185	-	-	-	139.411.442	Issuance of new shares in connection with the exercise of MSOP - Phase I and II (2011) and 2014
Opsi saham	-	21.458.911	-	-	-	21.458.911	Share options
Saldo per 31 Desember 2015	394.903.024	902.700.141	2.118.000	4.160.441.223	50.688.350	5.510.850.738	Balance as of December 31, 2015

**PT AKR Corporindo Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid-up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2014	388.072.750	636.371.689	1.718.000	3.057.311.370	50.688.350	4.134.162.159	Balance as of January 1, 2014
Laba tahun berjalan 2014	-	-	-	765.561.726	-	765.561.726	Profit for the year 2014
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(2.290.799)	-	(2.290.799)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	763.270.927	-	763.270.927	Total comprehensive income for the year
Pencadangan umum	-	-	200.000	(200.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	(253.723.698)	-	(253.723.698)	Dividends
Penerbitan saham baru sehubungan pelaksanaan MSOP - Tahap V (2007), I dan II (2011)	3.291.017	86.884.079	-	-	-	90.175.096	Issuance of new shares in connection with the exercise of MSOP - Phase V (2007), I and II (2011)
Opsi saham	-	22.113.277	-	-	-	22.113.277	Share options
Saldo per 31 Desember 2014	391.363.767	745.369.045	1.918.000	3.566.658.599	50.688.350	4.755.997.761	Balance as of December 31, 2014

PT AKR Corporindo Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas yang diterima dari pelanggan	15.578.077.959	21.223.007.590	23.388.763.825	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(14.236.040.802)	(19.203.967.259)	(20.766.306.592)	Cash payments to suppliers and for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.342.037.157	2.019.040.331	2.622.457.233	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash received from (payments for):
Penghasilan keuangan	98.953.693	178.206.361	87.224.021	Finance income
Beban keuangan	(202.476.769)	(240.192.417)	(230.732.478)	Finance costs
Pajak penghasilan dan pajak lainnya, neto terhadap pengembalian pajak	(292.580.854)	(322.209.506)	1.823.013	Income tax and other taxes, net of tax refund
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	945.933.227	1.634.844.769	2.480.771.789	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas anak	72.451.958	238.108.845	62.546.008	Cash dividends received from subsidiaries
Hasil penjualan aset tetap	4.437.158	5.052.895	3.770.841	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap (Kenaikan) penurunan neto piutang dari pihak yang berelasi	(493.341.482)	(264.054.116)	(444.143.343)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kenaikan penyertaan saham pada entitas anak	(254.989.437)	617.691.185	(751.360.836)	Net (increase) decrease in receivables from related parties
	(87.940.000)	(988.464.000)	-	Increase in investments in shares of stock of subsidiaries
Uang muka pembelian aset tetap	-	(239.530)	(99.408.600)	Advances for purchase of property and equipment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(759.381.803)	(391.904.721)	(1.228.595.930)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT AKR Corporindo Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank jangka pendek	660.639.765	1.932.082.740	9.481.811.971	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(580.511.605)	(2.320.551.576)	(10.382.940.948)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penambahan hutang bank jangka panjang	-	413.436.197	296.725.851	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(195.938.847)	(304.261.040)	(308.565.523)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penambahan modal disetor dari MSOP	196.369.173	139.411.442	90.175.096	<i>Additions to paid-up capital from MSOP</i>
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk	(359.120.445)	(512.162.635)	(253.723.698)	<i>Payments of cash dividends to equity holders of the parent entity</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(278.561.959)	(652.044.872)	(1.076.517.251)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(92.010.535)	590.895.176	175.658.608	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs	42.372.652	(155.758.744)	(83.792.472)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	982.129.225	546.992.793	455.126.657	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	932.491.342	982.129.225	546.992.793	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas non-kas:				<i>Non-cash activities:</i>
Penambahan aset tetap melalui penambahan hutang	35.181.716	11.212.462	20.997.349	<i>Acquisitions of property, plant and equipment through incurrence of liabilities</i>
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	649.776	-	-	<i>Reclassification from inventory to property, plant and equipment</i>
Kenaikan penyertaan saham pada entitas anak melalui pengalihan aset	-	183.900.000	-	<i>Increase in investments in shares of stock of subsidiaries through asset transfer</i>

**PT AKR Corporindo Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada perkiraan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2016/ Acquisition cost Jan. 1, 2016	Penambahan/ Additions	Biaya perolehan 31 Des. 2016/ Acquisition cost Dec. 31, 2016
Entitas Anak/Subsidiaries				
PT Usaha Era Pratama Nusantara	99,99%	1.604.628.725	-	1.604.628.725
PT Andahanesa Abadi	99,99%	56.636.115	86.950.000	143.586.115
PT Arjuna Utama Kimia	99,96%	38.944.345	-	38.944.345
PT Anugrah Karya Raya	96,75%	236.876.496	-	236.876.496
PT Jakarta Tank Terminal	51,00%	289.441.247	-	289.441.247
Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.	100,00%	314.459.932	-	314.459.932
AKR (Guigang) Port Co., Ltd.	100,00%	78.443.886	-	78.443.886
AKR (Guangxi) Coal Trading Co., Ltd.	100,00%	9.180.811	-	9.180.811
Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd.	94,64%	114.541.925	-	114.541.925
AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd.	78,00%	94.203.091	-	94.203.091
PT AKR Sea Transport	99,99%	194.954.439	-	194.954.439
PT AKR Niaga Indonesia	99,99%	12.042.587	-	12.042.587
PT AKR Transportasi Indonesia	99,99%	999.000	-	999.000
PT Anugerah Krida Retailindo	99,00%	-	990.000	990.000
Total		3.045.352.599	87.940.000	3.133.292.599

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

The Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

**PT AKR Corporindo Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2015/ Acquisition cost Jan. 1, 2015	Penambahan/ Additions	Biaya perolehan 31 Des. 2015/ Acquisition cost Dec. 31, 2015
<i>Entitas Anak/Subsidiaries</i>				
PT Usaha Era Pratama Nusantara	99,99%	824.628.725	780.000.000	1.604.628.725
PT Andahanesa Abadi	99,99%	11.636.115	45.000.000	56.636.115
PT Arjuna Utama Kimia	99,96%	38.944.345	-	38.944.345
PT Anugrah Karya Raya	96,75%	236.876.496	-	236.876.496
PT Jakarta Tank Terminal	51,00%	125.977.247	163.464.000	289.441.247
Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.	100,00%	314.459.932	-	314.459.932
AKR (Guigang) Port Co., Ltd.	100,00%	78.443.886	-	78.443.886
AKR (Guangxi) Coal Trading Co., Ltd.	100,00%	9.180.811	-	9.180.811
Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd.	94,64%	114.541.925	-	114.541.925
AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd.	78,00%	94.203.091	-	94.203.091
PT AKR Sea Transport	99,99%	11.054.439	183.900.000	194.954.439
PT AKR Niaga Indonesia	99,99%	12.042.587	-	12.042.587
PT AKR Transportasi Indonesia	99,99%	999.000	-	999.000
Total		1.872.988.599	1.172.364.000	3.045.352.599

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF
SUBSIDIARIES (continued)**

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2014/ Acquisition cost Jan. 1, 2014	Penambahan/ Additions	Biaya perolehan 31 Des. 2014/ Acquisition cost Dec. 31, 2014
<i>Entitas Anak/Subsidiaries</i>				
PT Usaha Era Pratama Nusantara	99,99%	824.628.725	-	824.628.725
PT Andahanesa Abadi	99,99%	11.636.115	-	11.636.115
PT Arjuna Utama Kimia	99,96%	38.944.345	-	38.944.345
PT Anugrah Karya Raya	96,75%	236.876.496	-	236.876.496
PT Jakarta Tank Terminal	51,00%	125.977.247	-	125.977.247
Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.	100,00%	314.459.932	-	314.459.932
AKR (Guigang) Port Co., Ltd.	100,00%	78.443.886	-	78.443.886
AKR (Guangxi) Coal Trading Co., Ltd.	100,00%	9.180.811	-	9.180.811
Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd.	94,64%	114.541.925	-	114.541.925
AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd.	78,00%	94.203.091	-	94.203.091
PT AKR Sea Transport	99,99%	11.054.439	-	11.054.439
PT AKR Niaga Indonesia	99,99%	12.042.587	-	12.042.587
PT AKR Transportasi Indonesia	99,99%	999.000	-	999.000
Total		1.872.988.599	-	1.872.988.599

Informasi lain mengenai Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 1b atas laporan keuangan konsolidasian.

Other information concerning the Subsidiaries is disclosed in Note 1b to the consolidated financial statements.

**PT AKR Corporindo Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

Usaha

Penjualan barang dan jasa

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2016	2015	2014
Penjualan barang dan jasa			
PT AKR Transportasi Indonesia	20.155.825	24.812.410	22.228.152
PT Usaha Era Pratama Nusantara	15.351.829	17.598.587	24.034.622
PT AKR Sea Transport	11.759.710	21.211.549	18.144.901
PT Arjuna Utama Kimia	5.811.062	4.695.712	46.429.189
AKR Land Development dan Entitas Anaknya	1.153.949	-	-
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	129.636	-	-
PT Berlian Manyar Sejahtera	73.588	-	-
PT Anugrah Karya Raya	-	184.411	1.261.228
PT AKR Niaga Indonesia	-	-	1.353.326
Total	54.435.599	68.502.669	113.451.418
Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan	0,39%	0,37%	0,53%

3. TRANSACTIONS RELATED PARTIES

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

Trade

Sales of goods and services

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Penjualan barang dan jasa				Sales of goods and services
PT AKR Transportasi Indonesia	20.155.825	24.812.410	22.228.152	PT AKR Transportasi Indonesia
PT Usaha Era Pratama Nusantara	15.351.829	17.598.587	24.034.622	PT Usaha Era Pratama Nusantara
PT AKR Sea Transport	11.759.710	21.211.549	18.144.901	PT AKR Sea Transport
PT Arjuna Utama Kimia	5.811.062	4.695.712	46.429.189	PT Arjuna Utama Kimia
AKR Land Development dan Entitas Anaknya	1.153.949	-	-	AKR Land Development and its Subsidiaries
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	129.636	-	-	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
PT Berlian Manyar Sejahtera	73.588	-	-	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Anugrah Karya Raya	-	184.411	1.261.228	PT Anugrah Karya Raya
PT AKR Niaga Indonesia	-	-	1.353.326	PT AKR Niaga Indonesia
Total	54.435.599	68.502.669	113.451.418	Total
Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan	0,39%	0,37%	0,53%	Percentage to total sales and revenues

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
	Dicatat dalam piutang usaha		
PT AKR Transportasi Indonesia	2.082.703	2.735.655	3.907.074
PT Usaha Era Pratama Nusantara	1.437.181	1.314.656	2.769.525
PT AKR Sea Transport	1.221.560	1.634.443	1.868.149
PT Arjuna Utama Kimia	393.392	178.066	10.573.530
PT AKR Land Development dan Entitas Anaknya	113.614	-	84.243
PT Berlian Manyar Sejahtera	14.100	-	-
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	7.200	-	-
PT Anugrah Karya Raya	-	631	398.019
Total	5.269.750	5.863.451	19.600.540
Persentase terhadap total aset	0,04%	0,05%	0,17%

Pembelian barang dan jasa

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2016	2015	2014
Pembelian barang dan jasa			
PT AKR Sea Transport	122.619.858	160.268.727	139.690.159
PT AKR Transportasi Indonesia	115.676.134	130.040.761	131.236.206
PT Arjuna Utama Kimia	38.935.813	28.119.638	35.883.849
PT Jakarta Tank Terminal	8.468.207	4.827.056	4.529.411
PT Usaha Era Pratama Nusantara	38.000	40.050	302.546
PT AKR Niaga Indonesia	-	79.769.280	593.580.658
Total	285.738.012	403.065.512	905.222.829
Persentase terhadap beban pokok penjualan dan pendapatan	2,26%	2,41%	4,55%

Purchases of goods and services

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Pembelian barang dan jasa				Purchases of goods and services
PT AKR Sea Transport	122.619.858	160.268.727	139.690.159	PT AKR Sea Transport
PT AKR Transportasi Indonesia	115.676.134	130.040.761	131.236.206	PT AKR Transportasi Indonesia
PT Arjuna Utama Kimia	38.935.813	28.119.638	35.883.849	PT Arjuna Utama Kimia
PT Jakarta Tank Terminal	8.468.207	4.827.056	4.529.411	PT Jakarta Tank Terminal
PT Usaha Era Pratama Nusantara	38.000	40.050	302.546	PT Usaha Era Pratama Nusantara
PT AKR Niaga Indonesia	-	79.769.280	593.580.658	PT AKR Niaga Indonesia
Total	285.738.012	403.065.512	905.222.829	Total
Persentase terhadap beban pokok penjualan dan pendapatan	2,26%	2,41%	4,55%	Percentage to cost of sales and revenues

**PT AKR Corporindo Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**3. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Usaha (lanjutan)

Trade (continued)

Pembelian barang dan jasa (lanjutan)

Purchase of goods and services (continued)

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Dicatat dalam hutang usaha				Recorded in trade payable
PT AKR Transportasi Indonesia	7.948.217	7.511.089	15.961.682	PT AKR Transportasi Indonesia
PT Arjuna Utama Kimia	3.080.000	2.759.698	701.045	PT Arjuna Utama Kimia
PT AKR Sea Transport	2.144.917	12.283	14.714.297	PT AKR Sea Transport
PT Jakarta Tank Terminal	1.629.187	48.583	335.316	PT Jakarta Tank Terminal
PT Usaha Era Pratama Nusantara	79.134	-	1.704	PT Usaha Era Pratama Nusantara
PT AKR Niaga Indonesia	-	-	37.221.185	PT AKR Niaga Indonesia
PT AKR Land Development dan Entitas Anaknya	-	28.000	-	PT AKR Land Development and its Subsidiaries
Total	14.881.455	10.359.653	68.935.229	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,25%	0,17%	0,99%	Percentage to total liabilities

Non-Usaha

Non-Trade

Pendapatan usaha lainnya - lain-lain, neto

Other operating income - miscellaneous, net

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Pendapatan lain-lain				Other income
PT Arjuna Utama Kimia	2.800.000	2.525.000	2.453.400	PT Arjuna Utama Kimia
PT Usaha Era Pratama Nusantara	2.600.000	-	-	PT Usaha Era Pratama Nusantara
PT AKR Sea Transport	2.400.000	-	-	PT AKR Sea Transport
PT AKR Transportasi Indonesia	1.200.000	-	-	PT AKR Transportasi Indonesia
PT Terminal Nilam Utara	714.500	-	-	PT Terminal Nilam Utara
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	610.500	689.350	335.750	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
PT Berlian Manyar Sejahtera	596.250	515.250	382.500	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Terminal Curah Semarang	223.725	-	-	PT Terminal Curah Semarang
PT Jakarta Tank Terminal	-	1.147.959	1.152.551	PT Jakarta Tank Terminal
Total	11.144.975	4.877.559	4.324.201	Total
Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan	0,08%	0,03%	0,02%	Percentage to total sales and revenues

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
Dicatat dalam piutang lain-lain				Recorded in other receivables
PT AKR Transportasi Indonesia	1.646.453	722.254	407.984	PT AKR Transportasi Indonesia
Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd	1.525.216	1.496.262	-	Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	979.626	1.120.907	-	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
PT Jakarta Tank Terminal	50.423	482.418	2.437.799	PT Jakarta Tank Terminal
PT AKR Land Development dan Entitas Anaknya	7.061	-	2.151.896	PT AKR Land Development and its Subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar - jumlah penuh)	1.049.235	800.028	878.142	Others (each below Rp1 billion - full amount)
Total	5.258.014	4.621.869	5.875.821	Total
Persentase terhadap total aset	0,04%	0,04%	0,05%	Percentage to total assets

**PT AKR Corporindo Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**3. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Non-Usaha (lanjutan)

Non-Trade (continued)

Pembiayaan

Financing

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
Dicatat dalam piutang jangka panjang dari pihak berelasi			
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd.	289.796.895	305.205.751	280.246.681
PT Anugrah Karya Raya AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd.	242.080.063	238.180.063	178.175.000
PT Usaha Era Pratama Nusantara Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.	173.337.166	107.303.444	102.687.335
PT Usaha Era Pratama Nusantara Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.	162.000.000	-	500.200.000
PT Andahanesa Abadi	19.300.000	-	-
PT Jakarta Tank Terminal	-	5.500.000	5.500.000
	-	-	149.093.400
Sub-total	1.386.514.124	1.156.189.258	1.715.902.416
Piutang bunga (dicatat dalam piutang jangka panjang dari pihak berelasi)			
Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd.	97.106.974	83.171.410	58.715.217
AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd.	27.999.427	20.293.313	13.170.923
PT Usaha Era Pratama Nusantara AKR (Guigang) Port Co., Ltd.	9.754.954	-	44.572.966
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	642.525	672.506	606.450
PT Andahanesa Abadi	527.778	406.250	-
Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.	440.096	287.286	298.031
PT Anugrah Karya Raya	42.875	-	-
	-	-	38.197.256
Sub-total	136.514.629	104.830.765	155.560.843
Total	1.523.028.753	1.261.020.023	1.871.463.259
Persentase terhadap total aset	12,62%	10,75%	15,94%

Recorded in long-term receivables from related parties
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd.
PT Anugrah Karya Raya AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd.
PT Usaha Era Pratama Nusantara Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.
PT Andahanesa Abadi
PT Jakarta Tank Terminal

Interest receivables (recorded in long-term receivables from related parties)
Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd.
AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd.
PT Usaha Era Pratama Nusantara AKR (Guigang) Port Co., Ltd.
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
PT Andahanesa Abadi
Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.
PT Anugrah Karya Raya

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2016	2015	2014
Penghasilan keuangan			
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	48.923.611	49.916.667	55.116.484
Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd.	18.267.749	18.067.076	16.332.770
PT Usaha Era Pratama Nusantara AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd.	17.104.336	11.023.754	16.599.856
Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.	9.165.857	6.523.809	5.943.600
PT Andahanesa Abadi	1.264.685	2.282.200	1.864.809
PT Jakarta Tank Terminal	152.810	693.332	700.185
PT AKR Niaga Indonesia	-	6.769.524	4.609.811
	-	1.707.756	2.740.355
Total	94.879.048	96.984.118	103.907.870
Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan	0,68%	0,53%	0,49%

Finance income
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd.
PT Usaha Era Pratama Nusantara AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd.
Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.
PT Andahanesa Abadi
PT Jakarta Tank Terminal
PT AKR Niaga Indonesia

Percentage to total sales and revenues